



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

LAKIP

LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH



**KANTOR UPBU
KELAS III
MOANAMANI**

Tahun Anggaran 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

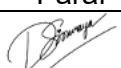
Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Moanamani, Januari 2026

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI



ALEX LAMBA, S.Sos.
Penata TK. I (III/d)
NIP. 19750324 200012 1 001

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1	Dikonsep	Dwi Cahyati Br Sinuraya	Teknisi Penerbangan (Tim SAKIP)	13-01-2026	
2	Diperiksa	Dwi Nurcahyo Wibowo	Penelaah Teknis Kebijakan (Ketua Tim Tata Usaha)	14-01-2026	
3	Diperiksa	Muhammad Ihsan	Penelaah Teknis Kebijakan (Ketua Tim TOKPD)	14-01-2026	
3	Disetujui	Alex Lamba	Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani	15-01-2026	

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	5
C. Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis Tahun 2025-2029	8
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025	11
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja	15
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	35
C. Analisis Perbandingan Capaian IKK (Benchmark)	43
D. Penghargaan Yang Diperoleh Tahun 2025	45
E. Capaian Lainnya	45
F. Realisasi Daya Serap	46
BAB IV PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Moanamani 2
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025-2029..... 9
Tabel 2.2	Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025..... 10
Tabel 2.3	Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025..... 11
Tabel 2.4	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025 11
Tabel 2.5	Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025 12
Tabel 3.1	Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2025..... 16
Tabel 3.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun 2025..... 17
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis Dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025..... 19
Tabel 3.4	Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara dari Tahun 2025..... 36
Tabel 3.5	Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan 37
Tabel 3.6	Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran..... 39
Tabel 3.7	Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III tahun 2025..... 40
Tabel 3.8	Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025..... 41
Tabel 3.6	Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan 43



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Jabatan	3
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan Pada Unit Kerja	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	4
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	4
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024-2025.....	21
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”	22
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2025	22
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang	23
Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2025.....	23
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”	24
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2025	24
Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2024-2025.....	25
Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	26
Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2025.....	26
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	27
Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2025	27
Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024-2025.....	28
Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	29
Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2025.....	29
Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	31



Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2025.....	31
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	32
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2025	32
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	33
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2025	33
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	34
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2025	35
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana.....	36
Grafik 3.25	Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025.....	37
Grafik 3.26	Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Moanamani Periode Tahun 2025.....	40
Grafik 3.27	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja	41
Grafik 3.28	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2025...	41
Grafik 3.29	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025.....	42



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ditjen Perhubungan Udara.....	3
Gambar 3.1 Sarana pendukung pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat	25
Gambar 3.2 Screenshoot Dukungan Anggaran Padat Karya pada Aplikasi E-Monitoring	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025
Lampiran III	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025
Lampiran IV	Monitoring Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Lampiran V	Dokumen Pendukung Lainnya
Lampiran VI	Laporan Padat Karya, Nota Dinas, Undangan Rapat, Notulensi, Dokumentasi Dan Daftar Hadir Rapat



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Moanamani dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, Kantor UPBU Kelas III Moanamani mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Moanamani, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
- 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

b. Sasaran

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara
2. Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara
3. Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Moanamani pada tahun 2025 sebesar 101,820% Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025, terdapat sasaran yang belum memenuhi target, yaitu pada sasaran meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik.



Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani tahun 2025 mengalami peningkatan. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Moanamani tahun 2020-2025.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Moanamani belum memenuhi secara kualitas dan kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih tumpang tindih, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Moanamani belum optimal.
2. Rute Penerbangan pesawat perintis yang menurun, sehingga mempengaruhi nilai beberapa indikator.
3. Keamanan wilayah dogiyai yang masih ada di zona merah. Sehingga, kenyamanan pelaksanaan operasional bandara berkurang dan kurang efektif.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja guna pencapaian target kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

• **Penetapan Target Kinerja**

Target indikator kinerja sebaiknya mempertimbangkan capaian kinerja tahun sebelumnya sebagai acuan. Dalam menetapkan target kinerja, perlu memperhitungkan secara matang sumber daya yang tersedia, termasuk sumber daya manusia (SDM), anggaran, serta infrastruktur/sarana dan prasarana yang dimiliki.

• **Peningkatan Demand Penumpang**

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani disarankan untuk berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Dogiyai guna meningkatkan jumlah calon penumpang pesawat udara. Upaya yang dapat dilakukan mencakup:

- Promosi potensi wisata daerah.
- Melakukan survei terhadap wisatawan atau calon penumpang.
- Mengadakan program-program yang mendukung peningkatan minat bepergian melalui Bandara Moanamani

• **Koordinasi dengan Maskapai**

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani bersama Pemerintah Kabupaten Dogiyai perlu menjalin koordinasi intensif dengan maskapai penerbangan. Tujuannya adalah untuk:

- Menambah frekuensi penerbangan bagi maskapai yang sudah beroperasi.



- Mendorong maskapai lain untuk membuka rute penerbangan baru dan penerbangan cargo.

- Target PNB

Untuk mengatasi kesenjangan antara target dan realisasi PNB, perlu dilakukan penyesuaian target yang lebih realistis berdasarkan kajian potensi dan data historis. Optimalisasi penerimaan juga dapat dilakukan melalui diversifikasi layanan, kerjasama dengan pihak terkait, serta peningkatan efisiensi operasional guna menarik minat pengguna. Selain itu, promosi yang efektif perlu digiatkan untuk meningkatkan demand masyarakat, disertai monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan pencapaian target dan melakukan koreksi jika diperlukan.

- Penguatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja

Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik dan berkelanjutan terhadap capaian indikator kinerja. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan KP 239 Tahun 2021 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kantor UPBU di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Moanamani mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



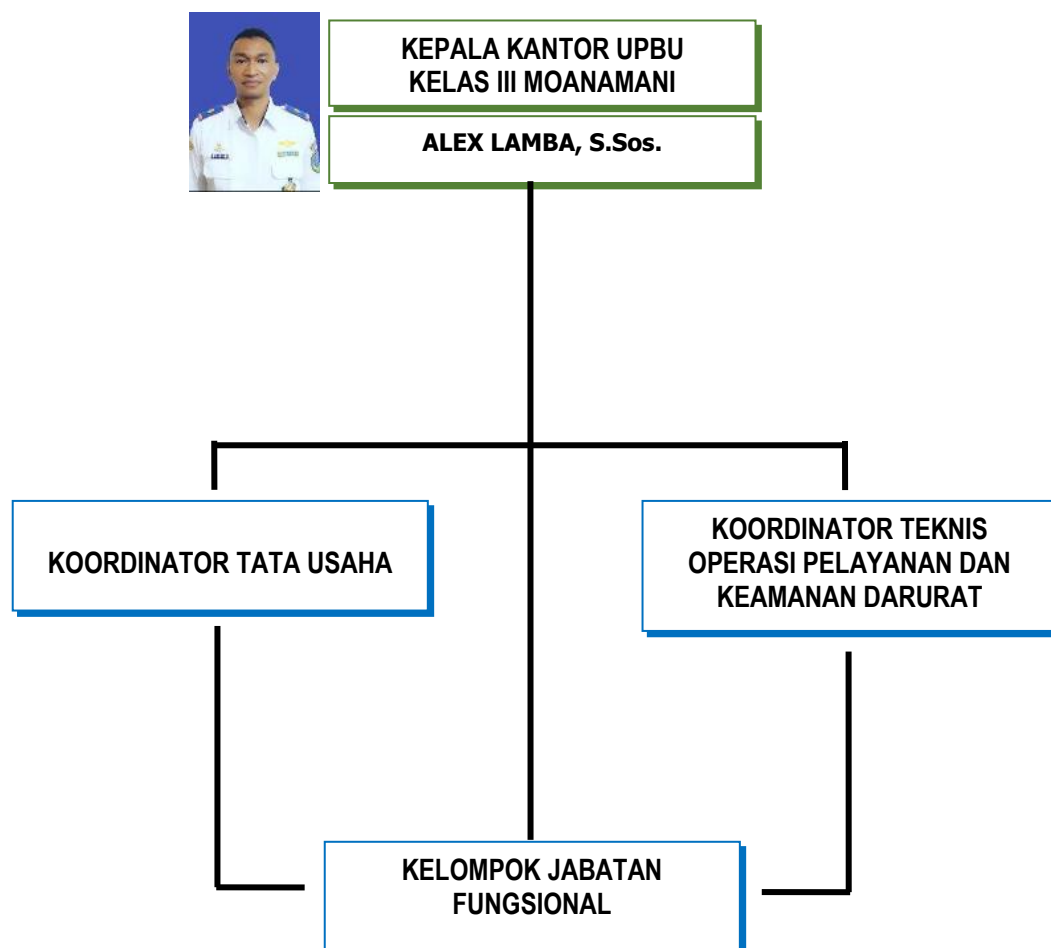
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Moanamani

Tugas	Fungsi
1. Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada Bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alatalat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat , dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slottime); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Moanamani sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 155 Tahun 2019 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

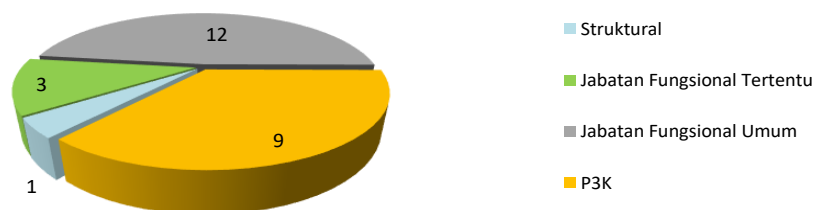


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Moanamani

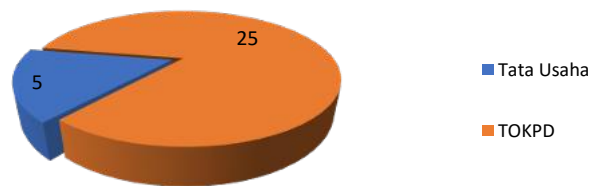


Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Moanamani memiliki pegawai sejumlah 30 (Tiga Puluh) orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

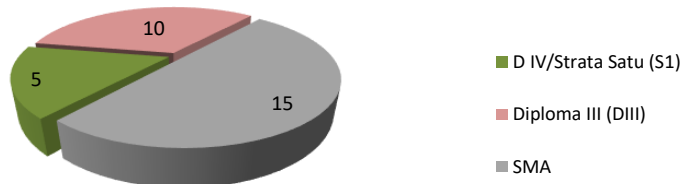
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



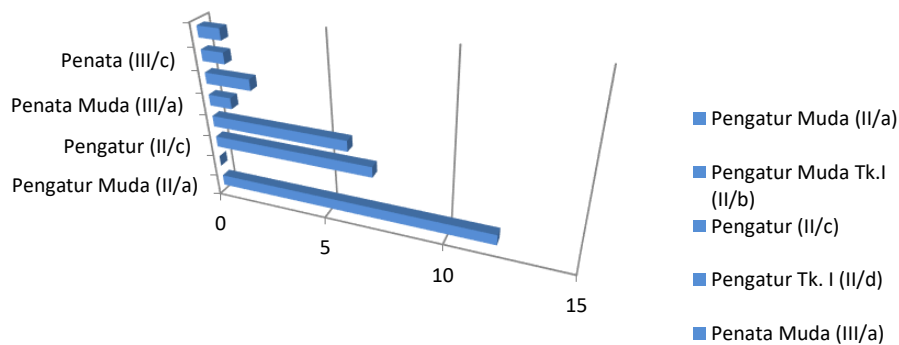
Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek- aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

Saat ini masih belum terpenuhinya kebutuhan SDM di UPBU Kelas III Moanamani dengan kompetensi yang dipersyaratkan atau pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM yang belum memadai sehingga mempengaruhi kinerja pelayanan bandar udara. Pegawai juga belum memiliki sertifikat kompetensi yang belum memadai untuk jabatan yang diduduki.

b. Pelayanan sarana dan prasarana

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait pelayanan penumpang, pesawat dan kargo di Bandar Udara Kelas III Moanamani antara lain :

- a) Fasilitas terminal yang sudah usang dan perlu perbaikan/penggantian diantaranya clock system yang tidak berfungsi, FIDS yang banyak mengalami kerusakan, perlu penambahan dan perbaikan CCTV untuk menjangkau seluruh area terminal penumpang dan beberapa fasilitas lain.
- b) Adanya gangguan kabut (Ground Fog) dipagi hari yang seringkali mengganggu penerbangan di pagi hari dan menyebabkan terganggunya jadwal penerbangan.
- c) Ditemukan genangan air setelah terjadi hujan Landasan Pacu (Runway) dan Apron yang dapat mengganggu pelayanan bandar udara.



- d) Dana Pemeliharaan belum maksimal diberikan, sehingga pemeliharaan dilakukan dengan dana yang terbatas.
- e) Kondisi keamanan seringkali tidak kondusif sehingga sering menimbulkan kerusakan pada sarana dan prasarana bandar udara.

c. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait aspek keselamatan dan keamanan di Kantor UPBU Kelas III Moanamani antara lain :

- a) Di beberapa area pagar pengamanan bandara terdapat pagar yang dirusak oleh masyarakat dan telah dilakukan perbaikan namun sulit sekali untuk memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang area terbatas bandar udara, sehingga pengerukasan terjadi berulang-ulang.
- b) Belum tersedia jalan inspeksi untuk patroli pada area sisi udara. Selama ini kegiatan patroli area sisi udara hanya melalui landar pacu sehingga masih kurang maksimal.
- c) Pemahaman masyarakat tentang keamanan penerbangan yang masih kurang sehingga masih ditemukan pelanggaran oleh penumpang/masyarakat di area bandar udara. Dan sering terjadi tindak kekerasan/perlawanan terhadap petugas dilapangan.
- d) Kurangnya personil Petugas PKP-PK dan Petugas AVSEC.

d. Prasarana Bidang Konektivitas

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait aspek prasarana bidang konektivitas di Kantor UPBU Kelas III Moanamani antara lain :

- a) Belum terdapat dokumen KKOP
- b) Belum Memiliki dokumen SMS
- c) Belum memiliki dokumen rencana induk Bandar Udara

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**



Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan target Renstra periode Tahun 2025-2029;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2025;



- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2025;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025-2029

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Moanamani adalah:

“Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Moanamani yaitu:

- Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana.
- Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
- Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Moanamani, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
- 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU III Moanamani dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara	1. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang 2. Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang 3. Rekapitulasi Jumlah penumpang 4. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo 5. Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo 6. Rekapitulasi Jumlah kargo 7. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas



	penerbangan - Monitoring arus lalu lintas pergerakan pesawat - Rekapitulasi Jumlah pergerakan pesawat - Koordinasi pemenuhan layanan bandar udara - Monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara - Melakukan survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara
Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	- Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keselamatan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara - Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas - Melakukan monitoring pemenuhan standard teknis dan operasi fasilitas di bidang keamanan bandar udara - Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keamanan bandar udara
Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	- Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja - Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja - Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku - Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP - Melakukan pelaporan dokumen SPIP



	6. Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran 7. Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara 8. Melakukan pelaporan realisasi anggaran belanja bandar udara sesuai dengan aturan yang berlaku 9. Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset 10. Melakukan monitoring pencatatan asset bandar udara 11. Melakukan pelaporan nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku 12. Koordinasi dalam penyusunan target PNBPN 13. Melakukan monitoring dalam pencapaian target PNBPN 14. Melakukan pelaporan realisasi PNBPN sesuai dengan aturan yang berlaku
--	--

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan rencana strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:



Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.600
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	11.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	600
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	97
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	19.570.595.246
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani ada revisi yang diakibatkan penyesuaian target akhir tahun 2025 Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani pada Tahun 2025 sebagai berikut:



Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.600
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	11.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	600
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	18.923.595.246
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



Tabel 2.3 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.900
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	6.500
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	320
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	16.289.560.040
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	2.323.000.000
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	959.834.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	5.635.614.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	25.424.000



Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	0
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	880.384.000
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	4.442.839.000
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	0



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.900	796	683	729	838	3.046	105,034
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	6.500	645	215	4.865	1.192	6.917	106,415
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	320	86	78	76	98	338	105,625
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	82,42	87,41	87,41	87,81	86,263	99,152
Rata-rata Capaian Sasaran											104,057
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,000
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100,000
Rata-rata Capaian Sasaran											100,000
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4	0	0	2	6	100,000
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	2	0	0	3	100,000
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99	34,307	26,333	17,308	20,533	98,482	99,476
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	16.289.560.040	16.579.961.050	16.257.717.641	16.197.065.641	15.887.626.229	15.887.626.229	97,533
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	43	16	21	30	110	110,000
Rata-rata Capaian Sasaran											101,402
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI											101,820



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi PK	%	Target PK	Realisasi PK	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.500	4.571	101,58	2.900	3.046	105,034
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	10.000	10.538	105,38	6.500	6.917	106,415
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	550	554	100,73	320	338	105,625
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	95,31	100,68	87	86,263	99,152
Rata-rata Capaian Sasaran					102,090			104,057		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,00	100	100	100,00
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,00	100	100	100,00
Rata-rata Capaian Sasaran					100,000			100,000		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	6	6	100,000
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100,000
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99,75	96,10	96,34	99	98,482	99,476
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	16.849.148.441	16.600.595.246	98,52	16.289.560.040	15.887.626.229	97,533
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	102,00	102	100	110	110,000
Rata-rata Capaian Sasaran					99,320%			101,402		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI					99,410%			101,820		

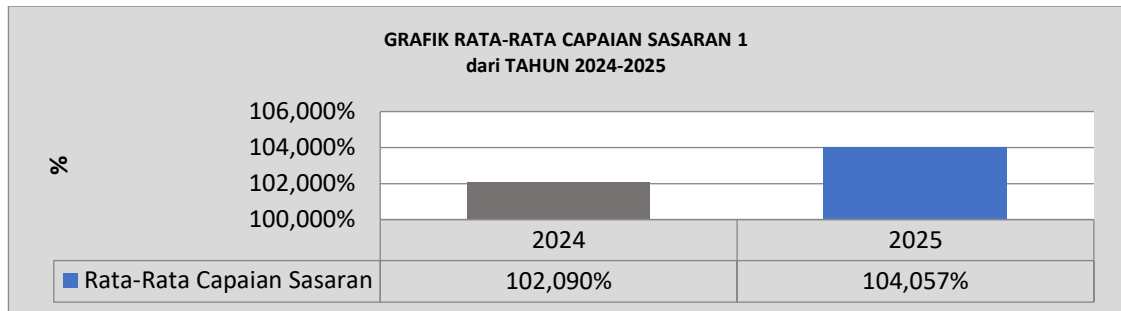


Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2024 terhadap Draft Rencana Strategis Tahun 2025 sampai Tahun 2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi PK	%	Target Renstra	Realisasi PK	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	1.600	4.571	285,69	4.600	3.046	66,217
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	500.000	10.538	2,11	11.000	6.917	62,882
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	550	554	100,73	600	338	56,333
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	85	85	87,59	87	86,263	99,152
Rata-rata Capaian Sasaran					122,890			71,146		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,00	100	100	100,00
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,00	100	100	100,00
Rata-rata Capaian Sasaran					100,000			100,00		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,0	6	6	100,000
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100,000
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentas e	97	96,10	96,1	100	98,482	98,482
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	96.137.282.866	16.600.595.246	17,27	19.570.595.246	15.887.626.229	81,181
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentas e	100	102,00	102	100	110	110,000
Rata-rata Capaian Sasaran					83,670			97,933		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI					102,190			89,693		



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 sampai Tahun 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” pada kurun Tahun 2024-2025 mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 103,074%. Perbandingan data capaian di bandingkan dengan tahun 2024. Dilihat dari capaian diatas realisasi sudah melebihi 100%.

Adapun keberhasilan dikontribusi oleh keberhasilan pada tahun 2025 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Optimalisasi kegiatan evaluasi pelayanan secara berkala pada jasa layanan transportasi udara.
2. Optimalisasi sarana untuk kritik/saran dari pengguna jasa layanan transportasi udara.
3. Pemeliharaan fasilitas dan pelayanan untuk mendukung tercapainya nilai dari setiap indikator.

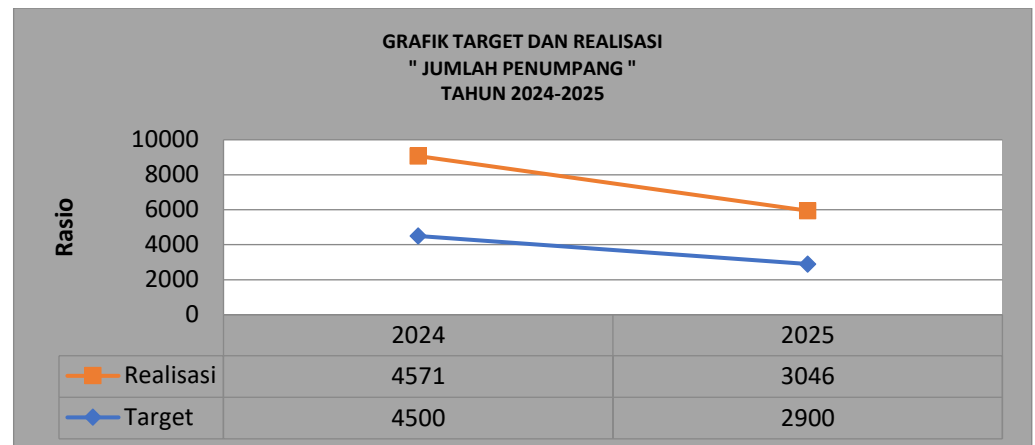
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan pengadaan sarana dan prasarana bandar udara Moananamani.
2. Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana bandar udara Moanamani.

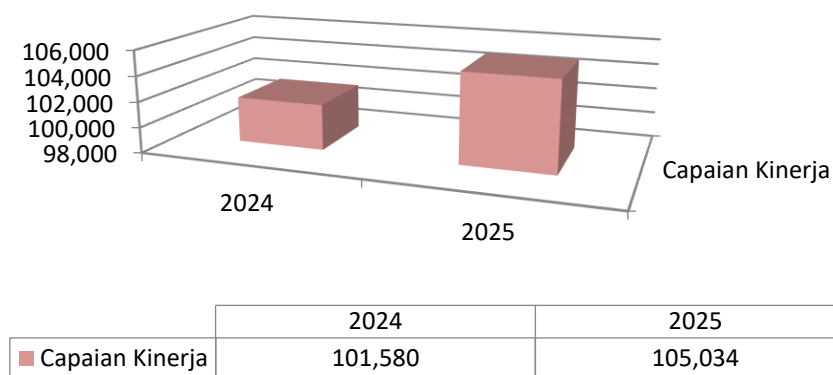
Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya:



a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” pada Tahun 2024 sampai Tahun 2025

Pada Tahun 2025 dilakukan revisi target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang Dilayani dari semula 3.300 penumpang menjadi 2.900 penumpang. Revisi tersebut dilakukan akibat adanya penurunan rute pesawat sehingga berdampak menurunnya minat masyarakat menggunakan transportasi udara. Setelah dilakukan penyesuaian target, realisasi Tahun 2025. Capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 105,034% dengan nilai realisasi sebesar 3.046 orang terhadap target sebesar 2.900 orang.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Menurunnya rute perintis di tahun 2025.

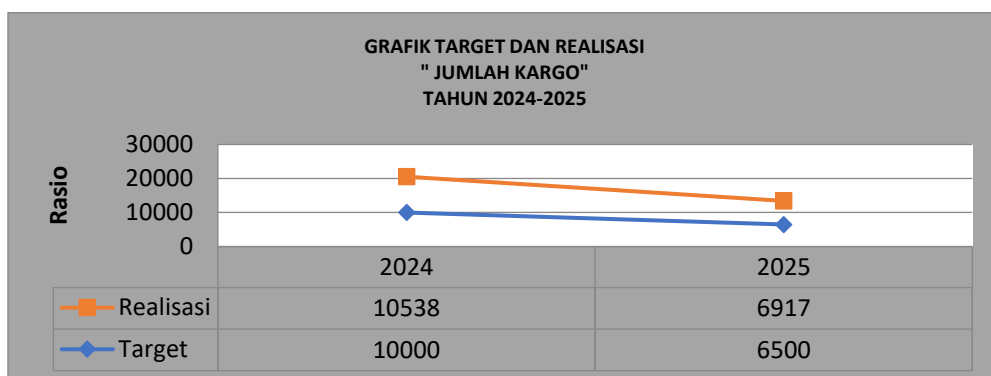


2. Menurunnya jumlah penumpang pada Christmas Flight.

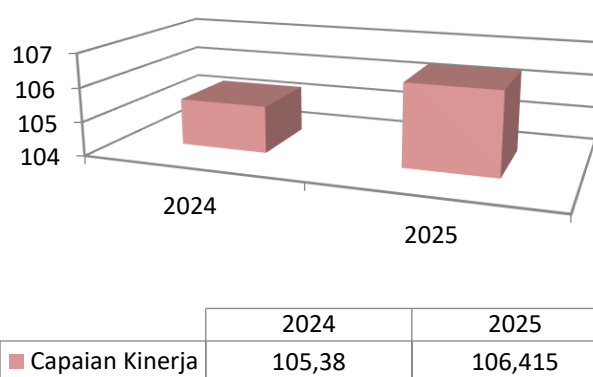
Namun demikian, apabila realisasi sebesar 3.046 penumpang dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 4.600 penumpang, maka capaian kinerja mencapai 66,217%. Perbedaan tersebut disebabkan target Draft RENSTRA disusun berdasarkan capaian Tahun 2024 sebesar 4.571 penumpang, sementara pada Tahun 2025 terjadi dinamika operasional penerbangan yang mempengaruhi jumlah penumpang yang dilayani.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani melalui kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara.

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

Pada Tahun 2025 dilakukan revisi target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang Dilayani dari semula 7.000 Kg menjadi 6.500 Kg. Revisi

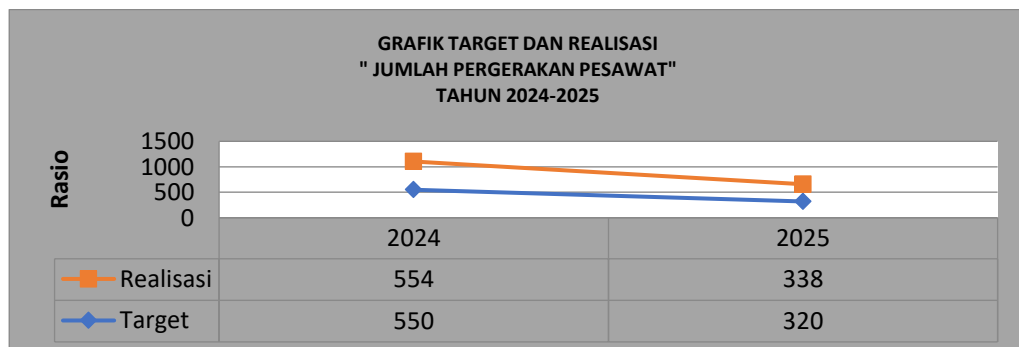


tersebut dilakukan akibat adanya penurunan rute pesawat sehingga berdampak menurunnya minat masyarakat menggunakan transportasi udara. Setelah dilakukan penyesuaian target, realisasi Tahun 2025. Capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani sebesar 106,415% dengan nilai realisasi sebesar 6.917 Kg terhadap target sebesar 6.500 Kg. Perbedaan tersebut disebabkan target Draft RENSTRA disusun berdasarkan capaian Tahun 2024 sebesar 10.538 Kg, sementara pada Tahun 2025 terjadi dinamika operasional penerbangan yang mempengaruhi jumlah cargo yang dilayani.

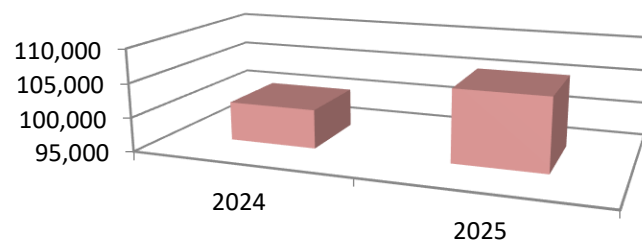
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, karakteristik penerbangan yang dilayani masih didominasi oleh penerbangan penumpang dengan kapasitas kargo yang sangat terbatas.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo Yang Dilayani.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



	2024	2025
■ Capaian Kinerja	100,730	105,625

Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025



Pada Tahun 2025 dilakukan revisi target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani dari semula 330 pesawat menjadi 320 pesawat. Penyesuaian target tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi operasional penerbangan selama Tahun 2025. Setelah dilakukan penyesuaian target, realisasi Tahun 2025 mencapai 338 pesawat atau sebesar 105,625% dari target revisi sebesar 320 pesawat.

Namun demikian, apabila realisasi sebesar 338 pesawat dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 600 pesawat, maka capaian kinerja mencapai 56,333%. Perbedaan tersebut disebabkan target Draft RENSTRA disusun berdasarkan capaian Tahun 2024 sebesar 104 pesawat. Perbedaan capaian tersebut mencerminkan adanya dinamika operasional penerbangan yang mempengaruhi penetapan dan pencapaian target kinerja antarperiode.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Penerbangan Perintis yang sangat membantu Masyarakat pedalaman.
2. Pengadaan Christmas Flight yang membantu Masyarakat pedalaman.

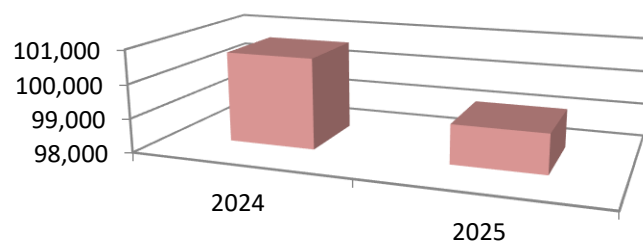
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, didalam Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara.

d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”





	2024	2025
Capaian Kinerja	100,680	99,152

Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

Penyusunan Survei Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara mengacu pada Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2025.

Pada Tahun 2025 capaian indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2025 sebesar 99,152% dengan nilai realisasi sebesar 86,263 terhadap target sebesar 87. Target indikator kinerja tersebut telah terpenuhi dan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA, sehingga tidak diperlukan revisi target.

Pencapaian target pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas bandar udara yang terpelihara dengan baik, didukung oleh peran aktif petugas operasional dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan ketertiban area terminal;
2. Peningkatan kualitas pelayanan petugas kepada pengguna jasa, yang tercermin dari sikap ramah, responsif, dan sigap dalam memberikan pelayanan;
3. Kelancaran alur pelayanan penumpang, mulai dari proses keberangkatan hingga kedatangan, sehingga mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kepuasan pengguna jasa.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Bandar Udara Sultan Bantilan dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam setiap kegiatan operasional pelayanan kebandarudaraan. Kegiatan ini didukung oleh petugas yang secara khusus ditugaskan untuk melakukan



pengumpulan data SKM kepada para pengguna jasa bandara, baik penumpang maupun masyarakat umum.

Hasil survei yang diperoleh selanjutnya direkapitulasi dan dilaporkan secara berkala melalui pelaporan SKM sebagai media koordinasi, pemantauan, dan evaluasi bersama. Mekanisme ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan SKM di Bandar Udara Moanamani berjalan secara konsisten, terdokumentasi dengan baik, serta menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Data dan hasil evaluasi SKM tersebut dimanfaatkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen serta sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada pengguna jasa. Dengan demikian, pelaksanaan SKM tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur tingkat kepuasan masyarakat, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan pelayanan bandar udara yang prima, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna jasa.

Berikut disajikan dokumentasi kegiatan sebagai bukti keaktifan pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di Bandar Udara Moanamani.



Gambar 3.1 Sarana pendukung pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) di area terminal Bandar Udara Sultan Bantilan.

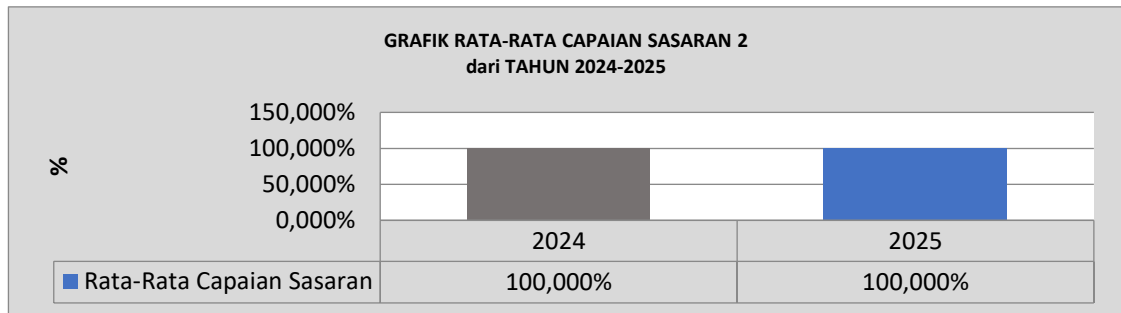
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Tahun 2025 didukung oleh program infrastruktur konektivitas/program dukungan manajemen melalui Kegiatan Rincian Output (KRO) sebagai berikut:

- Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara



- Layanan Perkantoran Operasional dan Pemeliharaan Kantor Pemeliharaan

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II dari Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” pada kurun Tahun 2024-2025 mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100,000%. Dilihat dari capaian diatas realisasi sudah mencapai 100%.

yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Indikator kinerja Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara merupakan indikator kinerja kegiatan baru yang dimasukkan dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani periode Tahun 2025 – 2029 yaitu berupa Pemenuhan SDM, pemenuhan fasilitas keselamatan, pemenuhan dokumen dan pemenuhan SOP Mitigasi sehingga belum ada data yang memenuhi standar perbandingan dari tahun sebelumnya.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana bandar udara.

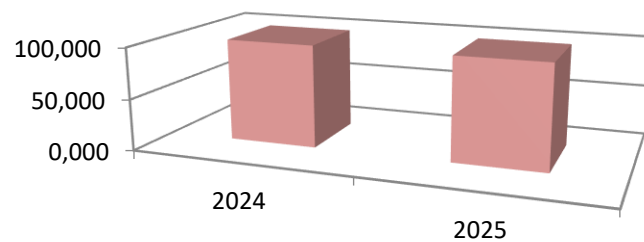
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara





Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



	2024	2025
Capaian Kinerja	100,000	100,000

Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” dari Tahun 2025 sampai dengan Tahun 2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100,000% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, Penambahan jumlah fasilitas keselamatan yang telah diadakan / direkondisi. Untuk pemeliharaan, pemenuhan dokumen terkait standar keamanan Airport Emergency Plan (AEP) dan Aerodrome Manual.

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024 karena pemenuhan



standar keselamatan bandar udara.

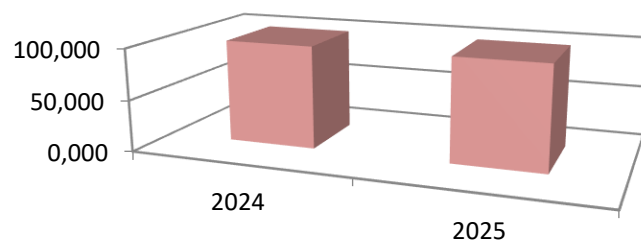
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
- Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara;
- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



	2024	2025
Capaian Kinerja	100,000	100,000

Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100,000% dengan nilai realisasi sebesar 100 terhadap target sebesar 100.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan dokumen keamanan bandar udara yaitu *Airport Security Program* (ASP)
2. Profesionalisme personil petugas keamanan.

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan

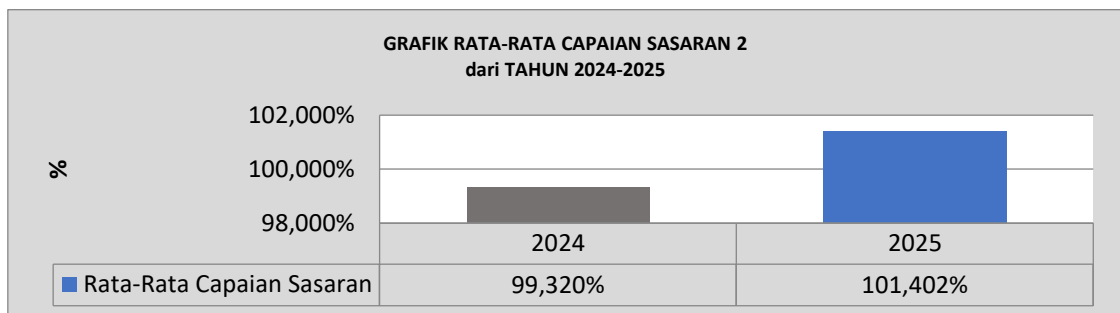
dalam Draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024 karena pemenuhan standar keamanan bandar udara.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara;
- Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi udara;
- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Udara.



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” pada kurun Tahun 2024-2025 mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100,361%. Perbandingan data capaian belum bisa di bandingkan dikarenakan tahun 2025 adalah tahun pertama untuk periode renstra 2025 – 2029. Dilihat dari capaian diatas realisasi sudah hampir menyentuh 100%. Adapun keberhasilan dikontribusi oleh keberhasilan pada tahun 2025 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara

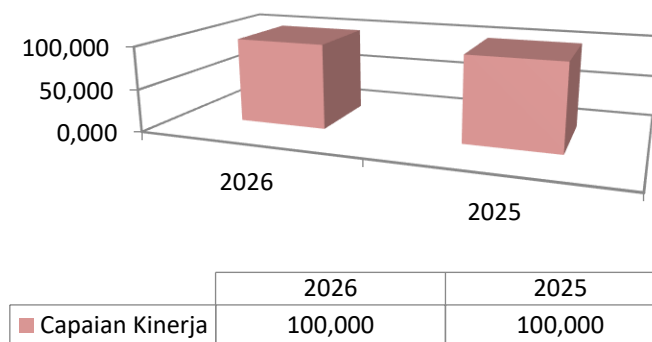
Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:



1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2025

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:
Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan.

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100,000% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:
Tersedianya data dukung sebagai dasar indikator pembuatan dokumen SAKIP.



Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan Membuat Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029, Perjanjian Kinerja (PK) 2025, Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2025 dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025
2. Kegiatan Membuat Perjanjian Kinerja (PK) 2025 Revisi dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Revisi
3. Kegiatan Melakukan Penginputan E-Performance, E-Monev dan Smart DJA.

Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024 karena pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan jumlah 6 Dokumen.

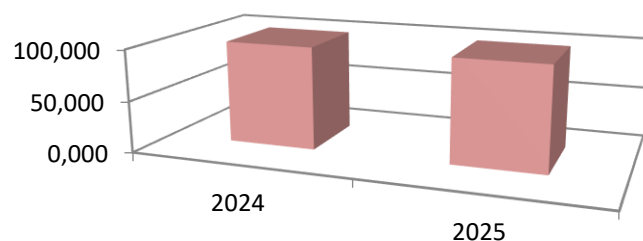
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) diantaranya melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”





	2024	2025
Capaian Kinerja	100,000	100,000

Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100,000% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut: Data dukung pencapaian target terpenuhi dari pertengahan tahun lalu sampai bulan Juni tahun berikutnya.

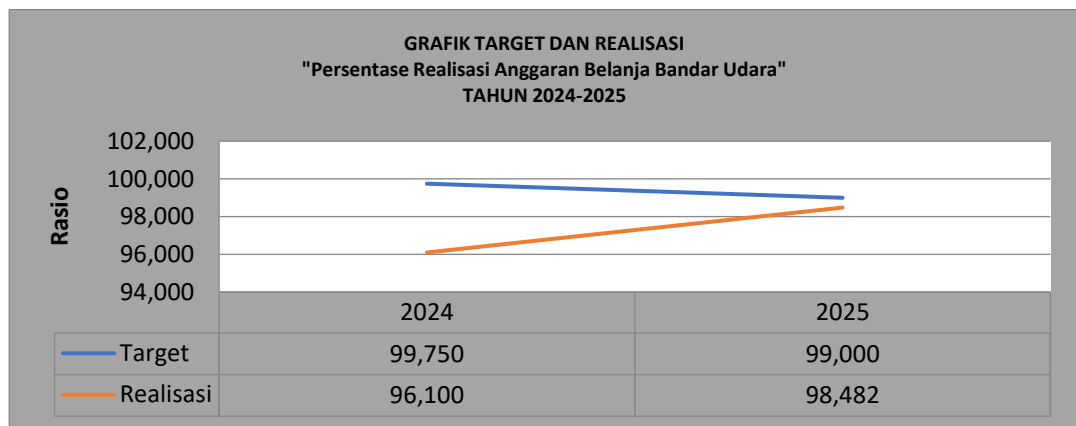
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Dokumen Manajemen Risiko
- Dokumen SK Pengelola SPIP
- Dokumen Pemantauan Pengendalian Intern

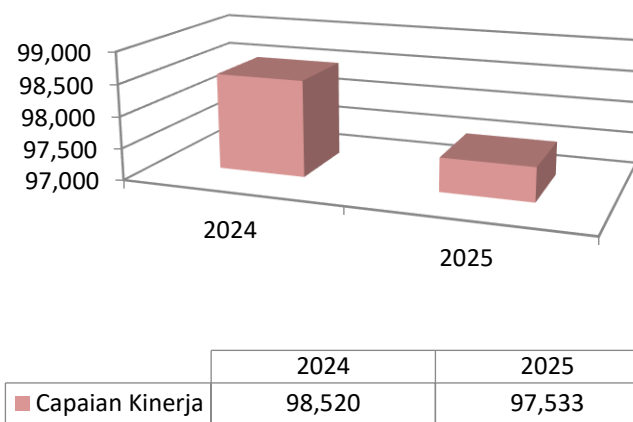
Capaian kinerja tahun 2025 dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar 100%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam Draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar 100% dimana target tahun 2025 sama dengan target tahun 2024 karena pemenuhan dokumen SPIP dengan jumlah 3 Dokumen. Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP diantaranya melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.



3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,476% dengan nilai realisasi sebesar 98,482% terhadap target sebesar 99,000 %.

Adapun selisih ketidaktercapaian target tersebut disebabkan oleh adanya penerapan kebijakan efisiensi anggaran atau automatic adjustment (pagu blokir) yang masih berlaku hingga akhir Tahun Anggaran 2025, sehingga sebagian anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Sultan Bantilan Tolitoli tidak dapat diserap secara optimal.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja



Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara.

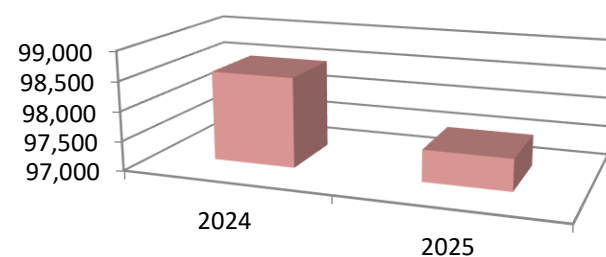
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Terserapnya nilai anggaran sesuai dengan Rencana Penarikan Dana.
2. Akumulasi nilai anggaran yang tidak di efisiensi dengan realisasi yang memiliki nilai yang mendekati.

4. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3.20 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”



	2024	2025
Capaian Kinerja	98,520	97,533

Grafik 3.21 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2025



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 97,533% dengan nilai realisasi sebesar Rp 15.887.626.229 terhadap target sebesar Rp 16.289.560.040.

Pencapaian target setelah revisi dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

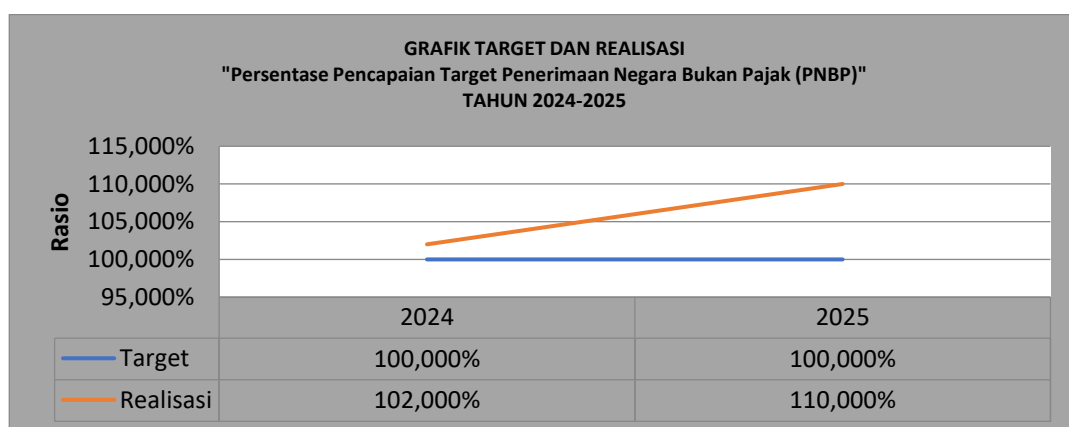
- Monitoring aset yang telah diinventarisasi.
- Terdapat Akumulasi penyusutan pada Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan dan Jembatan, Irigasi serta pada Jaringan.

Capaian kinerja tahun 2025 apabila realisasi sebesar Rp 15.887.626.229,- dibandingkan dengan target yang tercantum dalam Draft RENSTRA sebesar Rp. 19.570.595.246,- maka capaian kinerjanya sebesar 110,00%. Hal ini dikarenakan target yang ditetapkan dalam draft RENSTRA berdasarkan pencapaian tahun 2024 sebesar Rp 16.600.595.246,-.

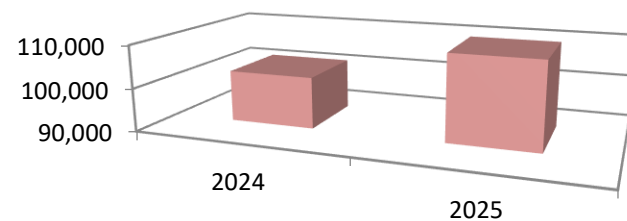
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara.

5. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3.22 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”



	2024	2025
■ Capaian Kinerja	102,000	110,000

Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2025

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 110,000% dengan nilai realisasi sebesar 110,000% terhadap target sebesar 100,000%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Nilai Penerimaan PNBP tinggi dipengaruhi karena tingginya jumlah kargo.
2. Nilai penerimaan dari transaksi PJP2U.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

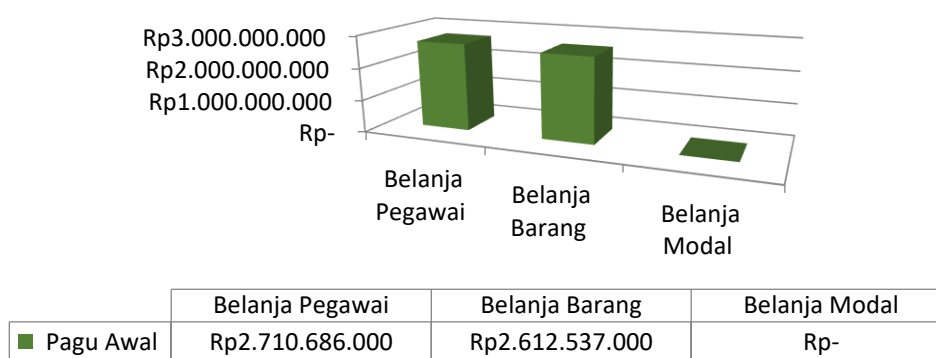
- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara.



B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Moanamani mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp 8.943.872.000, namun selama periode tahun 2025 berjalan terdapat 7 kali perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran tahun 2025 menjadi Rp 8.681.112.000,- . Pada Tahun 2025 terdapat pagu yang diblokir sebesar Rp 3.357.889,- sehingga nilai akhir menjadi Pagu Efektif yaitu sebesar Rp 5.323.223.000 dengan rincian sebagai berikut:



Grafik 3.24 Rincian Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

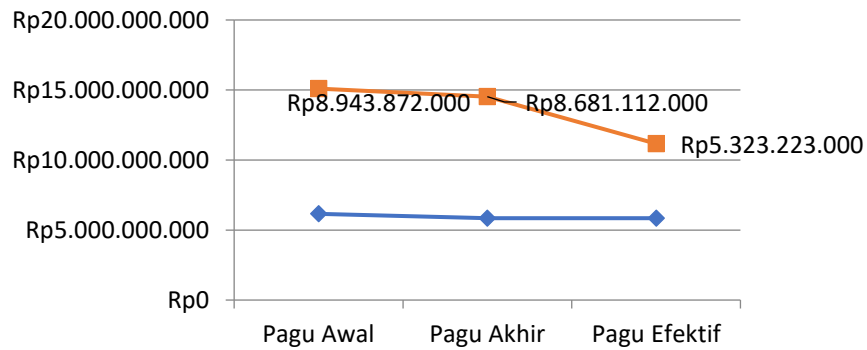
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara sebesar Rp 880.384.000
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara sebesar Rp 4.442.839.000

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Moanamani pada Tahun 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara pada Tahun 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Pagu Efektif
2024	6.155.309.000	5.845.280.000	5.845.280.000
2025	8.943.872.000	8.681.112.000	5.323.223.000



Grafik 3.25 Perkembangan Pagu Anggaran Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penyerapan} = \frac{\sum_{j=1}^2 \text{RA bulan ke } j}{\sum_{j=1}^2 \text{RPD bulan ke } j} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:



No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	Rp808.281.000	Rp808.281.000	Rp808.280.904	100,00%
2	Februari	Rp228.477.000	Rp1.036.758.000	Rp228.477.364	100,00%
3	Maret	Rp784.823.000	Rp1.821.581.000	Rp789.492.033	100,59%
4	April	Rp550.966.000	Rp2.372.547.000	Rp550.465.331	99,91%
5	Mei	Rp362.568.000	Rp2.735.115.000	Rp363.877.266	100,36%
6	Juni	Rp487.404.000	Rp3.222.519.000	Rp487.405.796	100,00%
7	Juli	Rp333.243.000	Rp3.555.762.000	Rp333.242.575	100,00%
8	Agustus	Rp317.331.000	Rp3.873.093.000	Rp260.914.375	82,22%
9	September	Rp251.128.000	Rp4.124.221.000	Rp270.788.361	107,83%
10	Oktober	Rp340.863.000	Rp4.465.084.000	Rp337.518.237	99,02%
11	November	Rp478.944.000	Rp4.944.028.000	Rp274.691.649	57,35%
12	Desember	Rp3.737.084.000	Rp8.681.112.000	Rp16.712.000	0,45%
	Total	Rp8.681.112.000	Rp8.681.112.000	Rp4.721.865.891	54,39%

Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

K =

$$\frac{100,00\%+100,00\%+100,59\%+99,91\%+100,36\%+100,00\%+ 100,00\%+82,22\%+107,83\%+99,02\%+57,35\%+0,45\%}{12}$$

$$= \frac{1047,74\%}{12}$$

$$K = 87,13\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 87,13%.



Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja	Pagu	Realisasi Keuangan	% Capaian Keuangan	A= RAK/RVK	B= PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.900	3046	105,034	66.480.000	66.480.000	100,000	21825,34	22924,14	0,95	4,793%
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	6.500	6917	106,415	50.000.000	50.000.000	100,000	7228,57	7692,31	0,94	6,029%
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	320	338	105,625	32.285.000	32.285.000	100,000	95517,75	100890,63	0,95	5,325%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	86,263	99,152	28.594.000	28.594.000	100,000	331476,60	328666,67	1,01	-0,855%
Rata – rata Capaian Sasaran							104,057							
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	1.272.124.000	1.272.124.000	100,000	12721240,00	12721240	1,00	0,000%
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	250.000.000	249.920.000	99,968	2499200,00	2500000	1,00	0,032%
Rata – rata Capaian Sasaran							100,00							
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,000	9.360.000	9.360.000	100,000	1560000,00	1560000,00	1	0,000%
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,000	22.612.000	22.612.000	100,000	7537333,33	7537333,33	1	0,000%
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99	98,482	99,476	3.241.324.000	3.160.598.064	97,509	32093242,95	32740646,46	0,98	1,977%
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	16.289.560.040	15.887.626.229	97,533	195.409.000	195.400.000	99,995	0,01	0,01	1,03	-2,525%
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	110	110,000	119.934.000	119.934.000	100,000	1090309,09	1199340,00	0,91	9,091%
Rata – rata Capaian Sasaran							101,402							23,867%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,024$$

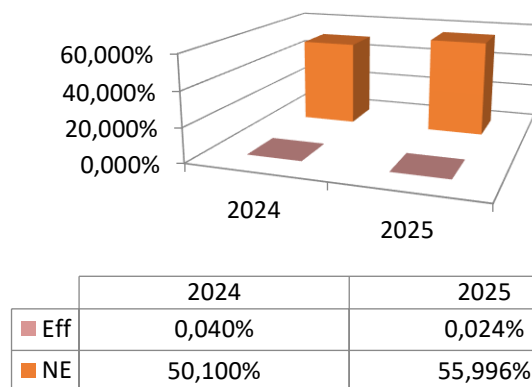
$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + \frac{0,024}{20} \times 50 = 55,996\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar **0,024** dan **Nilai Efisiensi (NE)** sebesar **55,996%** yang menunjukkan kategori efisiensi yang sangat baik.

Nilai efisiensi tersebut tidak dapat dibandingkan karena masih tahun pertama RENSTRA seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	0,040%	50,100%
2025	0,024%	55.996%
Rata-rata	0,032%	53,048

Tabel 3.7 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III tahun 2025



Grafik 3.26 Trend Nilai Efisiensi Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Periode Tahun 2025



C. Analisis Perbandingan Capaian IKK dengan Capaian Nasional

Tabel Benchmark Capaian Kinerja UPBU Moanamani dengan UPBU Tiom

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Realisasi Tahun 2025 UPBU Kelas III Moanamani	Realisasi Tahun 2025 UPBU Kelas III Tiom
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	3.046	1.985
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	6.917	56.529
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	338	340

Dari Hasil Brenchmarking yang dilakukan pada Tabel diatas, masih terdapat GAP Analysis pada beberapa indikator antara Kantor UPBU Kelas III Moanamani dan Kantor UPBU Kelas III Kebar yaitu :

1. Jumlah Penumpang Yang Dilayani

Jumlah Penumpang Pada Tahun 2025	
UPBU Kelas III Moanamani	UPBU Kelas III Tiom
3.046	1.985

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Moanamani memiliki jumlah penumpang yang lebih tinggi daripada UPBU Kelas III Tiom. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Jumlah Penumpang Yang Dilayani:

1. Terus memonitoring arus lalu lintas angkutan penumpang.
2. Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas penumpang.
3. Rekapitulasi Jumlah Penumpang.

2. Jumlah Kargo Yang Dilayani

Tipe Pesawat Yang Beroperasi	
UPBU Kelas III Moanamani	UPBU Kelas III Tiom
C 208 B	C 208 B



Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Moanamani dan Kantor UPBU Kelas III Tiom hanya ada pesawat Subsidi Angkutan Udara Perintis C 208 B. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan Jumlah Kargo Yang Dilayani:

1. Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai yang mengangkut Kargo.
2. Meningkatkan Fasilitas Sisi Udara baik Runway, Taxiway, maupun Apron dengan berkoordinasi dengan pusat saat pengusulan Pagu Anggaran sehingga bisa didarati pesawat komersil.

3. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani

Pesawat Yang Beroperasi	
UPBU Kelas III Moanamani	UPBU Kelas III Tiom
Smart Air dan Asian one	Susi Air
Panjang Landasan Pacu	
960 x 18 m	685 x 18 m

Berdasarkan data yang diperoleh Pada Kantor UPBU Kelas III Moanamani hanya ada pesawat Subsidi Angkutan Udara Perintis Penumpang Smart Air dan Asian one, sedangkan pada Kantor UPBU Kelas III Tiom terdapat Penerbangan perintis Susi Air. Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna meningkatkan

Jumlah Pergerakan Pesawat :

1. Terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mendorong penambahan jumlah maskapai komersil
2. Meningkatkan Fasilitas Sisi Udara baik Runway, Taxiway, maupun Apron dengan berkoordinasi dengan pusat saat pengusulan Pagu Anggaran sehingga bisa didarati pesawat komersil.

Perbedaan capaian kinerja tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain keterbatasan jumlah maskapai dan frekuensi penerbangan, belum berkembangnya layanan kargo udara, serta tidak berkelanjutannya operasional penerbangan pada periode tertentu. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya pergerakan pesawat, jumlah penumpang, penerimaan PNBK, serta belum optimalnya pemanfaatan jasa dan fasilitas kebandarudaraan.



Dengan adanya hasil perbandingan (benchmark) ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja sekaligus pemacu bagi UPBU Moanamani untuk terus meningkatkan kinerja pelayanan bandar udara. Perbandingan dengan bandar udara kelas yang sama diharapkan dapat memotivasi dan memacu UPBU Moanamani dalam mencapai target kinerja yang setara dengan bandar udara sekelas pada periode selanjutnya melalui peningkatan konektivitas udara, optimalisasi fasilitas kebandarudaraan, serta pengembangan layanan penerbangan dan kargo udara.

D. Penghargaan yang Diperoleh Tahun 2025

Sepanjang Tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Moanamani berhasil memperoleh berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja yang baik dalam pengelolaan keuangan negara. Penghargaan tersebut meliputi:

1. Sertifikat Penghargaan Atas Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Peringkat II Kategori Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pagu sedang Tahun 2025 dari KPPN.
2. Sertifikat Penghargaan Atas Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Peringkat III Kategori Penilaian Kinerja Pengelolaan Pagu Kecil Tahun 2025 dari KPPN.

E. Capaian Lainnya

1. Padat Karya

Selain capaian kinerja utama, Kantor UPBU Kelas III Moanamani juga mencatat capaian lainnya berupa pelaksanaan Program Padat Karya Tahun 2025. Program ini dilaksanakan dalam rangka mendukung pemeliharaan fasilitas bandar udara sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar khususnya kabupaten dogiyai. Kegiatan padat karya yang dilaksanakan meliputi Pagar Sisi Udara dan Drainase Sisi Udara.

Pelaksanaan Program Padat Karya Tahun 2025 dilakukan melalui swakelola Tipe I, dengan pengalokasian anggaran yang dimaksimalkan untuk mendukung satu tahun masa kerja. Skema pelaksanaan tersebut dirancang untuk memastikan keberlanjutan kegiatan pemeliharaan dan optimalisasi pemanfaatan anggaran. Berdasarkan hasil pelaksanaan, seluruh kegiatan padat karya telah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan, yang tercermin dari kondisi lingkungan bandar udara yang terpelihara, bersih, serta berfungsi dengan baik sepanjang tahun guna mendukung kelancaran operasional dan keselamatan penerbangan.



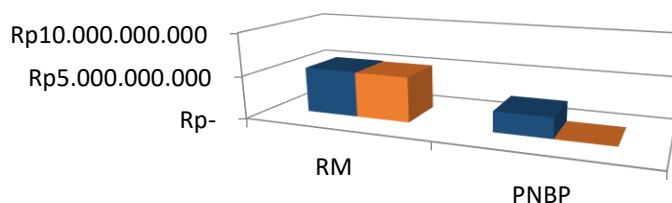
Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, dokumentasi berupa foto kegiatan padat karya disajikan untuk menggambarkan aktivitas tenaga kerja di lapangan pada masing-masing jenis pekerjaan. Dokumentasi tersebut menunjukkan keterlibatan tenaga kerja serta kondisi area kerja selama kegiatan berlangsung.

Adapun dukungan anggaran terhadap pelaksanaan Program Padat Karya Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

#	Nama Kegiatan	Nilai Kegiatan	Provinsi	Kab/Kota	Target			Realisasi				Data Kemajuan
					Upah	Orang	OH	Upah	Orang	OH	Bahan Pendukung	
KANTOR UPBU MOANAMANI			1	1	Rp. 82.600.000	68	536	Rp. 52.800.000	22	264	Rp. 29.700.000	
Pagu : Rp. 135.772.000												
Realisasi : Rp. 135.772.000												
1	Pagar Sisi Udara	Rp. 101.205.000	PAPUA	DOGIYAI	Rp. 61.500.000	43	430	Rp. 36.000.000	15	180	Rp. 25.500.000	2
2	Drainase Sisi Udara	Rp. 34.567.000	PAPUA	DOGIYAI	Rp. 21.000.000	15	105	Rp. 16.800.000	7	84	Rp. 4.200.000	2
Total			1	1	Rp. 82.600.000	58	536	Rp. 52.800.000	22	264	Rp. 29.700.000	
Pagu : Rp. 135.772.000												
Realisasi : Rp. 135.772.000												

F. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu total Rp 5.323.223.000,- Berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.242.402.064,- atau 98,482%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:



	RM	PNBP
■ Anggaran	Rp5.323.223.000	Rp2.359.813.000
■ Realisasi	Rp5.242.402.064	Rp-

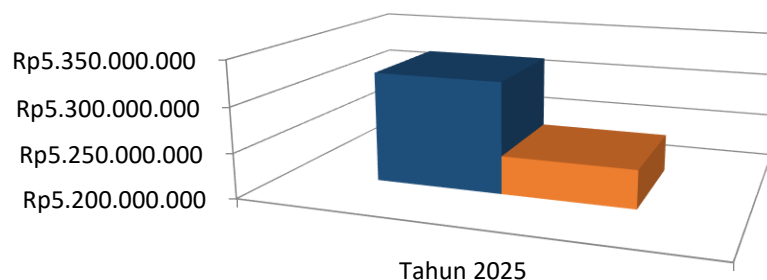
Grafik 3.27 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3.8 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 5.323.223.000	5.242.402.064	98,482
(D) PNPB	Rp. 2.359.813.000	0	0,000



Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan dengan realisasi daya serap pada tahun 2025 seperti pada grafik berikut ini:



	Tahun 2025
■ Anggaran	Rp5.323.223.000
■ Realisasi	Rp5.242.402.064

Grafik 3.28 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2025

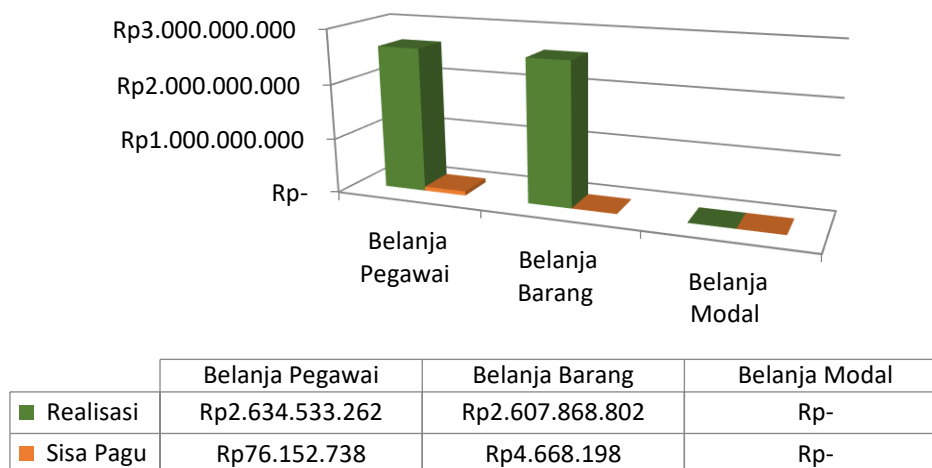
Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Moanamani sampai dengan akhir tahun anggaran 2025 **kurang baik dimana garis realisasi (berwarna oranye) masih jauh berimpit terhadap garis target (berwarna biru) sejak bulan januari 2025 sampai dengan bulan desember 2025 (Dicek dengan Grafik)** dapat dicapai presentase realisasi anggaran sebesar 98,482% dari target 99,000%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Moanamani untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi secara maksimal terhadap kegiatan-kegiatan yang berpotensi mengalami hambatan/keterlambatan maupun yang berpotensi tidak selesai sampai dengan periode Tahun 2025.
2. Meningkatkan realisasi anggaran khususnya belanja barang yang memiliki anggaran bersumber dana PNBK.
3. Meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam rangka pelaksanaan dan percepatan kegiatan per tahunan.



1. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3.29 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Belanja Barang**
Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 4.668.198 atau sebesar 0,172% dari pagu tahun 2025.
- Belanja Modal**
Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 0,- atau sebesar 0,000% dari pagu tahun 2025. Jumlah ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran dan pemblokiran anggaran.
- Belanja Pegawai**
Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 76.152.738 atau sebesar 1,430% dari pagu tahun 2025.

Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.9 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	80.820.936	Sesuai dengan revisi ke-7 pada anggaran.
3.	PNBP	0	Sesuai dengan revisi ke-7 pada anggaran.
Total		80.820.936	



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Moanamani pada tahun 2025 sebesar 101,820% Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025. Capaian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani 2025 sudah melebihi 100%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani tahun 2025 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Moanamani akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Moanamani tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Kantor Kantor UPBU Moanamani belum memenuhi secara kualitas dan kuantitas, sehingga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari masih tumpang tindih, hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari kantor UPBU Moanamani belum optimal.
2. Rute Pesawat yang dilayani berkurang dari tahun sebelumnya.
3. Faktor Keamanan yang masih kurang kondusif, sehingga mempengaruhi kondisi operasional bandar udara.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja guna pencapaian target kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan SDM baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang di miliki dengan sebaik-baiknya dalam pelaksanaan program kerja tahunan yang telah direncanakan agar dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
2. Penambahan Rute Perintis ke Bandar Udara Moanamani.
3. Kerjasama dengan Pasukan Petugas Keamanan agar lebih dioptimalkan dalam mengamankan bandara termasuk pada saat operasional bandar udara.



LAMPIRAN



LAMPIRAN I



RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI TAHUN 2025

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	4.600
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	11.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	600
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	19.570.595.246
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Moanamani, Desember 2025
Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani



ALEX LAMBA, S.Sos.

Penata TK. I (III/d)
NIP. 19750324 200012 1 001



LAMPIRAN II

REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET
1	2	3		4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.900
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	6.500
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	320
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	16.289.560.040
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Penunjang Teknis Transportasi Udara;
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

ANGGARAN

Rp 880.384.000
Rp. 4.442.839.000

Disetujui

Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Moanamani, Desember 2025

Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani

LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196803061993031001

ALEX LAMBA, S.Sos.

Penata TK. I (III/d)
NIP. 197503242000121001



LAMPIRAN III

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025 KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	2	3		4	5	6	7
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	2.900	3.046	105,034
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	6.500	6.917	106,415
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	320	338	105,625
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	86,263	99,152
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100,000
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100,000
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100,000
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100,000
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	99	98,482	99,476
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	16.289.560.040	15.887.626.229	97,533
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	110	110,000

Jumlah Anggaran Tahun 2025 : Rp 5.323.223.000

Realisasi Pagu Anggaran Tahun 2025 : Rp 5.242.402.064



MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI

Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
								Target Output		Target Anggaran		Realisa si Output	Realisasi Anggaran	Capaia n Output	Capaia n Anggar an			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatn ya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penump ang yang dilayani	Orang	2.900	Koordinas i penyeleng ggara lalu lintas angkutan penumpang yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	66.480.000	100	12	66.480.000	100	100	Peningkatan kegiatan koordinasi penyelengga raan Lalu Lintas Angkutan Penumpang	Meningkatkan Koordinasi antar stakeholder dalam penyelenggara an angkutan penumpang guna mencapai target yang telah ditetapkan	Kepala Kantor
						Monitorin g arus lalu lintas angkutan penumpang	12 Laporan	12	100	66.480.000	100	12	66.480.000	100	100	Peningkatan kegiatan monitoring arus lalu lintas	Meningkatkan Monitoring penyelenggara an angkutan penumpang guna mencapai target yang telah ditetapkan	
						Rekapitul asi Jumlah penumpang	12 Laporan	12	100	66.480.000	100	12	66.480.000	100	100	Peningkatan kegiatan Rekapitulasi Jumlah Penumpang	Meningkatkan kegiatan rekapitulasi penyelenggara an angkutan penumpang guna mencapai target yang telah ditetapkan	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisa si Output	Realisasi Anggaran	Capaia n Output	Capaia n Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	6.500	Koordinasi penyelenggara lalu lintas angkutan kargo	Jumlah laporan koordinasi penyelenggara lalu lintas angkutan kargo yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	50.000.000	100	12	50.000.000	100	100	Peningkatan kegiatan koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo	Meningkatkan Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo guna mencapai target yang telah ditetapkan	
						Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo	Jumlah laporan monitoring lalu lintans angkutan kargo	12 Laporan	12	100	50.000.000	100	12	50.000.000	100	100	Peningkatan kegiatan monitoring arus lalu lintas angkutan kargo	Meningkatkan Monitoring lalu lintas angkutan kargo guna mencapai target yang telah ditetapkan	
						Rekapitulasi Jumlah kargo	Jumlah laporan rekapitulasi kargo	12 Laporan	12	100	0	100	12	0	100	100	Peningkatan kegiatan Rekapitulasi Jumlah kargo	Meningkatkan rekapitulasi kargo guna mencapai target yang telah ditetapkan	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	500	Koordinasi penyelenggara lalu lintas penerbangan	Jumlah laporan koordinasi penyelenggara lalu lintas penerbangn yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	32.285.000	100	12	32.285.000	100	100	Peningkatan kegiatan koordinasi penyelenggaraan Lalu Lintas Penerbangan	Meningkatkan Koordinasi antar stakeholder dalam penyelenggaraan Lalu Lintas Penerbangan guna mencapai target yang telah ditetapkan	



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Monitorin g arus lalu lintas pergerakan pesawat	Jumlah laporan monitoring lalu lintans pergerakan pesawat	12 Laporan	12	100	32.285.000	100	12	32.285.000	100	100	Peningkatan kegiatan monitoring arus lalu lintas Pergerakan Pesawat	Meningkatkan Monitoring penyelenggara an Lalu Lintas Penerbangan guna mencapai target yang telah ditetapkan	
					Rekapitul asi Jumlah pergerakan pesawat	Jumlah laporan rekapitulasi pergerakan pesawat yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	32.285.000	100	12	32.285.000	100	100	Peningkatan kegiatan Rekapitulasi Pergerakan Pesawat	Meningkatkan kegiatan rekapitulasi Pergerakan Pesawat Udara guna mencapai target yang telah ditetapkan	
		4	Indeks Kepuasan Penggun a Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	87	Koordinas i pemenuh an layanan bandar udara	12 Laporan	12	100	28.594.000	100	12	28.594.000	100	100	Peningkatan Kegiatan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	Meningkatkan kegiatan koordinasi pemenuhan layanan bandar udara	



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						Monitorin g pemenuh an fasilitas bandar udara	Jumlah pemenuhan fasilitas bandar udara	12 Laporan	12	100	28.594.000	100	12	28.594.000	100	100	Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	Meningkatkan kegiatan monitoring pemenuhan fasilitas bandar udara	
						Melakuka n survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Jumlah survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	28.594.000	100	12	28.594.000	100	100	Peningkatan kegiatan Survey terhadap pengguna jasa layanan bandar udara	Meningkatkan kegiatan survey pengguna jasa layanan bandar udara	
2.	Meningkatn ya Keselamata n dan Keamanan Bandar Udara	1	Persenta se Pemenu han Standart Keselam atan Bandar Udara	%	100	Koordinas i pemenuh an standar teknis dan operasi fasiliitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	12 Laporan	12	100	1.272.124.000	100	12	1.272.124.000	100	100	Peningkatan kegiatan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Meningkatkan kegiatan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Kepala Kantor



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas dibidang keselamatan bandar udara	Jumlah pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas dibidang keselamatan bandar udara	12 Laporan	12	100	1.272.124.000	100	12	1.272.124.000	100	100	Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keselamatan bandar udara	Meningkatkan kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keselamatan bandar udara	
					Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	12 Laporan	12	100	1.272.124.000	100	12	1.272.124.000	100	100	Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi keselamatan bandar udara	Meningkatkan kegiatan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi keselamatan bandar udara	
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	Koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Jumlah laporan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	12 Laporan	12	100	250.000.000	100	12	249.920.000	100	99,968	Peningkatan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas	Meningkatkan koordinasi pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
									Target Output		Target Anggaran		Realisa si Output	Realisasi Anggaran	Capaia n Output	Capaia n Anggar an			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Melakukan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas dibidang keamanan bandar udara	Jumlah pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas dibidang keamanan bandar udara	12 Laporan	12	100	250.000.000	100	12	249.920.000	100	99,968	Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keamanan bandar udara	Meningkatan kegiatan monitoring pemenuhan standar teknis dan operasi fasilitas keamanan bandar udara		
					Melakukan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	Jumlah laporan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi di bidang keselamatan bandar udara	12 Laporan	12	100	250.000.000	100	12	249.920.000	100	99,968	Peningkatan kegiatan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi keamanan bandar udara	Meningkatan kegiatan monitoring pemenuhan dokumen dan implementasi keamanan bandar udara		
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	Koordinasi dalam penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	9.360.000	100	12	9.360.000	100	100	Peningkatan Koordinasi dalam penyusunan perencanaan , pengukuran, dan pelaporan kinerja	Meningkatkan koordinasi penyusunan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan	Kepala Kantor

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab	
									Target Output		Target Anggaran		Realisa si Output	Realisasi Anggaran	Capaia n Output	Capaia n Anggaran				
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Jumlah laporan monitoring dalam pencapaian target kinerja	12 Laporan	12	100	9.360.000	100	12	9.360.000	100	100	Peningkatan kegiatan monitoring dalam pencapaian target kinerja	Meningkatkan monitoring pencapaian target kinerja udara		
						Melakukan pelaporan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	12	100	9.360.000	100	12	9.360.000	100	100	Peningkatan kegiatan pencapaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku	Intensifikasi kegiatan pelaporan capaian kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku guna mendapatkan realisasi anggaran yang lebih baik		
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	0	100	12	0	100	0	Peningkatan Koordinasi dalam penyusunan dokumen SPIP	Meningkatkan koordinasi penyusunan dokumen SPIP yang dilaksanakan an		
						Melakukan pelaporan dokumen SPIP	Jumlah pelaporan dokumen SPIP	12 Laporan	12	100	3.241.324.000	100	12	3.160.598.064	100	97,5	Peningkatan serapan anggaran kegiatan laporan dokumen SPIP	Intensifikasi kegiatan pelaporan pelaporan dokumen SPIP guna mendapatkan realisasi anggaran yang lebih baik		

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	Jumlah laporan Koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	3.241.324.000	100	12	3.160.598.064	100	97,5	Peningkatan serapan anggaran kegiatan Koordinasi dalam penyusunan target penyerapan anggaran	Intensifikasi kegiatan koordinasi penyusunan target penyerapan anggaran yang dilaksanakan menjadi lebih baik	
						Melakukan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	Jumlah pelaporan monitoring dalam pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	12 Laporan	12	100	3.241.324.000	100	12	3.160.598.064	100	97,5	Peningkatan serapan anggaran kegiatan monitoring pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara	Pencatatan aset pencapaian target realisasi anggaran belanja bandar udara i guna mendapat capaian anggaran yang lebih baik	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	16.849.148.441	Koordinasi dalam pelaksanaan inventarisasi asset	Jumlah laporan koordinasi pelaksanaan inventarisasi asset yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	195.409.000	100	12	195.400.000	100	99.99	Peningkatan serapan anggaran kegiatan laporan nilai aset bandar udara baik secara triwulan, semesteran maupun tahunan	Intensifikasi kegiatan pelaporan nilai aset bandar udara baik triwulan, semesteran maupun tahunan guna mendapatkan realisasi anggaran yang lebih baik	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Melakukan monitoring pencatatan aset bandar udara	Jumlah laporan monitoring pencatatan aset bandar udara	12 Laporan	12	100	195.409.000	100	12	195.400.000	100	99.99	Peningkatan serapan anggaran kegiatan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset	Intensifikasi kegiatan koordinasi pelaksanaan inventarisasi aset agar serapan anggaran menjadi lebih baik	
					Melakukan pelaporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	12	100	195.409.000	100	12	195.400.000	100	99.99	Peningkatan serapan anggaran kegiatan monitoring pencatatan aset bandar udara	Pencatatan aset bandar udara dilakukan secara lebih intens dan efektif guna mendapat capaian anggaran yang lebih baik	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	100	Koordinasi dalam penyusunan target PNBP	Jumlah laporan koordinasi penyusunan target PNBP yang dilaksanakan	12 Laporan	12	100	119.934.000	100	12	119.934.000	100	100	Peningkatan serapan anggaran kegiatan koordinasi dalam penyusunan target PNBP	Intensifikasi koordinasi penyusunan target PNBP agar serapan anggaran menjadi lebih baik	
					Melakukan monitoring pencapaian target PNBP	Jumlah laporan monitoring pencapaian target PNBP	12 Laporan	12	100	119.934.000	100	12	119.934.000	100	100	Peningkatan serapan anggaran kegiatan monitoring dalam pencapaian target PNBP	Pencapaian target PNBP dilakukan secara lebih intens dan efektif guna mendapat capaian anggaran yang lebih baik	

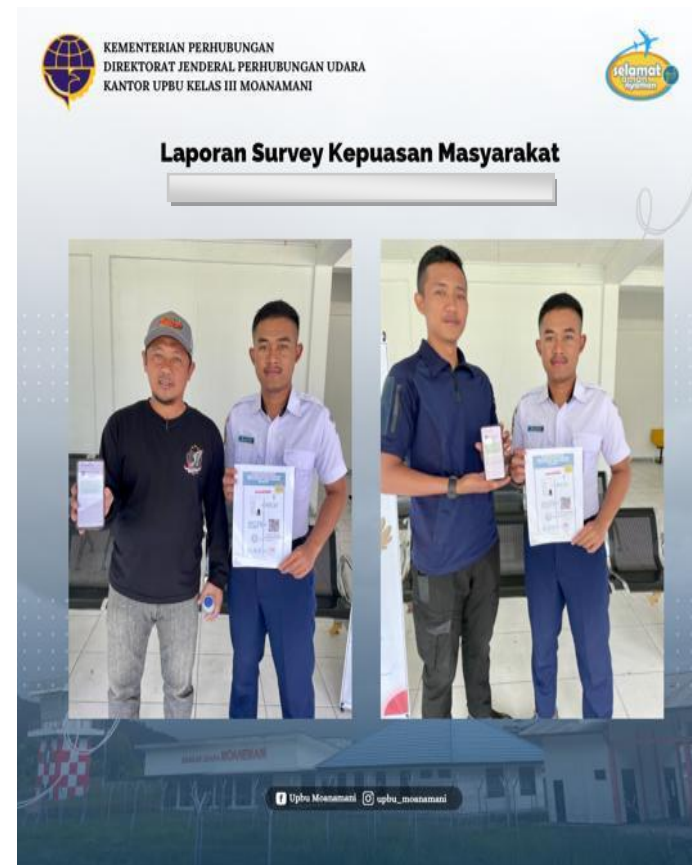
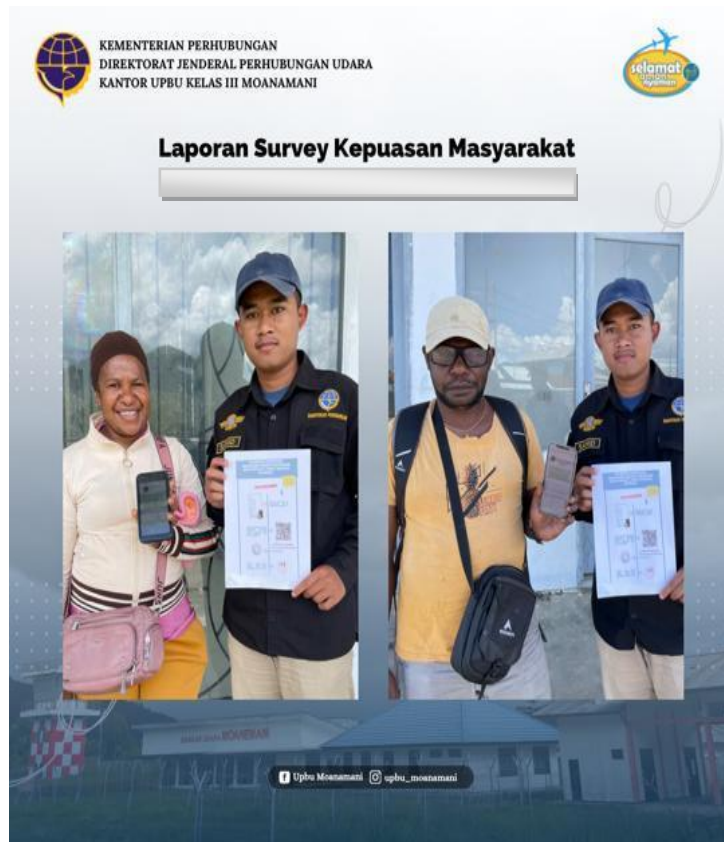
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target 2025				Realisasi Bulan Desember		% Capaian Bulan Desember		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjaab
									Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
									Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%			
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
						Melakukan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Jumlah laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	12 Laporan	12	100	119.934.000	100	12	119.934.000	100	100	Peningkatan serapan anggaran kegiatan laporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku	Intensifikasi kegiatan pelaporan realisasi PNBP sesuai dengan aturan yang berlaku guna mendapatkan realisasi anggaran	



LAMPIRAN V DOKUMEN PENDUKUNG LAINNYA



DOKUMENTASI SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI



Laporan Survey Kepuasan Masyarakat



Upbu Moanamani @ upbu_moanamani



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI



Laporan Survey Kepuasan Masyarakat



Upbu Moanamani @ upbu_moanamani

KEGIATAN PENGECATAN MARKA RUNWAY



PENGHARGAAN YANG DI DAPAT DI TAHUN 2025

1. Sertifikat Penghargaan Atas Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Peringkat II Kategori Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pagu sedang Tahun 2025 dari KPPN.



2. Sertifikat Penghargaan Atas Capaian Kinerja Pelaksanaan Anggaran Peringkat III Kategori Penilaian Kinerja Pengelolaan Pagu Kecil Tahun 2025 dari KPPN.



LAMPIRAN VI
LAPORAN PADAT KARYA, NOTA DINAS, UNDANGAN
RAPAT, NOTULENSI, DOKUMENTASI DAN DAFTAR
HADIR RAPAT





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI**

Kantor perwakilan
Jln. Sisingamangaraja
Nabire

No.Telp : (0984) 3722293
Kode Pos : 98812

Email:
bandarudaraMoanamani@gmail.com

**LAPORAN PADAT KARYA
KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI
TAHUN 2025
NOMOR : KU.002/209/VI/UPBU.BD-2025**

I. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Keuangan Negara;
- b. Perpres Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 70 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyelenggara Program Padat Karya di Lingkungan Kementerian Perhubungan;

II. Informasi Umum Bandar Udara Moanamani

a. Contact Person

Alamat : Jl. Tokopo, Moanamani/Ikebo, Kec.Kamu, Kabupaten Dogiyai

Telepon : (0984) 2721

Facebook : UPBU Moanamani

Instagram : bandara_Moanamani

III. Pelaksana Program Padat Karya

Pelaksanaan Program Padat Karya di Kantor UPBU Moanamani Tahun 2025 sebagai Manifesting dari instruksi pelaksanaan program padat karya secara nasional pada kegiatan Pembangunan dan pemeliharaan asset di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kegiatan dimaksud juga berlandaskan semangat untuk menciptakan lapangan pekerjaan disekitar Lokasi Bandar Udara Moanamani

IV. Sasaran Masyarakat Pelaksana

Pelaksanaan Kegiatan Program Kegiatan Padart Karya melibatkan unsur Masyarakat sekitar Lokasi Bandar Udara Moanamani, Berkoordinasi dengan pejabat desa setempat sehingga didapatkan sinergitas pelaksanaan kegiatan tepat sasaran, tepat guna dan tepat hasil.

V. Rincian Pelaksana

Kegiatan diawali dengan rapat pekerjaan yang dihadiri oleh kepala bandara beserta staff serta pihak penyedia dan instansi di sekitar lingkungan bandar udara, kemudia dilakukan peninjauan Lokasi agar lebih matang. Pekerjaan ini diambil dari APBN Tahun Anggaran 2025. Sistem

pelaksanaan menggunakan sistem kwitansi dengan melibatkan penyedia serta Masyarakat setempat

VI. Dokumentasi

Dokumentasi Pelaksanaan (terlampir)

VII. Hasil Pelaksanaan

Mencakup Jabaran hasil pekerjaan yang dilaksanakan, Dimana hasil pekerjaan diharapkan dapat mengakomodir tujuan utama pekerjaan padar karya dengan hasil optimal

VIII. Evaluasi

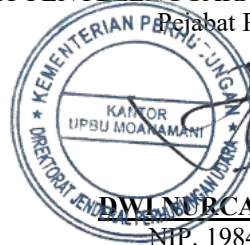
Pelaksanaan Evaluasi bertujuan untuk mengkomparasi antara perencanaan, pelaksanaan dan hasil pekerjaan, sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan mendatang dapat menjadi acuan agar pekerjaan menjadi lebih efektif, tepat guna dan hasil yang lebih baik.

IX. Penutup

Demikian laporan pelaksanaan Padar Karya Tahun 2025 ini dibuat untuk digunakan sebagai laoran, data dan informasi

Moanamani, Mei 2025

Untuk dan Atas Nama
UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI
Pejabat Pembuat Komitmen



DWI NURCAHYO WIBOWO S.Sos
NIP. 19840412 200712 1 003

LAPORAN DOKUMENTASI KEGIATAN

















**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI**

Jl. Sisingamangaraja
Nabire-Papua 98800

Telepon : (0984) - 2721052

Email : bandara.moanamani@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: UM.002/382/XII/UPBU.BD-2025

Yth. : Bendahara
Dari : Kepala Kantor UPBU Moanamani
Hal : Realisasi Anggaran Tahun 2025
Tanggal : 05 Desember 2025

Dalam rangka kepentingan Kantor UPBU Kelas III Moanamani dan melengkapi data Sakip UPBU Kelas III Moanamani, dimohon kiranya kepada Bendahara Kantor UPBU Kelas III Moanamani untuk membatu kelengkapan berkas yang dibutuhkan yaitu data Realisasi Anggaran Tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Moanamani.

Kepala Kantor UPBU Moanamani



ALEX LAMBA. S.Sos
NIP. 197503242000121001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI**

Jl. Sisingamangaraja
Nabire-Papua 98800

Telepon : (0984) - 2721052

Email : bandara.moanamani@gmail.com

BALASAN NOTA DINAS

Yth. : PIC SAKIP
Dari : BendaharaPengeluaran
Hal : Laporan Realisasi Anggaran Perbulan
Tanggal : Desember 2025

Menanggapi nota dinas Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani Nomor UM.002/384/XII/UPBU.BD-2025 tanggal 05 Desember 2025 Perihal Permintaan Data Laporan Realisasi Anggaran Perbulan Kantor UPBU kelas III Moanamani. Sehubungan dengan hal tersebut diatas berikut kami sampaikan data yang dibutuhkan yaitu data Laporan Realisasi Anggaran Perbulan Kantor UPBU Kelas III Moanamani.

Bendahara Pengeluaran

MUHAMMAD IHSAN, SM
NIP. 19880418 201012 1 005

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Hal 1 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	5,323,223,000	0	4,953,637,391	288,764,673	5,242,402,064	98.48 %	80,820,936
GA Program Infrastruktur Konektivitas	880,384,000	0	880,384,000	0	880,384,000	100.00	0
GA.4645 Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	0	0	0	0	0	0.00 %	0
CBE Prasarana Bidang Konektivitas Udara	0	0	0	0	0	0.00 %	0
CBE.001 Bandar Udara	0	0	0	0	0	0.00 %	0
058 Pembangunan prasarana penunjang	0	0	0	0	0	0.00 %	0
058.0A PEMBUATAN MESS PEGAWAI TYPE 1 DAN MEUBELAIR (1 UNIT)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
533111 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000001. Pembuatan Mess Pegawai Type 1 dan meubelair (1 Unit)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
GA.4647 Penunjang Teknis Transportasi Udara	880,384,000	0	880,384,000	0	880,384,000	100.00	0
CBE Prasarana Bidang Konektivitas Udara	0	0	0	0	0	0.00 %	0
CBE.001 Dokumen Pendukung Bandar Udara	0	0	0	0	0	0.00 %	0
054 Pendukung Perencanaan dan Operasi bandar Udara	0	0	0	0	0	0.00 %	0
054.0A PENYUSUNAN DOKUMEN MANAJEMEN RISIKO	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000002. Penunjang Penyusunan Dokumen Manajemen Risiko	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000003. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000004. Tiket	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000005. Hotel	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000006. Taxi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
CDE OM Prasarana Bidang Konektivitas Udara	880,384,000	0	880,384,000	0	880,384,000	100.00	0
CDE.001 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	744,612,000	0	744,612,000	0	744,612,000	100.00	0
051 Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara	423,252,000	0	423,252,000	0	423,252,000	100.00	0
051.0A PEMELIHARAAN FASILITAS UDARA	423,252,000	0	423,252,000	0	423,252,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Hal 2 dari 11

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	423,252,000	0	423,252,000	0	423,252,000	100.00	0
	000009. Strip	157,576,000	0	157,576,000	0	157,576,000	100.00	0
	000010. Runway	233,291,000	0	233,291,000	0	233,291,000	100.00	0
	000011. Apron	32,385,000	0	32,385,000	0	32,385,000	100.00	0
052	Pemeliharaan Fasilitas Sisi Darat	132,960,000	0	132,960,000	0	132,960,000	100.00	0
052.0A	PERLENGKAPAN HYGIENE DAN SANITASI	132,960,000	0	132,960,000	0	132,960,000	100.00	0
521211	Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000012. Perlengkapan hygiene dan sanitasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	132,960,000	0	132,960,000	0	132,960,000	100.00	0
	000013. Pemeliharaan Gedung PKP-PK	33,240,000	0	33,240,000	0	33,240,000	100.00	0
	000014. Pemeliharaan Gedung Terminal	66,480,000	0	66,480,000	0	66,480,000	100.00	0
	000015. Pemeliharaan Gedung Workshop	33,240,000	0	33,240,000	0	33,240,000	100.00	0
053	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Termasuk Jalan dan Taman	63,400,000	0	63,400,000	0	63,400,000	100.00	0
053.0A	PERAWATAN GEDUNG, TAMAN DAN HALAMAN	63,400,000	0	63,400,000	0	63,400,000	100.00	0
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	63,400,000	0	63,400,000	0	63,400,000	100.00	0
	000016. Jalan Masuk dan Jalan Inspeksi	50,000,000	0	50,000,000	0	50,000,000	100.00	0
	000017. Pemeliharaan Taman dan Halaman	13,400,000	0	13,400,000	0	13,400,000	100.00	0
054	Pemeliharaan Peralatan Penunjang	125,000,000	0	125,000,000	0	125,000,000	100.00	0
054.0A	PERAWATAN ALAT BESAR/ ALAT BANTU	125,000,000	0	125,000,000	0	125,000,000	100.00	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	125,000,000	0	125,000,000	0	125,000,000	100.00	0
	000018. Riding Mower	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00	0
	000019. Tractor	25,000,000	0	25,000,000	0	25,000,000	100.00	0
	000020. Rescue Car	60,000,000	0	60,000,000	0	60,000,000	100.00	0
	000021. Ambulance	25,000,000	0	25,000,000	0	25,000,000	100.00	0
CDE.003	Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)	135,772,000	0	135,772,000	0	135,772,000	100.00	0
051	Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara (PEN)	135,772,000	0	135,772,000	0	135,772,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Hal 3 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
051.0A PEMELIHARAAN FASILITAS SISI UDARA	135,772,000	0	135,772,000	0	135,772,000	100.00	0
523111 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	101,205,000	0	101,205,000	0	101,205,000	100.00	0
000007. Pagar Sisi Udara	101,205,000	0	101,205,000	0	101,205,000	100.00	0
523132 Belanja Pemeliharaan Irigasi	34,567,000	0	34,567,000	0	34,567,000	100.00	0
000008. Drainase Sisi Udara	34,567,000	0	34,567,000	0	34,567,000	100.00	0
WA Program Dukungan Manajemen	4,442,839,000	0	4,073,253,391	288,764,673	4,362,018,064	98.18 %	80,820,936
WA.4611 Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara	4,442,839,000	0	4,073,253,391	288,764,673	4,362,018,064	98.18 %	80,820,936
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	4,395,413,000	0	4,026,427,391	288,164,673	4,314,592,064	98.16 %	80,820,936
EBA.956 Layanan BMN	4,320,000	0	3,600,000	720,000	4,320,000	100.00	0
051 Layanan Barang Milik Negara	4,320,000	0	3,600,000	720,000	4,320,000	100.00	0
051.0A ADMINISTRASI BMN	4,320,000	0	3,600,000	720,000	4,320,000	100.00	0
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	4,320,000	0	3,600,000	720,000	4,320,000	100.00	0
000101. Honorium Pengelola BMN	4,320,000	0	3,600,000	720,000	4,320,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000102. Penunjang administrasi BMN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000103. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000104. OT	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000105. Hotel	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000106. Taxi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
EBA.994 Layanan Perkantoran	4,391,093,000	0	4,022,827,391	287,444,673	4,310,272,064	98.16 %	80,820,936
001 Gaji dan Tunjangan	2,710,686,000	0	2,397,434,767	237,098,495	2,634,533,262	97.19 %	76,152,738
001.0A PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	2,710,686,000	0	2,397,434,767	237,098,495	2,634,533,262	97.19 %	76,152,738
511111 Belanja Gaji Pokok PNS	753,093,000	0	701,841,300	50,847,900	752,689,200	99.95 %	403,800
000022. Belanja Gaji Pokok PNS	644,247,000	0	593,008,100	50,847,900	643,856,000	99.94 %	391,000
000023. Belanja Gaji Pokok PNS gaji ke 13	53,423,000	0	53,412,100	0	53,412,100	99.98 %	10,900

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Hal 4 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000024. Belanja gaji Pokok PNS gaji ke 14	55,423,000	0	55,421,100	0	55,421,100	100.00	1,900
511119 Belanja Pembulatan Gaji PNS	16,000	0	9,669	476	10,145	63.41 %	5,855
000025. Belanja Pembulatan Gaji PNS	12,000	0	7,223	476	7,699	64.16 %	4,301
000026. Belanja Pembulatan Gaji PNS Gaji ke 13	2,000	0	1,214	0	1,214	60.70 %	786
000027. Belanja Pembulatan Gaji PNS Gaji ke 14	2,000	0	1,232	0	1,232	61.60 %	768
511121 Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	42,073,000	0	39,068,950	2,903,990	41,972,940	99.76 %	100,060
000028. Belanja Tunj Suami Istri PNS	39,168,000	0	36,164,960	2,903,990	39,068,950	99.75 %	99,050
000029. Belanja Tunj Suami Istri PNS Gaji Ke 13	2,904,000	0	2,903,990	0	2,903,990	100.00	10
000030. Belanja Tunj Suami Istri PNS Gaji Ke 14	1,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000
511122 Belanja Tunj. Anak PNS	10,328,000	0	9,234,776	725,936	9,960,712	96.44 %	367,288
000031. Belanja Tunjangan Anak PNS	8,852,000	0	7,833,502	725,936	8,559,438	96.69 %	292,562
000032. Belanja Tunjangan Anak PNS Gaji Ke 13	738,000	0	725,936	0	725,936	98.37 %	12,064
000033. Belanja Tunjangan Anak PNS Gaji Ke 14	738,000	0	675,338	0	675,338	91.51 %	62,662
511123 Belanja Tunj. Struktural PNS	7,805,000	0	7,020,000	540,000	7,560,000	96.86 %	245,000
000034. Belanja Tunjangan Struktural PNS	6,633,000	0	5,940,000	540,000	6,480,000	97.69 %	153,000
000035. Belanja Tunjangan Struktural PNS Gaji Ke 13	586,000	0	540,000	0	540,000	92.15 %	46,000
000036. Belanja Tunjangan Struktural PNS Gaji Ke 14	586,000	0	540,000	0	540,000	92.15 %	46,000
511124 Belanja Tunj. Fungsional PNS	17,786,000	0	16,640,000	1,060,000	17,700,000	99.52 %	86,000
000037. Belanja Tunjangan Fungsional PNS Gaji Ke 13	3,960,000	0	3,960,000	0	3,960,000	100.00	0
000038. Belanja Tunjangan Fungsional PNS	13,826,000	0	12,680,000	1,060,000	13,740,000	99.38 %	86,000
511125 Belanja Tunj. PPh PNS	3,459,000	0	3,422,072	0	3,422,072	98.93 %	36,928
000039. Belanja Tunjangan PPh PNS	1,910,000	0	1,874,633	0	1,874,633	98.15 %	35,367
000040. Belanja Tunjangan PPh PNS Gaji Ke 13	1,548,000	0	1,547,439	0	1,547,439	99.96 %	561
000041. Belanja Tunjangan PPh PNS Gaji Ke 14	1,000	0	0	0	0	0.00 %	1,000
511126 Belanja Tunj. Beras PNS	39,180,000	0	36,210,000	2,679,540	38,889,540	99.26 %	290,460
000042. Belanja Tunjangan Beras PNS	39,180,000	0	36,210,000	2,679,540	38,889,540	99.26 %	290,460

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Hal 5 dari 11

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
511129	Belanja Uang Makan PNS	153,562,000	0	136,602,000	12,140,000	148,742,000	96.86 %	4,820,000
	000043. Belanja Uang Makan PNS	153,562,000	0	136,602,000	12,140,000	148,742,000	96.86 %	4,820,000
511135	Belanja Tunj. Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PNS	23,298,000	0	20,650,000	1,750,000	22,400,000	96.15 %	898,000
	000044. Belanja Tunjangan Daerah Terpencil Sangat Terpencil PNS	23,284,000	0	20,650,000	1,750,000	22,400,000	96.20 %	884,000
	000045. Belanja Tunjangan Daerah Terpencil Sangat Terpencil PNS Gaji Ke 13	7,000	0	0	0	0	0.00 %	7,000
	000046. Belanja Tunjangan Daerah Terpencil Sangat Terpencil PNS Gaji Ke 14	7,000	0	0	0	0	0.00 %	7,000
511138	Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	82,410,000	0	75,875,000	6,475,000	82,350,000	99.93 %	60,000
	000047. Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS	82,410,000	0	75,875,000	6,475,000	82,350,000	99.93 %	60,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	35,930,000	0	31,760,000	2,360,000	34,120,000	94.96 %	1,810,000
	000048. Belanja Tunjangan Umum PNS	29,940,000	0	26,860,000	2,360,000	29,220,000	97.60 %	720,000
	000049. Belanja Tunjangan Umum PNS gaji ke 13	2,495,000	0	2,360,000	0	2,360,000	94.59 %	135,000
	000050. Belanja Tunjangan Umum PNS gaji ke 14	3,495,000	0	2,540,000	0	2,540,000	72.68 %	955,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	129,021,000	0	105,483,000	22,603,500	128,086,500	99.28 %	934,500
	000131. Belanja Gaji Pokok PPPK	129,021,000	0	105,483,000	22,603,500	128,086,500	99.28 %	934,500
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	6,000	0	954	375	1,329	22.15 %	4,671
	000133. Belanja Pembulatan Gaji PPPK	6,000	0	954	375	1,329	22.15 %	4,671
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	13,412,000	0	251,150	251,150	502,300	3.75 %	12,909,700
	000135. Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	13,412,000	0	251,150	251,150	502,300	3.75 %	12,909,700
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,080,000	0	0	0	0	0.00 %	3,080,000
	000132. Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,080,000	0	0	0	0	0.00 %	3,080,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,723,000	0	3,114,060	724,200	3,838,260	81.27 %	884,740
	000134. Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,723,000	0	3,114,060	724,200	3,838,260	81.27 %	884,740
511628	Belanja Uang Makan PPPK	39,270,000	0	24,465,000	6,300,000	30,765,000	78.34 %	8,505,000
	000137. Belanja Uang makan PPPK	39,270,000	0	24,465,000	6,300,000	30,765,000	78.34 %	8,505,000
511631	Belanja Tunjangan Daerah Terpencil/Sangat Terpencil PPPK	5,253,000	0	4,200,000	900,000	5,100,000	97.09 %	153,000

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Hal 6 dari 11

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
	000141. Belanja Tunjangan Daerah Terpencil/Sangat terpencil	5,253,000	0	4,200,000	900,000	5,100,000	97.09 %	153,000
511632	Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	19,380,000	0	12,600,000	2,700,000	15,300,000	78.95 %	4,080,000
	000140. Belanja Tunjangan Khusus Papua PPPK	19,380,000	0	12,600,000	2,700,000	15,300,000	78.95 %	4,080,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	9,885,000	0	7,560,000	1,620,000	9,180,000	92.87 %	705,000
	000139. Belanja Tunjangan Umum PPPK	9,885,000	0	7,560,000	1,620,000	9,180,000	92.87 %	705,000
512211	Belanja Uang Lembur	86,450,000	0	51,030,000	24,192,000	75,222,000	87.01 %	11,228,000
	000051. Uang Lembur	86,450,000	0	51,030,000	24,192,000	75,222,000	87.01 %	11,228,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	10,200,000	0	0	0	0	0.00 %	10,200,000
	000136. Uang lembur	10,200,000	0	0	0	0	0.00 %	10,200,000
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,057,866,000	0	978,758,336	68,116,178	1,046,874,514	98.96 %	10,991,486
	000052. Tunjangan Kinerja	1,057,866,000	0	978,758,336	68,116,178	1,046,874,514	98.96 %	10,991,486
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	163,200,000	0	131,638,500	28,208,250	159,846,750	97.95 %	3,353,250
	000138. Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	163,200,000	0	131,638,500	28,208,250	159,846,750	97.95 %	3,353,250
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1,680,407,000	0	1,625,392,624	50,346,178	1,675,738,802	99.72 %	4,668,198
002.0A	PEMERIKSAAN RESIKO PEKERJAAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000053. Pemeriksaan Kesehatan Teknisi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
002.0B	POLIKLINIK OBAT OBATAN	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000054. Poliklinik obat-obatan termasuk honorarium dokter dan perawat	0	0	0	0	0	0.00 %	0
002.0C	PENGADAAN PAKAIAN DINAS	61,200,000	0	61,200,000	0	61,200,000	100.00	0
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	61,200,000	0	61,200,000	0	61,200,000	100.00	0
	000055. Pengadaan pakaian dinas pegawai	24,168,000	0	24,168,000	0	24,168,000	100.00	0
	000056. Pakaian Dinas Satpam	33,120,000	0	33,120,000	0	33,120,000	100.00	0
	000057. Pakaian Dinas Tenaga Kebersihan	3,912,000	0	3,912,000	0	3,912,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Hal 7 dari 11

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
002.0D	OPERASIONAL PERKANTORAN DAN PIMPINAN	947,604,000	0	914,100,000	33,320,000	947,420,000	99.98 %	184,000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	480,098,000	0	446,600,000	33,320,000	479,920,000	99.96 %	178,000
	000058. Biaya Tenaga Non ASN	280,098,000	0	280,000,000	0	280,000,000	99.97 %	98,000
	000059. Bantuan Pengamanan Objek Vital	200,000,000	0	166,600,000	33,320,000	199,920,000	99.96 %	80,000
	000060. Koran dan Majalah	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000061. Pencetakan/ Penerbitan/ Penggandaan/ Laminasi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	149,001,000	0	149,000,000	0	149,000,000	100.00	1,000
	000062. Pengadaan Alat Tulis Kantor	79,001,000	0	79,000,000	0	79,000,000	100.00	1,000
	000063. Keperluan Sehari-Hari Kantor	70,000,000	0	70,000,000	0	70,000,000	100.00	0
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000064. Biaya pengiriman surat	0	0	0	0	0	0.00 %	0
523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	318,505,000	0	318,500,000	0	318,500,000	100.00	5,000
	000065. Operasional Genset	318,505,000	0	318,500,000	0	318,500,000	100.00	5,000
002.0E	PEMELIHARAAN SARANA PERKANTORAN	52,009,000	0	52,000,000	0	52,000,000	99.98 %	9,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	52,009,000	0	52,000,000	0	52,000,000	99.98 %	9,000
	000066. Solar Cell	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00	0
	000067. Komputer/PC	2,520,000	0	2,520,000	0	2,520,000	100.00	0
	000068. Peralatan kantor	5,469,000	0	5,460,000	0	5,460,000	99.84 %	9,000
	000069. Genset	12,500,000	0	12,500,000	0	12,500,000	100.00	0
	000070. Mesin Potong Rumput	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00	0
	000071. Inventaris Kantor	1,520,000	0	1,520,000	0	1,520,000	100.00	0
	000072. Peralatan/perlengkapan kerja pegawai	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000073. Laptop	0	0	0	0	0	0.00 %	0
	000074. Printer	0	0	0	0	0	0.00 %	0
002.0F	LANGGANAN DAYA JASA	29,400,000	0	21,738,624	3,186,178	24,924,802	84.78 %	4,475,198

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Hal 8 dari 11

Uraian		Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
				Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
522111	Belanja Langganan Listrik	22,200,000	0	16,938,627	2,722,748	19,661,375	88.56 %	2,538,625
	000075. Listrik	22,200,000	0	16,938,627	2,722,748	19,661,375	88.56 %	2,538,625
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	7,200,000	0	4,799,997	463,430	5,263,427	73.10 %	1,936,573
	000078. Langganan Internet	7,200,000	0	4,799,997	463,430	5,263,427	73.10 %	1,936,573
002.0G	PERAWATAN GEDUNG	335,814,000	0	335,814,000	0	335,814,000	100.00	0
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	301,220,000	0	301,220,000	0	301,220,000	100.00	0
	000079. Pemeliharaan Gedung Kantor	45,000,000	0	45,000,000	0	45,000,000	100.00	0
	000080. Pemeliharaan Gedung Operasional	148,500,000	0	148,500,000	0	148,500,000	100.00	0
	000081. Gedung WORKSHOP	36,000,000	0	36,000,000	0	36,000,000	100.00	0
	000082. Gedung PKP-PK	36,000,000	0	36,000,000	0	36,000,000	100.00	0
	000083. Pemeliharaan Taman dan Halaman	35,720,000	0	35,720,000	0	35,720,000	100.00	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00	0
	000084. Instalasi Listrik dan Air	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00	0
523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	19,594,000	0	19,594,000	0	19,594,000	100.00	0
	000085. Pemeliharaan Halaman Parkir	13,594,000	0	13,594,000	0	13,594,000	100.00	0
	000086. Pemeliharaan Jalan Akses	6,000,000	0	6,000,000	0	6,000,000	100.00	0
002.0H	PERAWATAN KENDARAAN BERMOTOR	171,080,000	0	171,080,000	0	171,080,000	100.00	0
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	171,080,000	0	171,080,000	0	171,080,000	100.00	0
	000087. Pemeliharaan kendaraan bermotor roda 2	29,280,000	0	29,280,000	0	29,280,000	100.00	0
	000088. Pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4	124,800,000	0	124,800,000	0	124,800,000	100.00	0
	000089. Pajak Kendaraan Operasional Roda-2	2,000,000	0	2,000,000	0	2,000,000	100.00	0
	000090. Pajak Kendaraan Operasional Roda-4	15,000,000	0	15,000,000	0	15,000,000	100.00	0
002.0I	HONORARIUM OPERASIONAL SATUAN KERJA	83,300,000	0	69,460,000	13,840,000	83,300,000	100.00	0
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	83,300,000	0	69,460,000	13,840,000	83,300,000	100.00	0
	000091. Honorarium Kuasa Pengguna Anggaran	18,600,000	0	15,500,000	3,100,000	18,600,000	100.00	0
	000092. Honorarium Petugas Penerima PNPB	4,800,000	0	4,000,000	800,000	4,800,000	100.00	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Hal 9 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000093. Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen	18,120,000	0	15,100,000	3,020,000	18,120,000	100.00	0
000094. Honorarium Pejabat Pembuat SPM	7,200,000	0	6,000,000	1,200,000	7,200,000	100.00	0
000095. Honorarium Bendaharawan	6,240,000	0	5,200,000	1,040,000	6,240,000	100.00	0
000096. Honorarium Staf Pengguna Anggaran	9,360,000	0	7,800,000	1,560,000	9,360,000	100.00	0
000097. Honorarium Pejabat Pengadaan Barang Jasa	8,160,000	0	6,800,000	1,360,000	8,160,000	100.00	0
000098. Honorarium PPABP	8,160,000	0	6,800,000	1,360,000	8,160,000	100.00	0
000099. Honorarium Atasan Langsung Bendahara Penerima	260,000	0	260,000	0	260,000	100.00	0
000100. Honorarium Bendahara Penerima	2,400,000	0	2,000,000	400,000	2,400,000	100.00	0
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	47,426,000	0	46,826,000	600,000	47,426,000	100.00	0
EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	22,612,000	0	22,612,000	0	22,612,000	100.00	0
053 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	22,612,000	0	22,612,000	0	22,612,000	100.00	0
053.0A ADMINISTRASI PERENCANAAN PROGRAM	22,612,000	0	22,612,000	0	22,612,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000121. Penunjang Administrasi Perencanaan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	22,612,000	0	22,612,000	0	22,612,000	100.00	0
000123. Uang Harian	3,180,000	0	3,180,000	0	3,180,000	100.00	0
000124. Tiket	16,000,000	0	16,000,000	0	16,000,000	100.00	0
000125. Hotel	2,920,000	0	2,920,000	0	2,920,000	100.00	0
000126. Taxi	512,000	0	512,000	0	512,000	100.00	0
EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	24,814,000	0	24,214,000	600,000	24,814,000	100.00	0
051 Pengelolaan Akuntansi dan Perbendaharaan	3,800,000	0	3,200,000	600,000	3,800,000	100.00	0
051.0A ADMINISTRASI LAPORAN KEUANGAN	3,800,000	0	3,200,000	600,000	3,800,000	100.00	0
521115 Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	3,800,000	0	3,200,000	600,000	3,800,000	100.00	0
000107. Honor Operasional Satuan Kerja Ketua	200,000	0	200,000	0	200,000	100.00	0
000108. Honorarium Pengelola SAK Anggaran	3,600,000	0	3,000,000	600,000	3,600,000	100.00	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Unit Organisasi : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
Satuan Kerja : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Hal 10 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
000109. Penunjang penyusunan laporan keuangan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000110. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000111. Tiket	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000112. Hotel	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000113. Taxi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052 Pembinaan PNBPN dan Pengendalian Internal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
052.0A PENGADAAN PENUNJANG PJP2U	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000114. Pengadaan Penunjang PJP2U	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053 Dukungan Operasional Satker dan Lainnya	21,014,000	0	21,014,000	0	21,014,000	100.00	0
053.0A PERJALANAN DINAS SATKER DAN PIMPINAN	21,014,000	0	21,014,000	0	21,014,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	21,014,000	0	21,014,000	0	21,014,000	100.00	0
000115. Uang Harian	4,770,000	0	4,770,000	0	4,770,000	100.00	0
000116. Tiket	9,700,000	0	9,700,000	0	9,700,000	100.00	0
000117. Hotel	5,520,000	0	5,520,000	0	5,520,000	100.00	0
000118. Taxi	1,024,000	0	1,024,000	0	1,024,000	100.00	0
053.0B PERAWATAN SUKU CADANG	0	0	0	0	0	0.00 %	0
523129 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000119. Suku cadang peralatan elektronika dan listrik penerbangan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.0C BIAYA KONSULTANSI	0	0	0	0	0	0.00 %	0
522131 Belanja Jasa Konsultan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000120. Biaya jasa konsultasi penyusunan dokumen kelengkapan usulan kegiatan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
WA.4613 Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	0	0	0	0	0	0.00 %	0
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025

Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen; SubKomponen; Akun; Item;

Periode Desember 2025

Kementerian : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Unit Organisasi : 05 DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

Satuan Kerja : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Hal 11 dari 11

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053 Pelaksanaan Evaluasi dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0.00 %	0
053.0A PENINGKATAN KOMPETENSI SDM	0	0	0	0	0	0.00 %	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000127. Tiket	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000128. Taxi	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000129. Uang Harian	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000130. Hotel	0	0	0	0	0	0.00 %	0

*Lock Pagu adalah jumlah pagu yang sedang dalam proses usulan revisi DIPA atau POK. Lock pagu akan hilang setelah usulan revisi DIPA/POK selesai menjadi DIPA.

*SPM Koreksi dalam proses akan masuk sebagai realisasi akhir



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI**

Jl. Sisingamangaraja
Nabire-Papua 98800

Telepon : (0984) - 2721052

Email : bandara.moanamani@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: UM.002/383/XII/UPBU.BD-2025

Yth. : PIC BMN
Dari : Kepala Kantor UPBU Moanamani
Hal : Nilai Aset yang Diinventarisasi
Tanggal : 05 Desember 2025

Dalam rangka kepentingan Kantor UPBU Kelas III Moanamani dan melengkapi data Sakip UPBU Kelas III Moanamani, dimohon kiranya kepada PIC BMN Kantor UPBU Kelas III Moanamani untuk membantu kelengkapan berkas yang dibutuhkan yaitu data Nilai Aset yang Diinventarisasi Kantor UPBU Kelas III Moanamani.

Kepala Kantor UPBU Moanamani



ALEX LAMBA. S.Sos
NIP. 197503242000121001

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 518159 KANTOR UPBU MOANAMANI

Tgl.Data : 17/01/26 6:37 AM
Tgl.Cetak : 17/01/26 10:55 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	16,050,000
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	6,430,000
117131	Bahan Baku	1,200,000
131111	Tanah	2,457,578,000
132111	Peralatan dan Mesin	9,958,905,400
133111	Gedung dan Bangunan	7,729,174,000
134111	Jalan dan Jembatan	43,338,256,000
134112	Irigasi	2,558,659,000
134113	Jaringan	1,396,001,000
135111	Aset Tetap Renovasi	4,640,071,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(9,509,796,965)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(1,531,231,178)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(42,776,867,899)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,909,889,625)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(486,912,504)
J U M L A H		15,887,626,229

MOANAMANI, 17 Januari 2026
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

ALEX LAMBA,S.Sos
197503242000121001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI**

Jl. Sisingamangaraja
Nabire-Papua 98800

Telepon : (0984) - 2721052

Email : bandara.moanamani@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: UM.002/384/XII/UPBU.BD-2025

Yth. : Ketua Keamanan Dan Keselamatan
Dari : Kepala Kantor UPBU Moanamani
Hal : Laporan Bulanan Keamanan dan Keselamatan
Tanggal : 05 Desember 2025

Dalam rangka kepentingan Kantor UPBU Kelas III Moanamani dan melengkapi data Sakip UPBU Kelas III Moanamani, dimohon kiranya kepada Ketua Unit Ketua Keamanan Dan Keselamatan Kantor UPBU Kelas III Moanamani untuk membatu kelengkapan berkas yang dibutuhkan yaitu data Laporan Bulanan Keamanan dan Keselamatan Kantor UPBU Kelas III Moanamani.

Kepala Kantor UPBU Moanamani



ALEX LAMBA. S.Sos
NIP. 197503242000121001

LAPORAN KEAMANAN BANDAR UDARA
MOANAMANI
2025



Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Kementerian Perhubungan

DAFTAR ISI

A. DATA UMUM BANDAR UDARA.....	3
B. GAMBARAN UMUM	
a. Tipe Keamanan Bandar Udara.....	4
b. Situasi Operasional Keamanan Bandar Udara.....	4
C. KEGIATAN KEAMANAN	
a. Personel Keamanan Bandar Udara.....	5
b. Data Fasilitas Keamanan Bandar Udara.....	6
c. Pengamanan Fasilitas dan Akses Bandar Udara.....	6
D. KEJADIAN KEAMANAN.....	6
E. KOORDINASI DAN DUKUNGAN PENGAMANAN.....	7
F. KENDALA DAN TEMUAN.....	7
G. PENUTUP.....	7
PENGESAHAN.....	8

A. DATA UMUM BANDAR UDARA

1. Nama Bandar Udara	Moanamani
2. Kota Lokasi Bandar Udara	Moanamani
3. Provinsi	Papua Tengah
4. Kabupaten	Dogiyai
5. Koordinat ARP Aerodrome	004° 00' 31,86''S ; 136 ° 02' 13, 35'' E
6. Arah dan Jarak Ke Kota	100 KM ke dari Pusat Kota Nabire
7. Magnetik Var/Tahun Perubahan	-
8. Elevasi/Referensi Temperatur	5.113 feet / 16° C
9. Penyelenggara Bandar Udara	Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Moanamani - Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
10. Alamat	Jl. Poros Moanamani, Distrik Ikebo- Kec.Kamuu-Kabupates Dogiyai
11. Telepon	(0984) 2721052
12. Telefax	-
13. Telex	-
14. E-mail	Bandara.moanamani@gmail.com

1. AFTN	NIL
2. Kelas Bandar Udara	III (Tiga)
3. Kode	ICAO : WABD IATA : ONI
4. Kode Referensi Bandar Udara	2 B
5. Tipe Runway	Non Instrumen
6. Tipe Pesawat Udara Terkritik	DHC 6 – 300
7. Sertifikat Operasi Bandara (SOB)	No : 023/RBU/IX/2022

B. GAMBARAN UMUM

a. Tipe Keamanan Bandar Udara

Berdasarkan data penumpang di Bandar Udara Moanamani sebagaimana acuan dalam dokumen *Airport Security Programme (ASP)* edisi 3 Bandar Udara Moanamani maka system keamanan Bandar Udara Moanamani adalah system keamanan H.

b. Situasi Operasional Keamanan Bandar Udara

Berdasarkan hasil penilaian risiko keamanan penerbangan yang didapatkan dan disepakati oleh Tim Penilaian Risiko Keamanan Bandar Udara Moanamani hasil Penilaian Risiko dilihat dari jenis ancaman memiliki 10 (Sepuluh) ancaman terorisme dan 3 (Tiga) jenis ancaman yang termasuk non terorisme. Dapat dilihat bahwa hasil penilaian risiko oleh Tim Penilaian Risiko Keamanan Bandar Udara Moanamani sebagai berikut :

1) Jenis Ancaman Terorisme :

- a) Terdapat 4 (Empat) jenis ancaman terorisme yang memiliki tingkat risiko TINGGI adalah Serangan bom Bunuh Diri (*Person-Bone Improvised Explosive Device/IEDs*), Serangan MANPADS dan senjata sejenis dengan ancaman serupa dan Penyusupan bom atau senjata dalam kiriman catering atau layanan penerbangan lain (*IEDs or weapon concealed in catering or other services*), dan Serangan Lainnya.

- b) Terdapat 2 (Dua) jenis ancaman terorisme yang memiliki tingkat risiko MENENGAH adalah Ancaman di daerah sisi darat (*Threats to The Landside*) dan Serangan Bom Mobil (*Vehicle-borne IEDs*)
- c) Terdapat 2 (Dua) jenis ancaman terorisme yang memiliki tingkat risiko RENDAH adalah Ancaman senjata nuklir, biologi, kimia dan radio aktif dan Informasi Palsu (*Hoaxes*).
- d) Terdapat 2 (Dua) jenis ancaman terorisme yang memiliki tingkat risiko SANGAT RENDAH adalah Penyerangan dengan sistem pesawat yang dikendalikan dari jarak jauh (*Remotely piloted aircraft systems*) dan Sabotase.
- 2) Jenis Ancaman Non Terorisme:
- Terdapat 3 (Tiga) jenis Ancaman Non Terorisme yang memiliki tingkat risiko RENDAH adalah Orang mabuk, Pencurian Bagasi, dan Pengerusakan Fasilitas Bandar Udara.

C. KEGIATAN KEAMANAN

a. Personel Keamanan Bandar Udara

NO	PERSONEL AVSEC		JUMLAH
1	PNS/Organik	Non Lisensi	-
		Basic	-
		Junior	-
		Senior	1 (satu)
	Total		1 (satu)
2	Non Organik/ Outsourcing	Non Lisensi	5 (lima)
		Basic	-
		Junior	-
		Senior	-

	Total		6 (enam)
3	BKO	TNI AU (KOPASGAT)	20 (dua puluh)
	Total		26(dua puluh enam)

b. Data Fasilitas Keamanan Bandar Udara

NO	NAMA PERALATAN	MEREK	JUMLAH	KONDISI
1	Hand Held Metal Detector (HHMD)	Garrett	2	Baik
2	Walk Through Metal Detector (WTMD)	EIA	2	Rusak
3	Alat Komunikasi (Handy Talky)	WLN	6	Baik
4	Mobil Patroli	Hylux	1	Baik
6	X-Ray Cabin	Fiscan	1	Rusak
7	X-Ray Bagasi	Astro Physics	1	Rusak

c. Pengamanan Akses dan Fasilitas Bandar Udara

Adapun langkah-langkah keamanan yang sudah dilakukan terhadap area kerentanan dan kegiatan operasional pengamanan Bandar Udara, antara lain:

- 1) Pemeriksaan izin masuk dan identitas penumpang
- 2) Pemeriksaan manual
- 3) Melakukan profiling
- 4) Melakukan Patroli 3 kali selama operasional penerbangan
- 5) Random check kendaraan dan orang 10%
- 6) Pengamanan dan Pengawasan bersama (TNI dan POLRI)
- 7) Koordinasi dan komunikasi dengan TNI/POLRI terkait pengamanan penerbangan
- 8) Perimeter
- 9) Sosialisasi Keamanan kepada masyarakat sekitar Bandar Udara

D. KEJADIAN KEAMANAN

Selama periode pelaporan tidak terdapat kejadian keamanan yang menonjol.

E.KOORDINASI DAN DUKUNGAN PENGAMANAN

Adapun bentuk mitigasi dari kurangnya personel keamanan Bandar Udara Moanamani yaitu dengan permohonan bantuan SATGAS KOPASGAT (jumlah terlampir pada tabel poin C.a nomor 3).

F. KENDALA DAN TEMUAN

Selama periode pelaporan tidak terdapat kendala dan temuan keamanan yang menonjol atau signifikan berpengaruh terhadap operasional keamanan penerbangan.

G. PENUTUP

Dokumen ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, sangat diharapkan adanya kontribusi pemikiran dari entitas bandar udara agar dapat menghasilkan data dan informasi yang lebih akurat dan terstruktur untuk dokumen ini sesuai dengan *history* dari keamanan penerbangan di Bandar Udara Moanamani.

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR

PENETAPAN LAPORAN KEAMANAN TAHUNAN

BANDAR UDARA MOANAMANI

Bandar Udara Moanamani mengesahkan Dokumen Laporan Keamanan Bandar Udara Moanamani Tahun 2025 sebagai dokumen yang diperlakukan secara *confidential*.

MOANAMANI, 15 Desember 2025

KEPALA KANTOR UPBU KELAS III MOANAMANI



ALEX LAMBA, S.Sos

NIP. 19750324 200012 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI**

Jl. Sisingamangaraja
Nabire-Papua 98800

Telepon : (0984) - 2721052

Email : bandara.moanamani@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: UM.002/385/XII/UPBU.BD-2025

Yth. : PIC LLAU
Dari : Kepala Kantor UPBU Moanamani
Hal : Data LLAU
Tanggal : 05 Desember 2025

Dalam rangka kepentingan Kantor UPBU Kelas III Moanamani dan melengkapi data Sakip UPBU Kelas III Moanamani, dimohon kiranya kepada PIC LLAU Kantor UPBU Kelas III Moanamani untuk membantu kelengkapan berkas yang dibutuhkan yaitu Data LLAU Kantor UPBU Kelas III Moanamani

Kepala Kantor UPBU Moanamani



ALEX LAMBA. S.Sos
NIP. 197503242000121001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI**

Jl. Sisingamangaraja
Nabire-Papua 98800

Telepon : (0984) - 2721052

Email : bandara.moanamani@gmail.com

BALASAN NOTA DINAS

Yth. : PIC SAKIP
Dari : PIC LLAU
Hal : Permintaan Data LLAU
Tanggal : 31 Desember 2025

Menanggapi nota dinas Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani Nomor UM.002/385/XII/UPBU.BD-2025 tanggal 05 Desember 2025 Perihal Permintaan Data LLAU Kantor UPBU kelas III Moanamani. Sehubungan dengan hal tersebut diatas berikut kami sampaikan data yang dibutuhkan yaitu Terlampir Data LLAU Kantor UPBU Kelas III Moanamani Tahun 2025.

PIC LLAU

NUR SAHID

NIP. 199809242022031005

Mengetahui:
Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani

DATA LALU LINTAS ANGKUTAN UDARA DI BANDARA

TAHUN 2025

PERIODE Januari s/d Desember

KANTOR OTORITAS BAND/OTORITAS BANDARA WILAYAH 10
PROPINSI PAPUA TENGAH
BANDARA MOANAMANI

NO	BULAN	PESAWAT			PENUMPANG			PENUMPANG TRANSIT			BAGASI			CARGO			POS (Kg)		
		DATANG	BERANGKAT	TOTAL	DATANG	BERANGKAT	TOTAL	DATANG	BERANGKAT	TOTAL	DATANG	BERANGKAT	TOTAL	DATANG	BERANGKAT	TOTAL	DATANG	BERANGKAT	TOTAL
1	Januari	20	20	40	146	227	373	0	0	0	851	1955	2806	229	40	269	0	0	0
2	Februari	11	11	22	104	120	224	0	0	0	615	770	1385	144	57	201	0	0	0
3	Maret	12	12	24	97	102	199	0	0	0	626	520	1146	120	55	175	0	0	0
4	April	13	13	26	129	114	243	0	0	0	802	783	1585	81	45	126	0	0	0
5	Mei	13	13	26	133	102	235	0	0	0	750	663	1413	29	0	29	0	0	0
6	Juni	13	13	26	103	102	205	0	0	0	736	675	1411	55	5	60	0	0	0
7	Juli	12	12	24	121	104	225	0	0	0	774	790	1564	743	30	773	0	0	0
8	Agustus	12	12	24	106	118	224	0	0	0	925	672	1597	360	500	860	0	0	0
9	September	14	14	28	124	156	280	0	0	0	1601	1256	2857	3201	31	3232	0	0	0
10	Oktober	16	16	32	140	124	264	0	0	0	1373	587	1960	266	27	293	0	0	0
11	November	13	13	26	130	97	227	0	0	0	918	512	1430	525	56	581	0	0	0
12	Desember	20	20	40	207	140	347	0	0	0	2355	1039	3394	165	153	318	0	0	0
JUMLAH TOTAL		169	169	338	1540	1506	3046	0	0	0	12326	10222	22548	5918	999	6917	0	0	0



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI**

Jl. Sisingamangaraja
Nabire-Papua 98800

Telepon : (0984) - 2721052

Email : bandara.moanamani@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: UM.002/386/XII/UPBU.BD-2025

Yth. : PIC PNB
Dari : Kepala Kantor UPBU Moanamani
Hal : Data Realisasi PNB
Tanggal : 05 Desember 2025

Dal;am rangka kepentingan Kantor UPBU Kelas III Moanamani dan melengkapi data Sakip UPBU Kelas III Moanamani, dimohon kiranya kepada PIC PNB Kantor UPBU Kelas III Moanamani untuk membatu kelengkapan berkas yang dibutuhkan yaitu data Realisasi PNB Kantor UPBU Kelas III Moanamani.

Kepala Kantor UPBU Moanamani



ALEX LAMBA. S.Sos
NIP. 197503242000121001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI**

Jl. Sisingamangaraja
Nabire-Papua 98800

Telepon : (0984) - 2721052

Email : bandara.moanamani@gmail.com

BALASAN NOTA DINAS

Yth. : PIC SAKIP
Dari : PIC PNB
Hal : Permintaan Data PNB
Tanggal : 31 Desember 2025

Menanggapi nota dinas Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani Nomor UM.002/386/XII/UPBU.BD-2025 tanggal 05 Desember 2025 Perihal Permintaan Data PNB Kantor UPBU kelas III Moanamani. Sehubungan dengan hal tersebut diatas berikut kami sampaikan data yang dibutuhkan yaitu data PNB Kantor UPBU Kelas III Moanamani.

PIC PNB

MUHAMMAD IRSYAD ROFIF S
NIP. 200008242021121003

DATA PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) BANDAR UDARA MOANAMANI TAHUN 2025 (Periode Januari – Desember)

14/01/2026, 10:16

SIMPONI - PNBP



Kementerian Keuangan RI
Direktorat Jenderal Anggaran
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)

LAPORAN TARGET & REALISASI PNBP PER AKUN (SUMBER DATA TPNBP-SPAN-SIMPONI) TAHUN ANGGARAN 2025

KEMENTERIAN/LEMBAGA : 022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ESELON I : 05 - Ditjen Perhubungan Udara
PERIODE LAPORAN : JANUARI s.d. DESEMBER

SATUAN KERJA	AKUN	TARGET - SUMBER DATA TPNBP (Rp)	REALISASI - SUMBER DATA SPAN (Rp)	REALISASI - SUMBER DATA SIMPONI (Rp)
518159 - KANTOR UPBU MOANAMANI	425131 - Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.930.000,00	2.082.885,00	0,00
	425151 - Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0,00	2.824.887,00	0,00
	425516 - Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	44.080.000,00	48.357.850,00	48.357.850,00
	Total	48.010.000,00	53.265.622,00	48.357.850,00

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DILINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BULAN : JANUARI 2025

KANTOR/ UPT : Upbu Kelas III Moanamani
 TAHUN ANGGARAN : 2025
 TARGET 1 (SATU) TAHUN : Rp 48.010.000

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNPB	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PJP2U	23,400,000	0	0	0	0%
2	425516	Pendaratan Pesawat Udara	3,456,000	0	0	0	0%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	0	0	0	0%
		Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000	0	0	0	0%
4	425516	Udara Diluar Jam operasi					
5	423218	Pemakaian Garbarata					
6	423953	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	0	0	0	0%
7	425516	JKP2U					
8	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
9	425516	Konsesi Fuel Throughput					
10	425516	Bangunan					
11	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan Kembali					
12	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan(Wrapping)					
13	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
14	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit Penyelenggara Bandar Udara	12,000,000	0	7,000,000	7,000,000	58%
15	425516	Penggunaan Ruangan					
16	425516	Pemasangan Reklame					
17	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
18	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		7,000,000	7,000,000	16%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,930,000	0	416,577	416,577	11%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	0	416,577	416,577	
		Total Keseluruhan	48,010,000		7,416,577	7,416,577	15%

Mengetahui
 KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI

ALEX LAMBA S.Sos.
 NIP. 19750324 200012 1 001

Moanamani, 01 Februari 2025
 BENDAHARA PENERIMA

APRI IMANTA SYAHPUTRA
 NIP. 19980430 201902 1 001

BULAN : FEBRUARI 2025

KANTOR/ UPT	: Upbu Kelas III Moanamani
TAHUN ANGGARAN	: 2025
TARGET 1 (SATU) TAHUN	: Rp 48.010.000

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNBP	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PJP2U	23,400,000	0	7,900,000	7,900,000	34%
2	425516	Pendaratan Pesawat Udara	3,456,000	0	768,000	768,000	22%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	0	105,600	105,600	23%
4	425516	Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000	0		0	0%
5	423218	Udara Diluar Jam operasi					
6	423953	Pemakaian Garbarata					
7	425516	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	0	395,000	395,000	34%
8	425516	JKP2U					
9	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
10	425516	Konsesi Fuel Throughput Bangunan					
11	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan kembali					
12	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan (Wrapping)					
13	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
14	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit	12,000,000	7,000,000	3,000,000	10,000,000	83%
15	425516	Penyelenggara Bandar Udara					
16	425516	Penggunaan Ruangan					
17	425516	Pemasangan Reklame					
18	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
18	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		12,168,600	19,168,600	43%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,930,000	416,577	416,577	833,154	21%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	416,577	416,577	833,154	
		Total Keseluruhan	48,010,000		12,585,177	20,001,754	42%
Mengetahui				Moanamani, 01 Maret 2025			
KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI				BENDA HARA PENERIMA			
							
ALEX LAMBA S.Sos.				APRI IMANTA SYAHPUTRA			
NIP. 19750324 200012 1 001				NIP. 19980430 201902 1 001			

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DILINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BULAN : MARET 2025

KANTOR/ UPT : Upbu Kelas III Moanamani
 TAHUN ANGGARAN : 2025
 TARGET 1 (SATU) TAHUN : Rp 48.010.000

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNPB	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PJP2U	23,400,000	7,900,000	0	7,900,000	34%
2	425516	Pendaratan Pesawat Udara	3,456,000	768,000	0	768,000	22%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	105,600	0	105,600	23%
		Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000	395,000	0	395,000	11%
4	425516	Udara Diluar Jam operasi					
5	423218	Pemakaian Garbarata					
6	423953	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	0	0	0	0%
7	425516	JKP2U					
8	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
9	425516	Konsesi Fuel Throughput					
10	425516	Bangunan					
11	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan kembali					
12	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan (Wrapping)					
13	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
14	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit	12,000,000	10,000,000	0	10,000,000	83%
		Penyelenggara Bandar Udara					
15	425516	Penggunaan Ruangan					
16	425516	Pemasangan Reklame					
17	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
18	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		0	19,168,600	43%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,930,000	833,154	416,577	1,249,731	32%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	833,154	416,577	1,249,731	
		Total Keseluruhan	48,010,000		416,577	20,418,331	43%

Mengetahui
 KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI

ALEX LAMBA S.Sos.
 NIP. 19750324 200012 1 001

Moanamani, 01 April 2025
 BENDAHARA PENERIMA

APRI IMANTA SYAHPUTRA
 NIP. 19980430 201902 1 001

DILINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN UDARA

BULAN : APRIL 2025

KANTOR/ UPT : Upbu Kelas III Moanamani
 TAHUN ANGGARAN : 2025
 TARGET 1 (SATU) TAHUN : Rp 48.010.000

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNBP	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PJP2U	23,400,000	7,900,000	3,780,000	11,680,000	50%
2	425516	Pendurutan Pesawat Udara	3,456,000	768,000	252,000	1,020,000	30%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	105,600	34,650	140,250	31%
4	425516	Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000			0	0%
5	425516	Udara Diluar Jam operasi					
6	423218	Pemakaian Garbarata					
7	423953	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	395,000	189,000	584,000	50%
8	425516	JKP2U					
9	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
10	425516	Konsesi Fuel Throughput					
11	425516	Bangunan					
12	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan Kembali					
13	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan(Wrapping)					
14	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
15	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit	12,000,000	10,000,000	0	10,000,000	83%
16	425516	Penyelenggara Bandar Udara					
17	425516	Penggunaan Ruangan					
18	425516	Pemasangan Reklame					
19	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
20	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		4,255,650	23,424,250	53%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,930,000	1,249,731	416,577	1,666,308	42%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	1,249,731	416,577	1,666,308	
		Total Keseluruhan	48,010,000		4,672,227	25,090,558	52%
Mengetahui				Moanamani, 01 Mei 2025			
KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI				BENDAHARA PENERIMA			
							
ALEX LAMBA S.Sos.				APRI IMANTA SYAHPUTRA			
NIP. 19750324 200012 1 001				NIP. 19980430 201902 1 001			

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DILINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BULAN : MEI 2025

KANTOR/ UPT : Upbu Kelas III Moanamani
 TAHUN ANGGARAN : 2025
 TARGET 1 (SATU) TAHUN : Rp 48.010.000

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNPB	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PJP2U	23,400,000	11,680,000	2,040,000	13,720,000	59%
2	425516	Pendaratan Pesawat Udara	3,456,000	1,020,000	156,000	1,176,000	34%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	140,250	21,450	161,700	36%
		Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000			0	0%
4	425516	Udara Diluar Jam operasi					
5	423218	Pemakaian Garbarata					
6	423953	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	584,000	102,000	686,000	59%
7	425516	JKP2U					
8	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
9	425516	Konsesi Fuel Throughput					
10	425516	Bangunan					
11	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan Kembali					
12	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan(Wrapping)					
13	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
14	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit Penyelenggara Bandar Udara	12,000,000	10,000,000	0	10,000,000	83%
15	425516	Penggunaan Ruangan					
16	425516	Pemasangan Reklame					
17	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
18	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		2,319,450	25,743,700	58%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah,Gedung, dan Bangunan	3,930,000	1,666,308	416,577	2,082,885	53%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	1,666,308	416,577	2,082,885	
		Total Keseluruhan	48,010,000		2,736,027	27,826,585	58%

Mengetahui
 KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI

Moanamani, 01 Mei 2025
 BENDAHARA PENERIMA



ALEX LAMBA S.Sos.
 NIP. 19750324 200012 1 001



APRI IMANTA SYAHPUTRA
 NIP. 19980430 201902 1 001

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DILINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BULAN : JUNI 2025

KANTOR/ UPT : Upbu Kelas III Moanamani
 TAHUN ANGGARAN : 2025
 TARGET 1 (SATU) TAHUN : **Rp 48.010.000**

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNPB	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PIPU	23,400,000	13,720,000	0	13,720,000	59%
2	425516	Pendaratan Pesawat Udara	3,456,000	1,176,000	0	1,176,000	34%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	161,700	0	161,700	36%
		Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000			0	0%
4	425516	Udara Diluar Jam operasi					
5	423218	Pemakaian Garbarata					
6	423953	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	686,000	0	686,000	59%
7	425516	JKP2U					
8	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
9	425516	Konsesi Fuel Throughput					
10	425516	Bangunan					
11	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan kembali					
12	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan(Wrapping)					
13	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
14	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit	12,000,000	10,000,000	0	10,000,000	83%
		Penyelenggara Bandar Udara					
15	425516	Penggunaan Ruangan					
16	425516	Pemasangan Reklame					
17	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
18	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		0	25,743,700	58%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,930,000	2,082,885	416,577	2,499,462	64%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	2,082,885	416,577	2,499,462	
		Total Keseluruhan	48,010,000		416,577	28,243,162	59%

Mengetahui
 KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI

ALEX LAMBA S.Sos.
 NIP. 19750324 200012 1 001

Moanamani, 01 Juli 2025
 BENDAHARA PENERIMA

APRI IMANTA SYAHPUTRA
 NIP. 19980430 201902 1 001

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DILINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BULAN : JULI 2025

KANTOR/ UPT : Upbu Kelas III Moanamani
 TAHUN ANGGARAN : 2025
 TARGET 1 (SATU) TAHUN : Rp 48.010.000

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNBP	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PJP2U	23,400,000	13,720,000	3,740,000	17,460,000	75%
2	425516	Pendaratan Pesawat Udara	3,456,000	1,176,000	288,000	1,464,000	42%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	161,700	39,600	201,300	44%
		Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000			0	0%
4	425516	Udara Diluar Jam operasi					
5	423218	Pemakaian Garbarata					
6	423953	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	686,000	187,000	873,000	75%
7	425516	JKP2U					
8	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
9	425516	Konsesi Fuel Throughput					
10	425516	Bangunan					
11	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan kembali					
12	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan (Wrapping)					
13	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
14	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit	12,000,000	10,000,000	0	10,000,000	83%
		Penyelenggara Bandar Udara					
15	425516	Penggunaan Ruangan					
16	425516	Pemasangan Reklame					
17	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
18	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		4,254,600	29,998,300	68%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,930,000	2,499,462	416,577	2,916,039	74%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	2,082,885	416,577	2,499,462	
		Total Keseluruhan	48,010,000		4,671,177	32,914,339	69%

Mengetahui
 KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI

 ALEX LAMBA S.Sos.
 NIP. 19750324 200012 1 001

Moanamani, 01 Agustus 2025
 BENDAHARA PENERIMA

 APRI IMANTA SYAHPUTRA
 NIP. 19980430 201902 1 001

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DILINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BULAN : AGUSTUS 2025

KANTOR/ UPT : Upbu Kelas III Moanamani
 TAHUN ANGGARAN : 2025
 TARGET 1 (SATU) TAHUN : Rp 48.010.000

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNBP	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PIP2U	23,400,000	17,460,000	0	17,460,000	75%
2	425516	Pendaratan Pesawat Udara	3,456,000	1,464,000	0	1,464,000	42%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	201,300	0	201,300	44%
		Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000			0	0%
4	425516	Udara Diluar Jam operasi					
5	423218	Pemakaian Garbarata					
6	423953	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	873,000	0	873,000	75%
7	425516	JKP2U					
8	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
9	425516	Konsesi Fuel Throughput					
10	425516	Bangunan					
11	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan kembali					
12	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan (Wrapping)					
13	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
14	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit	12,000,000	10,000,000	0	10,000,000	83%
		Penyelenggara Bandar Udara					
15	425516	Penggunaan Ruangan					
16	425516	Pemasangan Reklame					
17	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
18	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		0	29,998,300	68%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,930,000	2,916,039	416,577	3,332,616	85%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	2,916,039	416,577	3,332,616	
		Total Keseluruhan	48,010,000		416,577	33,330,916	69%

Mengetahui
 KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI


 ALEX LAMBA S.Sos.
 NIP. 19750324 200012 1 001

Moanamani, 01 September 2025
 BENDAHARA PENERIMA


 APRI IMANTA SYAHPUTRA
 NIP. 19980430 201902 1 001

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DILINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BULAN : SEPTEMBER 2025

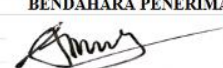
KANTOR/ UPT : Upbu Kelas III Moanamani
 TAHUN ANGGARAN : 2025
 TARGET 1 (SATU) TAHUN : Rp 48.010.000

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNBP	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PIJP2U	23,400,000	17,460,000	3,960,000	21,420,000	92%
2	425516	Pendaratan Pesawat Udara	3,456,000	1,464,000	276,000	1,740,000	50%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	201,300	37,950	239,250	53%
		Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000			0	0%
4	425516	Udara Diluar Jam operasi					
5	423218	Pemakaian Garbarata					
6	423953	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	873,000	198,000	1,071,000	92%
7	425516	JKP2U					
8	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
9	425516	Konsesi Fuel Throughput					
10	425516	Bangunan					
11	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan kembali					
12	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan (Wrapping)					
13	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
14	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit	12,000,000	10,000,000	0	10,000,000	83%
		Penyelenggara Bandar Udara					
15	425516	Penggunaan Ruangan					
16	425516	Pemasangan Reklame					
17	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
18	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		4,471,950	34,470,250	78%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,930,000	3,332,616	416,577	3,749,193	95%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	3,332,616	416,577	3,749,193	
		Total Keseluruhan	48,010,000		4,888,527	38,219,443	80%

Mengetahui
 KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI


 ALEX LAMBA S.Sos.
 NIP. 19750324 200012 1 001

Moanamani, 01 Oktober 2025
 BENDAHARA PENERIMA


 APRI IMANTA SYAHPUTRA
 NIP. 19980430 201902 1 001

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DILINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BULAN : OKTOBER 2025

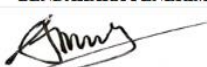
KANTOR/ UPT : Upbu Kelas III Moanamani
TAHUN ANGGARAN : 2025
TARGET 1 (SATU) TAHUN : Rp 48.010.000

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNPB	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PJP2U	23,400,000	21,420,000	2,800,000	24,220,000	104%
2	425516	Pendaratan Pesawat Udara	3,456,000	1,740,000	168,000	1,908,000	55%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	239,250	23,100	262,350	58%
		Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000			0	0%
4	425516	Udara Diluar Jam operasi					
5	423218	Pemakaian Garbarata					
6	423953	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	1,071,000	140,000	1,211,000	104%
7	425516	JKP2U					
8	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
9	425516	Konsesi Fuel Throughput					
10	425516	Bangunan					
11	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan kembali					
12	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan (Wrapping)					
13	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
14	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit Penyelenggara Bandar Udara	12,000,000	10,000,000	0	10,000,000	83%
15	425516	Penggunaan Ruangan					
16	425516	Pemasangan Reklame					
17	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
18	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		3,131,100	37,601,350	85%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,930,000	3,749,193	380,194	4,129,387	105%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	3,749,193	380,194	4,129,387	
		Total Keseluruhan	48,010,000		3,511,294	41,730,737	87%

Mengetahui
KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI


ALEX LAMBA S.Sos.
NIP. 19750324 200012 1 001

Moanamani, 01 November 2025
BENDAHARA PENERIMA


APRI IMANTA SYAHPUTRA
NIP. 19980430 201902 1 001

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DILINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BULAN : NOVEMBER 2025

KANTOR/ UPT : UPBU KELAS III MOANAMANI
 TAHUN ANGGARAN : 2025
 TARGET 1 (SATU) TAHUN : Rp 48.010.000

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNB	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PIP2U	23,400,000	24,220,000	2,420,000	26,640,000	114%
2	425516	Pendaratan Pesawat Udara	3,456,000	1,908,000	204,000	2,112,000	61%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	262,350	28,050	290,400	64%
		Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000			0	0%
4	425516	Udara Diluar Jam operasi					
5	423218	Pemakaian Garbarata					
6	423953	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	1,211,000	121,000	1,332,000	114%
7	425516	JKP2U					
8	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
9	425516	Konsesi Fuel Throughput					
10	425516	Bangunan					
11	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan kembali					
12	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan (Wrapping)					
13	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
14	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit Penyelenggara Bandar Udara	12,000,000	10,000,000	6,000,000	16,000,000	133%
15	425516	Penggunaan Ruangan					
16	425516	Pemasangan Reklame					
17	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
18	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		8,773,050	46,374,400	105%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,930,000	4,129,387	380,194	4,509,581	115%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	4,129,387	380,194	4,509,581	
		Total Keseluruhan	48,010,000		9,153,244	50,883,981	106%

Mengetahui
 KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI


 ALEX LAMBA S.Sos.
 NIP. 19750324 200012 1 001

Moanamani, 01 Desember 2025
 BENDAHARA PENERIMA


 APRI IMANTA SYAHPUTRA
 NIP. 19980430 201902 1 001

LAPORAN REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK
DILINGKUNGAN DITJEN PERHUBUNGAN UDARA
BULAN : DESEMBER 2025

KANTOR/ UPT : UPBU KELAS III MOANAMANI
 TAHUN ANGGARAN : 2025
 TARGET 1 (SATU) TAHUN : Rp 48.010.000

No	MAK	Jenis Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak	Target PNBP	Realisasi Penerimaan			Persentase Realisasi
				s/d bulan lalu	bulan ini	Akumulasi	
	Fungsional						
1	425516	PJP2U	23,400,000	26,640,000	1,720,000	28,360,000	121%
2	425516	Pendaratan Pesawat Udara	3,456,000	2,112,000	156,000	2,268,000	66%
3	425516	Penempatan Pesawat Udara	454,000	290,400	21,450	311,850	69%
		Penggunaan Bandar Udara Untuk Pesawat	3,600,000			0	0%
4	425516	Udara Diluar Jam operasi					
5	423218	Pemakaian Garbarata					
6	423953	Pemakaian Check-in Counter	1,170,000	1,332,000	86,000	1,418,000	121%
7	425516	JKP2U					
8	425516	Pemasangan Tiang Pancang Reklame					
9	425516	Konsesi Fuel Throughput					
10	425516	Bangunan					
11	425516	Konsesi Penyewaan Space Iklan yang disewakan kembali					
12	425516	Konsesi atas jasa pengemasan barang2 bawaan (Wrapping)					
13	425516	Konsesi atas kegiatan Ground Handling					
14	425516	Penggunaan Tanah pada Bandar Udara Unit	12,000,000	16,000,000	0	16,000,000	133%
		Penyelenggara Bandar Udara					
15	425516	Penggunaan Ruangan					
16	425516	Pemasangan Reklame					
17	425516	Penggunaan Listrik Bandar Udara					
18	425516	Izin di daerah Keamanan Terbatas					
		Total Penerimaan MAK 425516	44,080,000		1,983,450	48,357,850	110%
	Umum						
	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3,930,000	4,129,387	380,194	4,509,581	115%
	425139	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya					
	425129	Lainnya					
	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang					
		Total Penerimaan	3,930,000	3,749,193	380,194	4,129,387	
		Total Keseluruhan	48,010,000		2,363,644	52,867,431	110%

Mengetahui
 KEPALA KANTOR UPBU MOANAMANI


 ALEX LAMBA S.Sos.
 NIP. 19750324 200012 1 001

Moanamani, 01 Januari 2026
 BENDAHARA PENERIMA


 APRI IMANTA SYAHPUTRA
 NIP. 19980430 201902 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI**

Jl. Sisingamangaraja
Nabire-Papua 98800

Telepon : (0984) - 2721052

Email : bandara.moanamani@gmail.com

NOTA DINAS

Nomor: UM.002/387/XII/UPBU.BD-2025

Yth. : PIC SPIP
Dari : Kepala Kantor UPBU Moanamani
Hal : Jumlah dokumen SPIP
Tanggal : 05 Desember 2025

Dalam rangka kepentingan Kantor UPBU Kelas III Moanamani dan melengkapi data Sakip UPBU Kelas III Moanamani, dimohon kiranya kepada PIC SPIP Kantor UPBU Kelas III Moanamani untuk membantu kelengkapan berkas yang dibutuhkan yaitu data Jumlah dokumen SPIP Kantor UPBU Kelas III Moanamani.

Kepala Kantor UPBU Moanamani



ALEX LAMBA. S.Sos
NIP. 197503242000121001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI**

Jl. Sisingamangaraja
Nabire-Papua 98800

Telepon : (0984) - 2721052

Email : bandara.moanamani@gmail.com

BALASAN NOTA DINAS

Yth. : PIC SAKIP
Dari : PIC SPIP
Hal : Jumlah Dokumen SPIP
Tanggal : 05 Desember 2025

Menanggapi nota dinas Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani Nomor UM.002/387/XII/UPBU.BD-2025 tanggal 05 Desember 2025 Perihal Permintaan Data Laporan Dokumen SPIP Kantor UPBU kelas III Moanamani yang dapat diakses melalui link berikut:

1. https://drive.google.com/drive/folders/1Cnv6Us_sVSaOvkHTyJkhsJMU502UlhdT?usp=sharing .
2. https://drive.google.com/drive/folders/1fVFtER11ohoRJeJew_FxbyDTBSdlAt3?usp=sharing

Sehubungan dengan hal tersebut diatas berikut kami sampaikan, diucapkan terimakasih.

PIC LLAU

Achmad Fauzan Dirhamsyah
NIP. 19990506 202203 1 004



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI

Kantor perwakilan
Jln. Sisingamangaraja
Nabire

No.Telp : (0984) 3722293
Kode Pos : 98812

Email:
bandarudaraMoanamani@gmail.com

**KEPUTUSANKEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III MOANAMANI**

NOMOR : KP.004/082/I/UPBU.BD-2025

TENTANG

**SATUAN TUGAS PELAKSANA SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP)
TERINTEGRASI PADA TINGKAT KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III MOANAMANI TAHUN 2025**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA
ESA**

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
MOANAMANI,**

MENIMBANG : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (3) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Tingkat Kementerian Perhubungan, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani tentang Satuan Tugas Pelaksana Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Tingkat Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani

MENGINGAT : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
6. Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 815);
7. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi Pada Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 419);
8. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 205 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP di lingkungan Kementerian Perhubungan;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 400);

MEMUTUSKAN:

- MENETAPKAN :** KEPUTUSAN KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI TENTANG SATUAN TUGAS PELAKSANA SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) TERINTEGRASI PADA TINGKAT KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI TAHUN 2025.
- PERTAMA :** Membentuk Satuan Tugas Pelaksana Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada tingkat Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani tahun 2025 dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Kantor ini.
- KEDUA :** Penanggung jawab bertugas sebagai berikut:
- a. bertanggungjawab atas tata kelola tahapan penyelenggaraan SPIP terintegrasi serta atas keberhasilan pelaksanaan SPIP Terintegrasi di lingkungan unit kerjanya;
 - b. memberikan arah kebijakan kepada Tim Satgas tentang pelaksanaan dan penerapan SPIP Terintegrasi di lingkungan unit kerjanya;
 - c. memberikan motivasi untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan SPIP di lingkungan unit kerjanya;
 - d. melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Menteri Perhubungan.

- KETIGA : Ketua bertugas sebagai berikut:
- a. mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan Satuan Tugas SPIP Terintegrasi ;
 - b. menyusun rencana tindak dan jadwal pelaksanaan SPIP Terintegrasi, termasuk penyusunan petunjuk teknis dan standar operasional penyelenggaraan SPIP Terintegrasi;
 - c. mensosialisasikan penerapan rencana tindak dan jadwal pelaksanaan SPIP Terintegrasi;
 - d. melakukan reviu atas produk-produk yang dihasilkan Tim Satgas;
 - e. membimbing, mengevaluasi, dan menilai pelaksanaan SPIP Terintegrasi di lingkungan unit kerjanya;
 - f. fmenyusun dan menyampaikan laporan kemajuan semua kegiatan kepadapenanggungjawab secara periodik;
 - g. menetapkan tim evaluasi laporan pertanggungjawaban SPIP Terintegrasi pada unit kerjanya.
- KEEMPAT : Sekretaris bertugas sebagai berikut :
- a. menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja penyelenggaraan SPIP Terintegrasi yang diperlukan;
 - b. menyiapkan bahan pengembangan dan pengkoordinasian penyelenggaraanSPIP Terintegrasi;
 - c. menyiapkan bahan koordinasi dengan seluruh anggota Satgas SPIP Terintegrasi di lingkungan unit kerjanya;
 - d. melakukan inventarisasi hasil penyelenggaraan SPIP dari seluruh anggota Satgas SPIP Terintegrasi;
 - e. menyiapkan bahan laporan penyelenggaraan SPIP Terintegrasi;
 - f. mendukung tugas Satgas SPIP Terintegrasi dalam pembinaan penyelenggaraan SPIP Terintegrasi.
- KELIMA : Anggota bertugas sebagai berikut :
- a. menginventarisasi, mengkaji dan memahami peraturan perundang- undangan dan literatur lain terkait SPIP Terintegrasi;
 - b. mengidentifikasi dan menetapkan kegiatan SPIP Terintegrasi di lingkungan unit kerja masing-masing;
 - c. mempersiapkan instrumen-instrumen pelaksanaan SPIP Terintegrasi yang digunakan dalam rangka penerapan setiap sub unsur SPIP Terintegrasi dan mengevaluasi instrumen yang telah dimiliki;
 - d. menyusun dokumen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, rencana tindak pengendalian, rencana tindak perbaikan informasi dan komunikasi, serta rencana tindak perbaikan pemantauan;
 - e. menyusun laporan penyelenggaraan SPIP Terintegrasi pada unit kerjanya secara periodik.

- KEENAM : Sekretariat bertugas sebagai berikut :
- a. membantu Anggota Satgas SPIP Terintegrasi menyusun dokumen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, rencana tindak pengendalian, rencana tindak perbaikan informasi dan komunikasi, rencana tindak perbaikan pemantauan
 - b. serta laporan penyelenggaraan SPIP Terintegrasi;
 - c. membantu Tim Satgas SPIP Terintegrasi dalam mempersiapkan administrasi termasuk pembuatan surat menyurat yang dibutuhkan dan akomodasi kegiatan-kegiatan SPIP Terintegrasi;
 - d. membuat dan mengarsipkan dokumentasi kegiatan dan notulensi pelaksanaan kegiatan SPIP Terintegrasi.
- KETUJUH : Satuan Tugas Pelaksana Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi pada tingkat Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani Tahun 2025 sebagaimana dimaksud pada Diktum PERTAMA wajib menyusun laporan dan menyampaikan kepada Sekretaris Jenderal.
- KEDELAPAN : Segala biaya yang diperlukan oleh Satuan Tugas Pelaksana SPIP Terintegrasi pada tingkat Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani tahun 2025.
- KESEMBILAN : Keputusan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Moanamani
Pada tanggal : Januari 2025
Kepala Kantor UPBU Kelas III
Moanamani



Alex Lamba, S.Sos
NIP. 19750324 200012 1 001

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Menteri Perhubungan
2. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
3. Para Anggota Satuan Tugas Pelaksana Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI
NOMOR : KP.004/082/I/UPBU.BD-2025
TANGGAL : Januari 2025
TENTANG
STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO DAN SELERA RISIKO
DI LINGKUNGAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI

SUSUNAN KEANGGOTAAN SATUAN TUGAS PELAKSANA SISTEM PENGENDALIAN
INTERN PEMERINTAH (SPIP) TERINTEGRASI PADA TINGKAT KANTOR UNIT
PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI TAHUN 2025

1. Penanggung Jawab : Alex Lamba S, Sos.
2. Ketua : Dwi Nur Cahyo Wibowo, S.Sos.
3. Sekretaris : Muhammad Ihsan, S.M
4. Anggota : 1. Achmad Fauzan Dirhamsyah, A.Md
2. Dwi Cahyati Br Sinuraya, A.Md.T
5. Sekretariat : 1. Samuel Yenusi
2. Eko Prastio

Ditetapkan di : Moanamani
Pada tanggal : Januari 2025
Kepala Kantor UPBU Kelas III
Moanamani



Alex Lamba, S.Sos

NIP. 19750324 200012 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI

Kantor perwakilan
Jln. Sisingamangaraja
Nabire

No.Telp : (0984) 3722293
Kode Pos : 98812

Email:
bandarudaraMoanamani@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
MOANAMANI**

NOMOR : KP.004/078/I/UPBU.BD-2025

TENTANG

**TIM PENILAIAN MANDIRI MATURITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN
PEMERINTAH TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN KANTOR UNIT
PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI TAHUN 2025**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Penilaian Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani, perlu dibentuk Tim Penilaian Mandiri Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani tentang Pembentukan Tim Penilaian Mandiri Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan Terintegrasi di Lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 1, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);

2. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 400);
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2022 nomor 815);
5. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi Pada Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 419);
6. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 205 Tahun 2021 tentang Pedoman Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP di lingkungan Kementerian Perhubungan

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENILAIAN MANDIRI MATURITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI DI LINGKUNGAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI

PERTAMA : Menetapkan Tim Penilaian Mandiri Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III

Moanamani yang selanjutnya disebut Tim Penilaian Mandiri Maturitas Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Kantor ini..

KEDUA : Tim Penilaian Mandiri sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA mempunyai tugas sebagai berikut :

a. Penanggung Jawab

1. Menyampaikan rencana penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
2. Menetapkan kebijakan dan memberikan arahan serta petunjuk kepada Tim Penilaian Mandiri dalam mewujudkan keberhasilan pelaksanaan tugas penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani kepada Sekretaris Jenderal.

b. Ketua

1. Menyusun rencana penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
3. Melaporkan hasil pelaksanaan penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara

Bandar Udara Kelas III Moanamani kepada Penanggung Jawab.

c. Sekretaris

1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
2. Menyiapkan bahan pengembangan dan pengkoordinasian atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
3. Melakukan inventarisasi hasil maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
4. Menyiapkan bahan laporan atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani.

d. Anggota

1. Melakukan pengumpulan dan pengujian bukti pendukung penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
2. Melakukan penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
3. Melaporkan hasil penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani kepada Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
4. Mengkomunikasikan dan memantau tindak lanjut penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani.

e. Sekretariat

1. Membantu Ketua, Sekretaris dan Anggota dalam menyusun dan menyiapkan bahan rencana penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
2. Membantu pelaksanaan penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
3. Mengelola administrasi dan dukungan penyelenggaraan terkait penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
4. Mengkoordinasikan penyusunan laporan hasil penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani bersama dengan tim penjaminan kualitas Inspektorat Jenderal dan menyampaikannya kepada Penanggung Jawab; dan
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemantauan tindak lanjut atas hasil penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani bersama dengan tim penjaminan kualitas Inspektorat Jenderal.

KETIGA : Dalam rangka penyusunan laporan hasil penilaian mandiri atas maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani, Tim Penilaian Mandiri dimaksud dapat berkoordinasi dengan Tim Penjamin Kualitas Inspektorat Jenderal.

KEEMPAT : Segala biaya yang diperlukan oleh Tim Penilaian Mandiri Kantor ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran

(DIPA) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani..

KELIMA : Keputusan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Moanamani

Pada Tanggal : 06 Januari 2025

KEPALA UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI



Alex Lamba, S.Sos
NIP.19750324 200012 1 001

SALINAN Keputusan Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
2. Para Anggota Tim Penilaian Mandiri Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi di Lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani.

Lampiran Keputusan Kepala Kantor UPBU Kelas III
Moanamani

Nomor : KP.004/078/I/UPBU.BD-2025

Tanggal : 06 Januari 2025

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENILAIAN MANDIRI

PENYELENGGARAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH TERINTEGRASI
DI LINGKUNGAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI TAHUN 2025

1. Penanggung Jawab : Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani
2. Ketua : Ketua Tim Tata Usaha
3. Sekretaris : Ketua Tim Teknik Operasi, Keamanan dan Pelayanan Darurat
4. Anggota :
 1. Kepala Unit Avsec;
 2. Kepala Unit PKP-PK;
 3. Kepala Unit Bangunan dan Landasan
 4. Kepala Unit Listrik, Mekanikal, dan Elektronika Bandara;
 5. Bendahara (Pengeluaran dan Penerimaan);
 6. Pengelola BMN;
 7. Pengelola Kepegawaian;
 8. Pengelola Keuangan;
 9. Pengevaluasi dan Penyusun Laporan;
 10. Pengelola Rumah Tangga dan Tata Usaha
5. Sekretariat :
 1. Achmad Fauzan Dirhamsyah – Teknisi Penerbangan Terampil
 2. Dwi Cahyati Br Sinuraya – Teknisi Penerbangan Terampil

KEPALA KANTOR

UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA

KELAS III MOANAMANI



Alex Lamba, S.Sos

NIP.19750324 200012 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA MOANAMANI

Kantor perwakilan
Jln. Sisingamangaraja
Nabire

No.Telp : (0984) 3722293
Kode Pos : 98812

Email:
bandarudaraMoanamani@gmail.com

**KEPUTUSANKEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III MOANAMANI**

NOMOR : KP.004/079/I/UPBU.BD-2025

TENTANG

**STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO DAN SELERA RISIKO DI
LINGKUNGAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III MOANAMANI**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA
ESA**

**KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
MOANAMANI,**

- MENIMBANG** : a. bahwa untuk pencapaian tugas organisasi secara efektif dan efisien serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, maka perlul dilakukan kegiatan Manajemen Risiko di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
- b. bahwa untuk pelaksanaan kegiatan yang dimaksud pada huruf a, perlu dibentuk Struktur Manajemen Risiko dan ditetapkan selera risiko di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
- c. Bahwa nama-nama jabatan sebagaimana dimaksud pada lampiran keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat sebagai bagian dari Struktur Manajemen Risiko di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani;
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia N omor 4400);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
7. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2022 tentang Organisasi Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 33);
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 400);
9. Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor t Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintaah Terintegrasi Pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 815)
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 815);
11. Keputusan Menteri Perhubungan KM 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
12. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 15 DJPU Tahun 2024 Tentang Unit Pengelola Risiko Di Tingkat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI TENTANG STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO DAN SELERA RISIKO DI LINGKUNGAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI.

PERTAMA : Membentuk Struktur Manajemen Risiko di Lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani menggunakan model tiga lini yang terdiri dari Lini Pertama (Pemilik, Koordinator Pengelola, dan Pengelola Resiko), Lini Kedua (Unit Manajemen Risiko), dan Lini Ketiga (Unit Pengawasan Intern) sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Struktur Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud pada DIKTUM PERTAMA Surat Keputusan ini mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Lini Pertama:

a. Pemilik Risiko, mempunyai tugas:

1. Memastikan risiko telah diidentifikasi, dinilai, dikelola dan dipantau;
 2. Menentukan tingkat selera Risiko yang tepat; dan
 3. Mengintegrasikan Manajemen Risiko ke dalam pencapaian kinerja dengan menetapkan dan mendelegasikan pelaksanaan rencana tindak pengendalian kepada Pengelola Risiko
- b. Koordinator Pengelola Risiko, mempunyai tugas:
1. Memfasilitasi, mengadministrasikan proses identifikasi, analisis Risiko dalam register dan Peta Risiko
 2. Mengadministrasikan kegiatan pengendalian dan pemantauan Risiko serta menuangkannya dalam rencana tindak pengendalian; dan
 3. Menyelenggarakan catatan historis atas peristiwa risiko yang terjadi dan menuangkannya ke dalam laporan Peristiwa Risiko dan melaporkan pelaksanaan Manajemen Risiko kepada pemilik risiko.
- c. Pengelola Risiko, mempunyai tugas:
1. Melaksanakan kegiatan pengendalian Risiko; dan
 2. Melaksanakan kegiatan pemantauan risiko
2. Lini Kedua, mempunyai tugas:
- a. Memantau penilaian Risiko dan rencana tindak pengendalian;
 - b. Memantau pelaksanaan rencana tindak pengendalian;
 - c. Memantau tindak lanjut hasil revidi atau audit atas Manajemen Risiko;
 - d. Memberikan umpan balik berupa usulan/rekomendasi perbaikan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh lini pertama;
 - e. Menyusun laporan triwulan dan tahunan kegiatan pemantauan Manajemen Risiko; dan
 - f. Memvalidasi usulan risiko baru dari unit Pemilik Risiko
3. Lini Ketiga, mempunyai tugas:
- a. Memberikan keyakinan yang memadai bahwa proses Manajemen Risiko telah memenuhi syarat dan kebutuhan sesuai dengan Peraturan Menteri ini;
 - b. Melakukan evaluasi proses Manajemen Risiko;
 - c. Melakukan evaluasi atas pelaporan Risiko kunci;
 - d. Melakukan revidi atas pengelolaan Risiko kunci;
 - e. Memberikan keyakinan bahwa Risiko telah dievaluasi secara tepat;
 - f. Melakukan penilaian maturitas penerapan Manajemen Risiko
 - g. Penyusunan Fraud Risk Assessment (FRA); dan/atau
 - h. Memfasilitasi penyusunan identifikasi risiko, pemantauan dan evaluasi Risiko dan/atau saran kepada manajemen dalam melakukan tindak pengendalian Risiko jika diperlukan

- KETIGA : Dalam melaksanakan tugas Struktur Manajemen Risiko di lingkungan Kantor Unit Penyelenggaran Bandar Udara Kelas III Moanamani harus memenuhi prinsip-prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (good government) serta dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan.
- KEEMPAT : Selera Risiko (Risk Appetite) pada Kantor Unit Penyelenggaran Bandar Udara Kelas III Moanamani ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Dalam hal belum terdapat penetapan selera risiko oleh Menteri Perhubungan sebagaimana dimaksud, selera risiko dilingkungan Kantor Unit Penyelenggaran Bandar Udara Kelas III Moanamani ditetapkan sebesar 11 (sebelas).
- KELIMA : Biaya yang ditimbulkan untuk pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Kantor Unit Penyelenggaran Bandar Udara Kelas III Moanamani
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagai mana mestinya.

Ditetapkan di : Moanamani
Pada tanggal : 06 Januari 2025
Kepala Kantor UPBU Kelas III
Moanamani



Alex Lamba, S.Sos

NIP. 19750324 200012 1 001

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI
NOMOR : KP.004/079/I/UPBU.BD-2025
TANGGAL : 06 Januari 2025
TENTANG
STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO DAN SELERA RISIKO
DI LINGKUNGAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA
BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI

DAFTAR NAMA JABATAN
YANG MERUPAKAN BAGIAN DARI STRUKTUR MANAJEMEN RISIKO
DI LINGKUNGAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III
MOANAMANI

NO	PERAN	NAMA JABATAN
LINI PERTAMA		
1.	Pemilik Risiko	Kepala Kantor UPBU Kelas III
2.	Koordinator Pengelola Risiko	Kepala Kantor UPBU Kelas III
3.	Pengelola Risiko	1. Ketua Tim TOKPD
4.	Sekretariat	1. Kordinator Unit Avsec 2. Kordinator Unit PKP-PK 3. Kordinator Unit Listrik 4. Kordinator Unit Bangland 5. Kordinator Unit AMC 6. Kordinator Kepegawaian 7. Kordinator Keuangan 8. Kordinator Kehumasan
LINI KEDUA		
1.	Unit Manajemen Resiko	1. Ketua Tim Tata Usaha 2. Tim Penyusun Rencana dan Program 3. Tim Unit Kepatuhan Internal
LINI KETIGA		
1.	Unit Pengawas Intern	4. Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan

Ditetapkan di : Moanamani
Pada tanggal : 06 Januari 2025
Kepala Kantor UPBU Kelas III
Moanamani



Alex Lamba, S.Sos

NIP.19750324 200012 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI

Jl. Sisingamangaraja
Nabire – Papua 98815

Telp. (0984) 2721052
Fax. (0984) 2721052

Email:
bandara.moanamani@gmail.com

Nomor : UM.006/146/VI/UPBU.BD-2025
Hal : Laporan Triwulan Pengelola
Risiko Tahun 2025 di Lingkungan
Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Lampiran : 4 (Empat) Dokumen

Dogiyai, 11 April 2025

Yth. Unit Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
di Jakarta

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan ini kami sampaikan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan Kantor UPBU Kelas III Moanamani Triwulan I Tahun 2025 Dengan uraian sebagai berikut.

1. Dasar Penugasan

- a. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
- b. Surat Tugas Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani Nomor KP.004/079/I/UPBU.BD-2025 Tanggal 6 Januari 2025 tentang Struktur Manajemen Risiko dan Selera Risiko di Lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani

2. Tujuan Penugasan

Kegiatan penyusunan laporan pemantauan Manajemen Risiko bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada Pemilik Risiko yang memerlukan solusi/rekomendasi dari Bagian Bidang Perencanaan dalam rangka pencapaian tujuan.

3. Ruang Lingkup Penugasan

Kegiatan pemantauan Manajemen Risiko di lakukan Unit Pengelola risiko Lingkungan Kantor UPBU Kelas III Moanamani dilakukan terhadap kejadian

risiko dan kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan I tahun 2025.

4. Hasil Pemantauan Manajemen Risiko sampai dengan Triwulan I Tahun 2025 sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko

Jumlah risiko yang telah teridentifikasi sebanyak 9 risiko (Populasi Risiko).

Daftar risiko yang telah teridentifikasi yang dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Jumlah usulan risiko sebanyak 9 Risiko yang telah diusulkan kepada UMR.

Daftar usulan Risiko sebagai berikut;

No.	Nama Usulan Risiko	Usulan Kode Risiko
1	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	ONI.5.1.MY.1
2	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumput pada runway strip menghalangi penglihatan yang mempengaruhi keselamatan	ONI.5.2.MY.2
3	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada struktur gedung mengalami keretakan (rusak ringan)	ONI.5.3.MY.3
4	Pengerusakan dan pencurian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	ONI.5.4.EX.1
5	Kurangnya air bersih untuk menunjang kegiatan operasional di terminal bandar udara moanamani	ONI.5.5.MY.4
6	Belum memiliki dokumen RKL dan RPL	ONI.4.1.MY.5
7	Pada saat kegiatan operasional di Bandar Udara, Beberapa penumpang tidak mendapatkan kursi sehingga duduk dilantai.	ONI.5.6.MR.1
8	Penggunaan kendaraan dinas untuk kepentingan bisnis pribadi atau non dinas	ONI.3.1.MD.1
9	Kesalahan pencatatan pada aplikasi sakti modul aset tetap (BMN)	ONI.6.1.MN.1

c. Analisis Risiko

1. Jumlah Risiko yang belum ada existing control sebanyak 0 Risiko atau 0% dari jumlah / populasi Risiko, Jumlah Risiko yang sudah ada existing control namun belum memadai (masih berada di atas selera risiko) sebanyak 4 risiko atau 44% dari jumlah / populasi Risiko. Jumlah Risiko yang sudah ada existing control dan telah memadai (berada dalam batas selera Risiko) Sebanyak 5 Risiko atau 56% dari jumlah / populasi Risiko.
2. Daftar analisis Risiko dapat dilihat pada Lampiran 1.

d. Evaluasi Risiko

Jumlah Risiko yang berada diatas Selera Risiko sebanyak 4 risiko atau (44% dari 9 risiko) Daftar Risiko prioritas Unit Kerja dapat dilihat pada Lampiran 2

e. Penanganan Risiko

1. Jumlah Penanganan Risiko yang direncanakan sampai dengan triwulan I sebanyak 9 kegiatan. Daftar rencana tindak penanganan Risiko dapat dilihat pada Lampiran 2.
2. Jumlah penanganan Risiko yang telah teralisasi sampai dengan triwulan IV sebanyak 9 (Empat) atau 100% dari kegiatan.
3. Penanganan Risiko yang telah dilaksanakan sebelum rencana sebanyak 0 (nihil) yang seharusnya dilaksanakan pada triwulan berikutnya
4. Daftar penanganan yang belum terealisasi sebanyak 0 atau 0 % dari 9 kegiatan. Daftar pemantauan penanganan Risiko dapat dilihat pada Lampiran 2.

f. Pemantauan Keterjadian Risiko

Jumlah kejadian Risiko yang muncul sampai dengan triwulan I sebanyak 0 kejadian.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Koordinator Pengelola Risiko



Alex Lamba, S.Sos
NIP. 19750324 200012 1 001

Nama Unit Pemilik Risiko : Kantor UPBU Kelas III Moanamani

Periode Penetapan MR : 2025

FORMULIR PROFIL RISIKO (IDENTIFIKASI, ANALISIS, DAN EVALUASI RISIKO)

Bisnis Proses	Sistem Pengendalian yang ada											Keputusan Mitigas (Y/T)	Prioritas
	No	Kode	Peristiwa	Pernyataan Risiko Penyebab	Dampak	Kategori Risiko	Uraian	E/K/E/TE	Kemungkinan	Level Dampak	Risiko		
	1	ONI.5.1.MY.1	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	-Kantor UPBU Moanamani memiliki Fasilitas Eksisting Rumah Dinas 10 unit yang baik , sedangkan pegawai yang ada termasuk PPNPN adalah 37 orang, -Tidak adanya Pengediaan Transportasi untuk Pegawai Jarak Jauh	Menurunnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	-Melakukan permohonan usulan rencana anggaran untuk pengediaan fasilitas Rumah Dinas yang memadai -Pengusunan Jadwal Kerja yang Efisien -Pengecekan Kinerja Pegawai secara berkala	E	2	3	11	T	1
	2	ONI.5.2.MY.2	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumpot pada runway strip menghalangi penglihatan yang mempengaruhi keselamatan	- Kurangnya Pengawasan dan Evaluasi -Beberapa Peralatan Tidak Memadai -Kurangnya Pegawai yang berkompentensi -Umur rencana perkerasan	Menurunnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	Risiko Operasional	-Melakukan permohonan usulan rencana anggaran untuk pemeliharaan fasilitas sisi udara -Memak simalkan Anggaran yang ada -Pengusunan Rencana Pemeliharaan fasilitas sisi udara yang baik seperti pelaporan rutin kondisi infrastruktur -Melaksanakan Pengawasan dan Evaluasi pekerjaan pemeliharaan yang efektif dan efisien	E	2	3	11	T	1
	3	ONI.5.3.MY.3	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada struktur gedung mengalami keretakan (rusak ringan)	-Keterbatasan anggaran untuk perawatan fasilitas sisi darat -Faktor Lingkungan dan Cuaca -Pengrusakan oleh orang tidak dikenal	Menurunnya kualitas pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	- Melakukan pemeliharaan rutin dan pemeriksaan secara berkala untuk mendeteksi kerusakan sejak dini. Seperti struktur bangunan, sistem kelistrikan, sistem filtrasi air dan lain lain. -Menetapkan jadwal pemeliharaan preventif untuk perawatan semua fasilitas darat -Memak simalkan anggaran yang ada untuk memperbaiki kerusakan dan mencegah kerusakan	E	2	3	11	T	1
	4	ONI.5.4.EX.1	Pengerusakan dan penourian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	- Akibat dari kerusakan dan fasilitas bandar udara menjadi sasaaran masyarakat yang tidak bertanggung jawab	faktor keamanan dan keselamatan penerbangan kurang terpenuhi karena lalu lalang masyarakat dan hewan liar.	Risiko Operasional	-Melakukan koordinasi dengan eselon 1 dan Melaksanakan Pengusulan Anggaran Modal Untuk Pengadaan Rehabilitasi Pagar Pengaman Sisi Udara termasuk Pengawasan - Kegiatan saat ini dibantu oleh pihak kp3 untuk penjagaan setiap sisi pagar yang bolong saat pesawat udara beroperasi - Menambah Pelaksanaan inspeksi 1 jam sebelum pesawat landing sebanyak 2x untuk memastikan landaspacu bersih dari hasard dan obstacle	KE	3	2	10	T	4
	5	ONI.5.5.MY.4	Kurangnya air bersih untuk menunjang kegiatan operasional di terminal bandar udara moanamani	- Tidak adanya akun mata anggaran untuk pembelian air bersih setiap jam operasional - Tim operasional sudah melaksanakan perbaikan sistem pemipaan air bersih dari sumber tetapi selalu rusak oleh orang yang Tidak bertanggung jawab	Menurunnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	-Melakukan koordinasi dengan eselon 1 dan Melaksanakan Pengusulan Anggaran Modal Untuk Pengadaan Water Tank Car 5.000 Liter - Air Bersih untuk menunjang kegiatan operasional saat ini mengandalkan air hujan.	KE	3	2	10	T	4
	6	ONI.4.1.MY.5	Belum memiliki dokumen RKL dan RPL	Anggaran terkait pengusulan dokumen RKL dan RPL belum terakomodir pada tahun 2025	Belum adanya Upaya penanganan dampak lingkungan, Upaya pemantauan komponen lingkungan, Rencana tindak lanjut untuk mengelola dampak lingkungan.	Risiko Kepatuhan	Melakukan permohonan usulan rencana anggaran terkait pengusulan dokumen RKL dan RPL	E	2	2	7	T	7
	7	ONI.5.6.MR.1	Pada saat kegiatan operasional di Bandar Udara, Beberapa penumpang tidak mendapatkan kursi sehingga duduk dilantai.	Kondisi Eksisting kursi terminal yang baik hanya 7 Unit.	Menurunnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	Melakukan permohonan usulan rencana anggaran terkait pengadaan Kursi terminal penumpang	E	3	2	10	T	4
	8	ONI.3.1.MD.1	Penggunaan kendaraan dinas untuk kepentingan bisnis pribadi atau non dinas	- Kurangnya Pemahaman atas Kebijakan Penggunaan Kendaraan Dinas - Kehilangan Rasa Tanggung Jawab Terhadap Barang Milik Negara - Tidak Ada Pembatasan Penggunaan Kendaraan Dinas -Prosedur Penggunaan yang Tidak Jelas	Menurunnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Risiko Kecurangan	- Memperbaiki sistem pengawasan, menetapkan prosedur yang jelas mengenai penggunaan kendaraan dinas, -Penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku kecurangan anggaran.	E	1	3	5	T	8
	9	ONI.6.1.MN.1	Kesalahan pencatatan pada aplikasi sakti modul aset tetap (BMN)	- Kurangnya bimbingan teknis untuk operator BMN pada aplikasi sakti modul aset tetap	Terjadi kesalahan pencatatan pada aplikasi sakti modul aset tetap sehingga nilai kuantitas maupun nilai aset tidak sesuai dengan semestinya	Risiko Reputasi	Melakukan pembinaan pada operator berupa mengusulkan untuk pendidikan dan pelatihan untuk operator aplikasi sakti modul aset tetap	E	1	2	3	T	9

Format 8

Nama Unit Pemilik Risiko : Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Tahun : 1 Januari - 31 Desember 2025

[illegible]

DAFTAR PEMANTAUAN PELAKSANAAN PENANGANAN RISIKO

Nama Unit Pemilik Risiko : Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Tahun : 1 Januari - 31 Desember 2025
Triwulan : 2

Kode	Pernyataan Risiko	Penanganan Risiko	Penanggung Jawab	Indikator (Keluaran)	Target Waktu	Realisasi Waktu	Hambatan / Kendala
1	2	3	4	5	6	7	8
ONI.5.1.MY.1	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A		Usulan permohonan anggaran belum disetujui
ONI.5.2.MY.2	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumput pada runway strip menghalangi penglihatan yang	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A		Usulan permohonan anggaran belum disetujui
ONI.5.3.MY.3	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A		Usulan permohonan anggaran belum disetujui
ONI.5.4.EX.1	Pengerusakan dan pencurian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	#N/A	Kepala UPBU Moanamani	1 Dokumen usulan kegiatan	Januari 2024		Usulan permohonan anggaran belum disetujui

DAFTAR RENCANA PENANGANAN RISIKO YANG BELUM TEREALISASI

Tahun : 1 Januari - 31 Desember 2025
Triwulan : 2

No	Rencana Penanganan Risiko		Target Waktu	Pernyataan Risiko	Kode Penyebab	Penanggung Jawab	Keterangan
1	2		3	4	5	6	7
1	0		1 Januari - 31 Desember	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	ONI.5.1.MY.1	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan
2	0		1 Januari - 31 Desember	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumput pada runway strip menghalangi penglihatan yang mempengaruhi keselamatan	ONI.5.2.MY.2	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan
3	0		1 Januari - 31 Desember	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada struktur gedung mengalami keretakan (rusak ringan)	ONI.5.3.MY.3	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan
4	0		1 Januari - 31 Desember	Pengerusakan dan pencurian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	ONI.5.4.EX.1	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI

Jl. Sisingamangaraja
Nabire – Papua 98815

Telp. (0984) 2721052
Fax. (0984) 2721052

Email:
bandara.moanamani@gmail.com

Nomor : UM.006/236/VII/UPBU.BD-2025 Dogiyai, 1 Juli 2025
Hal : Laporan Triwulan II Pengelola
Risiko Tahun 2025 di Lingkungan
Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Lampiran : 4 (Empat) Dokumen

Yth. Unit Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
di Jakarta

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan ini kami sampaikan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan Kantor UPBU Kelas III Moanamani Triwulan II Tahun 2025 Dengan uraian sebagai berikut.

1. Dasar Penugasan

- a. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
- b. Surat Tugas Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani Nomor KP.004/079/I/UPBU.BD-2025 Tanggal 6 Januari 2025 tentang Struktur Manajemen Risiko dan Selera Risiko di Lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani

2. Tujuan Penugasan

Kegiatan penyusunan laporan pemantauan Manajemen Risiko bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada Pemilik Risiko yang memerlukan solusi/rekomendasi dari Bagian Bidang Perencanaan dalam rangka pencapaian tujuan.

3. Ruang Lingkup Penugasan

Kegiatan pemantauan Manajemen Risiko di lakukan Unit Pengelola risiko Lingkungan Kantor UPBU Kelas III Moanamani dilakukan terhadap kejadian

risiko dan kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan II tahun 2025.

4. Hasil Pemantauan Manajemen Risiko sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko

Jumlah risiko yang telah teridentifikasi sebanyak 9 risiko (Populasi Risiko).
Daftar risiko yang telah teridentifikasi yang dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Jumlah usulan risiko sebanyak 9 Risiko yang telah diusulkan kepada UMR.
Daftar usulan Risiko sebagai berikut;

No.	Nama Usulan Risiko	Usulan Kode Risiko
1	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	ONI.5.1.MY.1
2	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumput pada runway strip menghalangi penglihatan yang mempengaruhi keselamatan	ONI.5.2.MY.2
3	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada struktur gedung mengalami keretakan (rusak ringan)	ONI.5.3.MY.3
4	Pengerusakan dan pencurian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	ONI.5.4.EX.1
5	Kurangnya air bersih untuk menunjang kegiatan operasional di terminal bandar udara moanamani	ONI.5.5.MY.4
6	Belum memiliki dokumen RKL dan RPL	ONI.4.1.MY.5
7	Pada saat kegiatan operasional di Bandar Udara, Beberapa penumpang tidak mendapatkan kursi sehingga duduk dilantai.	ONI.5.6.MR.1
8	Penggunaan kendaraan dinas untuk kepentingan bisnis pribadi atau non dinas	ONI.3.1.MD.1
9	Kesalahan pencatatan pada aplikasi sakti modul aset tetap (BMN) ONI.5.1.MY.1	ONI.6.1.MN.1

c. Analisis Risiko

1. Jumlah Risiko yang belum ada existing control sebanyak 0 Risiko atau 0% dari jumlah / populasi Risiko, Jumlah Risiko yang sudah ada existing control namun belum memadai (masih berada di atas selera risiko) sebanyak 4 risiko atau 44% dari jumlah / populasi Risiko. Jumlah Risiko yang sudah ada existing control dan telah memadai (berada dalam batas selera Risiko) Sebanyak 5 Risiko atau 56% dari jumlah / populasi Risiko.
2. Daftar analisis Risiko dapat dilihat pada Lampiran 1.

d. Evaluasi Risiko

Jumlah Risiko yang berada diatas Selera Risiko sebanyak 4 risiko atau (44% dari 9 risiko) Daftar Risiko prioritas Unit Kerja dapat dilihat pada Lampiran 2

e. Penanganan Risiko

1. Jumlah Penanganan Risiko yang direncanakan sampai dengan triwulan II sebanyak 9 kegiatan. Daftar rencana tindak penanganan Risiko dapat dilihat pada Lampiran 2.
2. Jumlah penanganan Risiko yang telah teralisasi sampai dengan triwulan II sebanyak 9 (Empat) atau 100% dari kegiatan.
3. Penanganan Risiko yang telah dilaksanakan sebelum rencana sebanyak 0 (nihil) yang seharusnya dilaksanakan pada triwulan berikutnya
4. Daftar penanganan yang belum terealisasi sebanyak 0 atau 0 % dari 9 kegiatan. Daftar pemantauan penanganan Risiko dapat dilihat pada Lampiran 2.

f. Pemantauan Keterjadian Risiko

Jumlah kejadian Risiko yang muncul sampai dengan triwulan II sebanyak 0 kejadian.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Koordinator Pengelola Risiko



Alex Lamba, S.Sos
NIP. 19750324 200012 1 001

Nama Unit Pemilik Risiko : Kantor UPBU Kelas III Moanamani

Periode Penetapan MR : 2025

FORMULIR PROFIL RISIKO (IDENTIFIKASI, ANALISIS, DAN EVALUASI RISIKO)

Bisnis Proses	Sistem Pengendalian yang ada											Keputusan Mitigas (Y/T)	Prioritas
	No	Kode	Peristiwa	Pernyataan Risiko Penyebab	Dampak	Kategori Risiko	Uraian	E/K/E/TE	Kemungkinan	Level Dampak	Risiko		
	1	ONI.5.1.MY.1	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	-Kantor UPBU Moanamani memiliki Fasilitas Eksisting Rumah Dinas 10 unit yang baik , sedangkan pegawai yang ada termasuk PPNPN adalah 37 orang, -Tidak adanya Pengediaan Transportasi untuk Pegawai Jarak Jauh	Menurunnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	-Melakukan permohonan usulan rencana anggaran untuk pengediaan fasilitas Rumah Dinas yang memadai -Pengusunan Jadwal Kerja yang Efisien -Pengecekan Kinerja Pegawai secara berkala	E	2	3	11	T	1
	2	ONI.5.2.MY.2	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumput pada runway strip menghalangi penglihatan yang mempengaruhi keselamatan	- Kurangnya Pengawasan dan Evaluasi -Beberapa Peralatan Tidak Memadai -Kurangnya Pegawai yang berkompentensi -Umur rencana perkerasan	Menurunnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	Risiko Operasional	-Melakukan permohonan usulan rencana anggaran untuk pemeliharaan fasilitas sisi udara -Memak simalkan Anggaran yang ada -Pengusunan Rencana Pemeliharaan fasilitas sisi udara yang baik seperti pelaporan rutin kondisi infrastruktur -Melaksanakan Pengawasan dan Evaluasi pekerjaan pemeliharaan yang efektif dan efisien	E	2	3	11	T	1
	3	ONI.5.3.MY.3	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada struktur gedung mengalami keretakan (rusak ringan)	-Keterbatasan anggaran untuk perawatan fasilitas sisi darat -Faktor Lingkungan dan Cuaca -Pengrusakan oleh orang tidak dikenal	Menurunnya kualitas pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	- Melakukan pemeliharaan rutin dan pemeriksaan secara berkala untuk mendeteksi kerusakan sejak dini. Seperti struktur bangunan, sistem kelistrikan, sistem filtrasi air dan lain lain. -Menetapkan jadwal pemeliharaan preventif untuk perawatan semua fasilitas darat -Memak simalkan anggaran yang ada untuk memperbaiki kerusakan dan mencegah kerusakan	E	2	3	11	T	1
	4	ONI.5.4.EX.1	Pengerusakan dan penourian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	- Akibat dari kerusakan dan fasilitas bandar udara menjadi sasaaran masyarakat yang tidak bertanggung jawab	faktor keamanan dan keselamatan penerbangan kurang terpenuhi karena lalu lalang masyarakat dan hewan liar.	Risiko Operasional	-Melakukan koordinasi dengan eselon 1 dan Melaksanakan Pengusulan Anggaran Modal Untuk Pengadaan Rehabilitasi Pagar Pengaman Sisi Udara termasuk Pengawasan - Kegiatan saat ini dibantu oleh pihak kp3 untuk penjagaan setiap sisi pagar yang bolong saat pesawat udara beroperasi - Menambah Pelaksanaan inspeksi 1 jam sebelum pesawat landing sebanyak 2x untuk memastikan landaspacu bersih dari hasard dan obstacle	KE	3	2	10	T	4
	5	ONI.5.5.MY.4	Kurangnya air bersih untuk menunjang kegiatan operasional di terminal bandar udara moanamani	- Tidak adanya akun mata anggaran untuk pembelian air bersih setiap jam operasional - Tim operasional sudah melaksanakan perbaikan sistem pemipaan air bersih dari sumber tetapi selalu rusak oleh orang yang Tidak bertanggung jawab	Menurunnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	-Melakukan koordinasi dengan eselon 1 dan Melaksanakan Pengusulan Anggaran Modal Untuk Pengadaan Water Tank Car 5.000 Liter - Air Bersih untuk menunjang kegiatan operasional saat ini mengandalkan air hujan.	KE	3	2	10	T	4
	6	ONI.4.1.MY.5	Belum memiliki dokumen RKL dan RPL	Anggaran terkait pengusulan dokumen RKL dan RPL belum terakomodir pada tahun 2025	Belum adanya Upaya penanganan dampak lingkungan, Upaya pemantauan komponen lingkungan, Rencana tindak lanjut untuk mengelola dampak lingkungan.	Risiko Kepatuhan	Melakukan permohonan usulan rencana anggaran terkait pengusulan dokumen RKL dan RPL	E	2	2	7	T	7
	7	ONI.5.6.MR.1	Pada saat kegiatan operasional di Bandar Udara, Beberapa penumpang tidak mendapatkan kursi sehingga duduk dilantai.	Kondisi Eksisting kursi terminal yang baik hanya 7 Unit.	Menurunnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	Melakukan permohonan usulan rencana anggaran terkait pengadaan Kursi terminal penumpang	E	3	2	10	T	4
	8	ONI.3.1.MD.1	Penggunaan kendaraan dinas untuk kepentingan bisnis pribadi atau non dinas	- Kurangnya Pemahaman atas Kebijakan Penggunaan Kendaraan Dinas - Kehilangan Rasa Tanggung Jawab Terhadap Barang Milik Negara - Tidak Ada Pembatasan Penggunaan Kendaraan Dinas -Prosedur Penggunaan yang Tidak Jelas	Menurunnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Risiko Kecurangan	- Memperbaiki sistem pengawasan, menetapkan prosedur yang jelas mengenai penggunaan kendaraan dinas, -Penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku kecurangan anggaran.	E	1	3	5	T	8
	9	ONI.6.1.MN.1	Kesalahan pencatatan pada aplikasi sakti modul aset tetap (BMN)	- Kurangnya bimbingan teknis untuk operator BMN pada aplikasi sakti modul aset tetap	Terjadi kesalahan pencatatan pada aplikasi sakti modul aset tetap sehingga nilai kuantitas maupun nilai aset tidak sesuai dengan semestinya	Risiko Reputasi	Melakukan pembinaan pada operator berupa mengusulkan untuk pendidikan dan pelatihan untuk operator aplikasi sakti modul aset tetap	E	1	2	3	T	9

Format 8

Nama Unit Pemilik Risiko : Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Tahun : 1 Januari - 31 Desember 2025

[illegible]

DAFTAR PEMANTAUAN PELAKSANAAN PENANGANAN RISIKO

Nama Unit Pemilik Risiko : Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Tahun : 1 Januari - 31 Desember 2025
Triwulan : 2

Kode	Pernyataan Risiko	Penanganan Risiko	Penanggung Jawab	Indikator (Keluaran)	Target Waktu	Realisasi Waktu	Hambatan / Kendala
1	2	3	4	5	6	7	8
ONI.5.1.MY.1	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A		Usulan permohonan anggaran belum disetujui
ONI.5.2.MY.2	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumput pada runway strip menghalangi penglihatan yang	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A		Usulan permohonan anggaran belum disetujui
ONI.5.3.MY.3	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A		Usulan permohonan anggaran belum disetujui
ONI.5.4.EX.1	Pengerusakan dan pencurian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	#N/A	Kepala UPBU Moanamani	1 Dokumen usulan kegiatan	Januari 2024		Usulan permohonan anggaran belum disetujui

DAFTAR RENCANA PENANGANAN RISIKO YANG BELUM TEREALISASI

Tahun : 1 Januari - 31 Desember 2025
Triwulan : 2

No	Rencana Penanganan Risiko		Target Waktu	Pernyataan Risiko	Kode Penyebab	Penanggung Jawab	Keterangan
1	2		3	4	5	6	7
1	0		1 Januari - 31 Desember	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	ONI.5.1.MY.1	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan
2	0		1 Januari - 31 Desember	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumput pada runway strip menghalangi penglihatan yang mempengaruhi keselamatan	ONI.5.2.MY.2	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan
3	0		1 Januari - 31 Desember	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada struktur gedung mengalami keretakan (rusak ringan)	ONI.5.3.MY.3	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan
4	0		1 Januari - 31 Desember	Pengerusakan dan pencurian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	ONI.5.4.EX.1	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA KELAS III MOANAMANI

Jl. Sisingamangaraja
Nabire – Papua 98815

Telp. (0984) 2721052
Fax. (0984) 2721052

Email:
bandara.moanamani@gmail.com

Nomor : UM.006/327/X/UPBU.BD-2025
Hal : Laporan Triwulan III Pengelola
Risiko Tahun 2025 di Lingkungan
Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Lampiran : 4 (Empat) Dokumen

Dogiyai, 28 Oktober 2025

Yth. Unit Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
di Jakarta

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan, dengan ini kami sampaikan Laporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Lingkungan Kantor UPBU Kelas III Moanamani Triwulan III Tahun 2025 Dengan uraian sebagai berikut.

1. Dasar Penugasan

- a. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 69 Tahun 2023 tentang Manajemen Risiko di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
- b. Surat Tugas Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani Nomor KP.004/079/I/UPBU.BD-2025 Tanggal 6 Januari 2025 tentang Struktur Manajemen Risiko dan Selera Risiko di Lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani

2. Tujuan Penugasan

Kegiatan penyusunan laporan pemantauan Manajemen Risiko bertujuan untuk memberikan umpan balik kepada Pemilik Risiko yang memerlukan solusi/rekomendasi dari Bagian Bidang Perencanaan dalam rangka pencapaian tujuan.

3. Ruang Lingkup Penugasan

Kegiatan pemantauan Manajemen Risiko di lakukan Unit Pengelola risiko Lingkungan Kantor UPBU Kelas III Moanamani dilakukan terhadap kejadian

risiko dan kegiatan pengendalian yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan III tahun 2025.

4. Hasil Pemantauan Manajemen Risiko sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut:

a. Identifikasi Risiko

Jumlah risiko yang telah teridentifikasi sebanyak 9 risiko (Populasi Risiko).
Daftar risiko yang telah teridentifikasi yang dapat dilihat pada lampiran 1.

b. Jumlah usulan risiko sebanyak 9 Risiko yang telah diusulkan kepada UMR.
Daftar usulan Risiko sebagai berikut;

No.	Nama Usulan Risiko	Usulan Kode Risiko
1	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	ONI.5.1.MY.1
2	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumput pada runway strip menghalangi penglihatan yang mempengaruhi keselamatan	ONI.5.2.MY.2
3	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada struktur gedung mengalami keretakan (rusak ringan)	ONI.5.3.MY.3
4	Pengerusakan dan pencurian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	ONI.5.4.EX.1
5	Kurangnya air bersih untuk menunjang kegiatan operasional di terminal bandar udara moanamani	ONI.5.5.MY.4
6	Belum memiliki dokumen RKL dan RPL	ONI.4.1.MY.5
7	Pada saat kegiatan operasional di Bandar Udara, Beberapa penumpang tidak mendapatkan kursi sehingga duduk dilantai.	ONI.5.6.MR.1
8	Penggunaan kendaraan dinas untuk kepentingan bisnis pribadi atau non dinas	ONI.3.1.MD.1
9	Kesalahan pencatatan pada aplikasi sakti modul aset tetap (BMN) ONI.5.1.MY.1	ONI.6.1.MN.1

c. Analisis Risiko

1. Jumlah Risiko yang belum ada existing control sebanyak 0 Risiko atau 0% dari jumlah / populasi Risiko, Jumlah Risiko yang sudah ada existing control namun belum memadai (masih berada di atas selera risiko) sebanyak 4 risiko atau 44% dari jumlah / populasi Risiko. Jumlah Risiko yang sudah ada existing control dan telah memadai (berada dalam batas selera Risiko) Sebanyak 5 Risiko atau 56% dari jumlah / populasi Risiko.
2. Daftar analisis Risiko dapat dilihat pada Lampiran 1.

d. Evaluasi Risiko

Jumlah Risiko yang berada diatas Selera Risiko sebanyak 4 risiko atau (44% dari 9 risiko) Daftar Risiko prioritas Unit Kerja dapat dilihat pada Lampiran 2

e. Penanganan Risiko

1. Jumlah Penanganan Risiko yang direncanakan sampai dengan triwulan III sebanyak 9 kegiatan. Daftar rencana tindak penanganan Risiko dapat dilihat pada Lampiran 2.
2. Jumlah penanganan Risiko yang telah teralisasi sampai dengan triwulan III sebanyak 9 (Empat) atau 100% dari kegiatan.
3. Penanganan Risiko yang telah dilaksanakan sebelum rencana sebanyak 0 (nihil) yang seharusnya dilaksanakan pada triwulan berikutnya
4. Daftar penanganan yang belum terealisasi sebanyak 0 atau 0 % dari 9 kegiatan. Daftar pemantauan penanganan Risiko dapat dilihat pada Lampiran 2.

f. Pemantauan Keterjadian Risiko

Jumlah kejadian Risiko yang muncul sampai dengan triwulan III sebanyak 0 kejadian.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Koordinator Pengelola Risiko



Alex Lamba, S.Sos
NIP. 19750324 200012 1 001

Nama Unit Pemilik Risiko : Kantor UPBU Kelas III Moanamani

Periode Penetapan MR : 2025

FORMULIR PROFIL RISIKO (IDENTIFIKASI, ANALISIS, DAN EVALUASI RISIKO)

Bisnis Proses	Sistem Pengendalian yang ada											Keputusan Mitigas (Y/T)	Prioritas
	No	Kode	Peristiwa	Pernyataan Risiko Penyebab	Dampak	Kategori Risiko	Uraian	E/K/E/TE	Kemungkinan	Level Dampak	Risiko		
	1	ONI.5.1.MY.1	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	-Kantor UPBU Moanamani memiliki Fasilitas Eksisting Rumah Dinas 10 unit yang baik , sedangkan pegawai yang ada termasuk PPNPN adalah 37 orang, -Tidak adanya Pengediaan Transportasi untuk Pegawai Jarak Jauh	Menurunnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	-Melakukan permohonan usulan rencana anggaran untuk pengediaan fasilitas Rumah Dinas yang memadai -Pengusunan Jadwal Kerja yang Efisien -Pengecekan Kinerja Pegawai secara berkala	E	2	3	11	T	1
	2	ONI.5.2.MY.2	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumpul pada runway strip menghalangi penglihatan yang mempengaruhi keselamatan	- Kurangnya Pengawasan dan Evaluasi -Beberapa Peralatan Tidak Memadai -Kurangnya Pegawai yang berkompensi -Umur rencana perkerasan	Menurunnya keselamatan dan keamanan Bandar Udara	Risiko Operasional	-Melakukan permohonan usulan rencana anggaran untuk pemeliharaan fasilitas sisi udara -Memak simalkan Anggaran yang ada -Pengusunan Rencana Pemeliharaan fasilitas sisi udara yang baik seperti pelaporan rutin kondisi infrastruktur -Melaksanakan Pengawasan dan Evaluasi pekerjaan pemeliharaan yang efektif dan efisien	E	2	3	11	T	1
	3	ONI.5.3.MY.3	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada struktur gedung mengalami keretakan (rusak ringan)	-Keterbatasan anggaran untuk perawatan fasilitas sisi darat -Faktor Lingkungan dan Cuaca -Pengrusakan oleh orang tidak dikenal	Menurunnya kualitas pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	- Melakukan pemeliharaan rutin dan pemeriksaan secara berkala untuk mendeteksi kerusakan sejak dini. Seperti struktur bangunan, sistem kelistrikan, sistem filtrasi air dan lain lain. -Menetapkan jadwal pemeliharaan preventif untuk perawatan semua fasilitas darat -Memak simalkan anggaran yang ada untuk memperbaiki kerusakan dan mencegah kerusakan	E	2	3	11	T	1
	4	ONI.5.4.EX.1	Pengerusakan dan penourian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	- Akibat dari kerusakan dan fasilitas bandar udara menjadi sasaaran masyarakat yang tidak bertanggung jawab	faktor keamanan dan keselamatan penerbangan kurang terpenuhi karena lalu lalang masyarakat dan hewan liar.	Risiko Operasional	-Melakukan koordinasi dengan eselon 1 dan Melaksanakan Pengusulan Anggaran Modal Untuk Pengadaan Rehabilitasi Pagar Pengaman Sisi Udara termasuk Pengawasan - Kegiatan saat ini dibantu oleh pihak kp3 untuk penjagaan setiap sisi pagar yang bolong saat pesawat udara beroperasi - Menambah Pelaksanaan inspeksi 1 jam sebelum pesawat landing sebanyak 2x untuk memastikan landaspacu bersih dari hasard dan obstacle	KE	3	2	10	T	4
	5	ONI.5.5.MY.4	Kurangnya air bersih untuk menunjang kegiatan operasional di terminal bandar udara moanamani	- Tidak adanya akun mata anggaran untuk pembelian air bersih setiap jam operasional - Tim operasional sudah melaksanakan perbaikan sistem pemipaan air bersih dari sumber tetapi selalu rusak oleh orang yang Tidak bertanggung jawab	Menurunnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	-Melakukan koordinasi dengan eselon 1 dan Melaksanakan Pengusulan Anggaran Modal Untuk Pengadaan Water Tank Car 5.000 Liter - Air Bersih untuk menunjang kegiatan operasional saat ini mengandalkan air hujan.	KE	3	2	10	T	4
	6	ONI.4.1.MY.5	Belum memiliki dokumen RKL dan RPL	Anggaran terkait pengusulan dokumen RKL dan RPL belum terakomodir pada tahun 2025	Belum adanya Upaya penanganan dampak lingkungan, Upaya pemantauan komponen lingkungan, Rencana tindak lanjut untuk mengelola dampak lingkungan.	Risiko Kepatuhan	Melakukan permohonan usulan rencana anggaran terkait pengusulan dokumen RKL dan RPL	E	2	2	7	T	7
	7	ONI.5.6.MR.1	Pada saat kegiatan operasional di Bandar Udara, Beberapa penumpang tidak mendapatkan kursi sehingga duduk dilantai.	Kondisi Eksisting kursi terminal yang baik hanya 7 Unit.	Menurunnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Risiko Operasional	Melakukan permohonan usulan rencana anggaran terkait pengadaan Kursi terminal penumpang	E	3	2	10	T	4
	8	ONI.3.1.MD.1	Penggunaan kendaraan dinas untuk kepentingan bisnis pribadi atau non dinas	- Kurangnya Pemahaman atas Kebijakan Penggunaan Kendaraan Dinas - Kehilangan Rasa Tanggung Jawab Terhadap Barang Milik Negara - Tidak Ada Pembatasan Penggunaan Kendaraan Dinas -Prosedur Penggunaan yang Tidak Jelas	Menurunnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Risiko Kecurangan	- Memperbaiki sistem pengawasan, menetapkan prosedur yang jelas mengenai penggunaan kendaraan dinas, -Penegakan hukum yang tegas terhadap pelaku kecurangan anggaran.	E	1	3	5	T	8
	9	ONI.6.1.MN.1	Kesalahan pencatatan pada aplikasi sakti modul aset tetap (BMN)	- Kurangnya bimbingan teknis untuk operator BMN pada aplikasi sakti modul aset tetap	Terjadi kesalahan pencatatan pada aplikasi sakti modul aset tetap sehingga nilai kuantitas maupun nilai aset tidak sesuai dengan semestinya	Risiko Reputasi	Melakukan pembinaan pada operator berupa mengusulkan untuk pendidikan dan pelatihan untuk operator aplikasi sakti modul aset tetap	E	1	2	3	T	9

Format 8

Nama Unit Pemilik Risiko : Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Tahun : 1 Januari - 31 Desember 2025

[illegible]

DAFTAR PEMANTAUAN PELAKSANAAN PENANGANAN RISIKO

Nama Unit Pemilik Risiko : Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Tahun : 1 Januari - 31 Desember 2025
Triwulan : 2

Kode	Pernyataan Risiko	Penanganan Risiko	Penanggung Jawab	Indikator (Keluaran)	Target Waktu	Realisasi Waktu	Hambatan / Kendala
1	2	3	4	5	6	7	8
ONI.5.1.MY.1	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A		Usulan permohonan anggaran belum disetujui
ONI.5.2.MY.2	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumput pada runway strip menghalangi penglihatan yang	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A		Usulan permohonan anggaran belum disetujui
ONI.5.3.MY.3	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada	#N/A	#N/A	#N/A	#N/A		Usulan permohonan anggaran belum disetujui
ONI.5.4.EX.1	Pengerusakan dan pencurian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	#N/A	Kepala UPBU Moanamani	1 Dokumen usulan kegiatan	Januari 2024		Usulan permohonan anggaran belum disetujui

DAFTAR RENCANA PENANGANAN RISIKO YANG BELUM TEREALISASI

Tahun : 1 Januari - 31 Desember 2025
Triwulan : 2

No	Rencana Penanganan Risiko		Target Waktu	Pernyataan Risiko	Kode Penyebab	Penanggung Jawab	Keterangan
1	2		3	4	5	6	7
1	0		1 Januari - 31 Desember	Beberapa pegawai telat datang dan kelelahan saat jam operasional pesawat udara	ONI.5.1.MY.1	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan
2	0		1 Januari - 31 Desember	Beberapa titik pada runway mengalami keretakan, Rumput pada runway strip menghalangi penglihatan yang mempengaruhi keselamatan	ONI.5.2.MY.2	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan
3	0		1 Januari - 31 Desember	Area Gedung terminal Bandar Udara Moanamani mengalami kebocoran saat hujan lebat, dan beberapa titik pada struktur gedung mengalami keretakan (rusak ringan)	ONI.5.3.MY.3	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan
4	0		1 Januari - 31 Desember	Pengerusakan dan pencurian Pagar Parimeter sisi udara di Bandar Udara Moanamani	ONI.5.4.EX.1	Kepala Kantor UPBU Moanamani	Usulan Belum disetujui, Masih dilaksanakan asistensi dan akan diajukan ulang permohonan usulan anggaran ditahun depan



PIAGAM MANAJEMEN RESIKO
KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA
KELAS III MOANAMANI
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
TAHUN 2025

Dalam rangka pencapaian sasaran pada Unit Kantor UPBU Kelas III Moanamani, saya menyatakan bahwa :

1. Piagam Manajemen Resiko ini merupakan hasil penuangan pelaksanaan Proses Manajemen Resiko yang meliputi konteks Manajemen Resiko, Profil dan Peta Resiko, serta Rencana Penanganan Resiko.
2. Pelaksanaan proses tersebut telah dilakukan dengan melibatkan seluruh Pengelola Risiko dan sesuai dengan ketentuan terkait penerapan Manajemen Resiko yang berlaku di lingkungan Kementerian Perhubungan
3. Rencana Penanganan Resiko yang dituangkan dalam piagam ini akan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam unit organisasi yang saya pimpin.
4. Untuk meningkatkan efektifitas penerapan Manajemen Resiko, akan dilakukan monitoring dan revidi secara berkala dengan melibatkan seluruh jajaran dalam unit organisasi yang saya pimpin, termasuk melakukan komunikasi dan konsultasi yang diperlukan dengan lini kedua dan ketiga.

Moanamani, 07 Januari 2025

Ditetapkan Oleh

Kepala Kantor UPBU Moanamani




Alex Lamba, S.Sos

NIP. 19750324 200012 1 001



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

Jln.Sisingamangaraja
Nabire

No Telp : (0984) 2721052
Kode Pos : 98812

Email : bandara.moanamani@gmail.com

No. Surat: UM.002/382/XII/UPBU.BD-2025

SURAT UNDANGAN RAPAT

Yth.

Kepada Kepala Unit Tata Usaha dan PIC Indikator terkait Capaian Kinerja
di Lingkungan
UPBU Kelas III Moanamani

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan evaluasi dan pengukuran capaian kinerja pada Kantor UPBU Kelas III Moanamani, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat pengukuran capaian kinerja yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Desember 2025

Waktu : 10.00 WIT - selesai

Tempat : Kantor UPBU Kelas III Moanamani

Agenda : Pengukuran dan Evaluasi Capaian Kinerja Unit Kerja

Mengingat pentingnya rapat tersebut, dimohon kepada masing-masing unit agar menugaskan perwakilan yang berkompeten serta membawa data pendukung capaian kinerja unit.

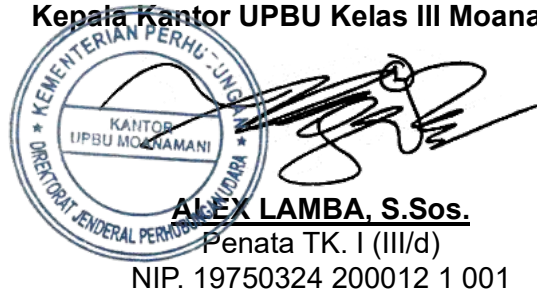
Sebagai kelengkapan administrasi, rapat ini disertai dengan:

1. Notulen Rapat
2. Daftar Hadir Peserta
3. Dokumentasi

Demikian undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

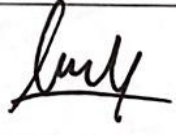
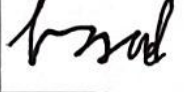
Moanamani, 18 Desember 2025

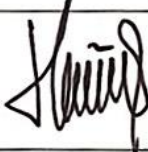
Kepala Kantor UPBU Kelas III Moanamani



ALEX LAMBA, S.Sos.
Penata TK. I (III/d)
NIP. 19750324 200012 1 001

DAFTAR HADIR RAPAT

No	Nama	NIP	Jabatan	TTD
1	ALEX LAMBA	19750324 200012 1 001	Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Moanamani	
2	DWI NURCAHYO WIBOWO	19840412 200712 1 003	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	
3	MUHAMMAD IHSAN	19880418 201012 1 005	Penelaah Teknis Kebijakan	
4	SEMUEL YENUSI	19810502 200812 1 001	Penelaah Teknis Kebijakan	
5	EKO PRASTIO	19871011 201012 1 003	Penelaah Teknis Kebijakan	
6	YULIANUS TEBAI	19920909 201012 1 001	Pengawas Personel Penerbangan Bidang PKP-PK	
7	ARISKA WAHYU PUTRI BINTARI	19990602 202112 2 001	Pengawas Personel Penerbangan Bidang Avsec	
8	DWI CAHYATI BR SINURAYA	19971125 202203 2 017	Teknisi Penerbangan Terampil	
9	ACHMAD FAUZAN DIRHAMSYAH	19990506 202203 1 004	Teknisi Penerbangan Terampil	
10	SYUKRI DIRWANSAH	19940831 202203 1 007	Pengawas Operasional Bandar Udara	
11	MUHAMMAD IRSYAD ROFIF S	20000824 202112 1 003	Pengawas Personel Penerbangan Bidang PKP-PK	

12	YAMANDA SAKA BUANA	19931001 202203 1 004	Pengawas Personel Penerbangan Bidang PKP- PK	
13	FEBRI PERDANA PUTRA	19970217 202203 1 008	Pengawas Operasional Bandar Udara	
14	NUR SAHID	19980924 202203 1 005	Pengawas Operasional Bandar Udara	
15	DIAH WUKIRSARI ALIATIN	19810612 200212 2 001	Penelaah Teknis Kebijakan	
16	YEREMIAS DOGOMO	19710210 199303 1 003	Pengawas Operasional Bandar Udara	
17	ILFI MURDIANA NACI	'9104015707010002	Petugas AVSEC	
18	DIAN WILANDYA	19970723 202521 2 022	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL	
19	HARYATI	19980909 202521 2 014	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL	
20	ARJUNA ERIADY	20000412 202521 1 008	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL	
21	RENALDI DIAN EKAPUTRA CORNELIUS	20000724 202521 1 005	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL	

NOTULEN RAPAT

Hari/Tanggal : Senin, 19 Desember 2025
Waktu : 10.00 WIT - Selesai
Tempat : Kantor UPBU Kelas III Moanamani
Agenda : Pengukuran Capaian Kinerja
Pimpinan Rapat : Alex Lamba S.Sos. (Kepala Kantor)
Peserta : Kepala Unit Tata Usaha dan PIC
Indikator terkait Capaian Kinerja

Pokok Pembahasan:

1. Rekapitulasi Lalu Lintas Angkutan Udara yang belum mencapai target.
2. Nilai pagu anggaran yang berubah, dikarenakan pemblokiran.
3. Nilai Realisasi PNBPN yang sangat tinggi.

Kesimpulan / Tindak Lanjut:

1. Target pada perjanjian kinerja harus di revisi atau disesuaikan dengan realisasi LLAU.
2. Penginputan nilai pagu pada revisi perjanjian kinerja dan revisi rencana aksi harus disesuaikan.
3. Nilai Realisasi PNBPN memang sesuai data naik dari bulan November.

Notulis,

Dwi Cahyati Br Sinuraya

DOKUMENTASI RAPAT

